

IMPLEMENTASI PERENCANAAN *IMARAH*
MASJID ULIL ALBAB UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

Oleh:

Iftitah Warda Aulia

1701036118

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jalan Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024)7606405, Faksimili (024)7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id/

**SURAT PERNYATAAN
KEBENARAN DATA IJAZAH CALON WISUDAWAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN WALISONGO**

DATA PRIBADI :

Nama Lengkap*) : Ifitah Warda Aulia
NIK*) : 3201235510980001
NIM : 1701036118
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Tempat/Tgl. Lahir *) : Jakarta, 15-10-1998
No. Tlp/ HP WA : 085878168897
Alamat Asal : Jl. Cikadu
RT : 001 RW : 004. Desa: Singabradja
Kec. Tenjo Kab. Bogor
Kode Pos : 16370

Judul Skripsi Terakhir: IMPLEMENTASI PERENCANAAN *IMARAH* MASJID ULIL
ALBAB UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

IPK Terakhir : 3.56
Tanggal Lulus : 23 September 2022

Nama Orang Tua : 1. Ayah : M. Adnas
2. Ibu : Yuly Astutik
Pekerjaan Orang Tua : 1. Ayah : Buruh Harian Lepas
2. Ibu : Mengurus Rumah Tangga

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagai dasar
Pembuatan Ijazah dan Tranaskrip serta data lain yang diperlukan. Apabila ada kesalahan
data yang saya sampaikan, maka resiko akan saya tanggung sendiri.

Semarang, 03 Mei 2024

Hormat Saya



*) Sesuai dengan ijazah terakhir



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Prof. Dr. Hamka KM.2 (Kampus 3 UIN Walisongo) Ngaliyan
Telp. (024) 7506405 Semarang 50185 website:fakdakom.walisongo.ac.id.

Skripsi

**IMPLEMENTASI PERENCANAAN *IMARAH* MASJID ULIL ALBAB
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:
Iftitah Warda Aulia
1701036118

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 23 September 2022 dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat guna
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang,

Dr. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd.
NIP 196708231993032003

Sekretaris Sidang,

Usfiyatul Marfu'ah, M.S.I.
NIDN 2014058903

Penguji 1,

Drs. H. Kasmuri, M. Ag.
NIP 196608221994031003

Penguji 2,

Hj. Ariana Suryorinni, S.E., MMSI
NIP 197709302005012002

Mengetahui
Pembimbing

Dedy Susanto, S.Sos.I., M.S.I.
NIP 198105142007102008

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal __ Oktober 2022



Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag
NIP 197204102001121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website: www.fakdakom.walisongo.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) Eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Ifitah Warda Aulia
NIM : 1701036118
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : **IMPLEMENTASI FUNGSI PLANNING DALAM
MENINGKATKAN KEGIATAN IMARAH MASJID ULIL
ALBAB UII YOGYAKARTA**

Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 8 September 2022
Pembimbing

Dedy Susanto. S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 198105142007102008

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak ada karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di lembaga perguruan tinggi lainnya. Sumbernya dijelaskan ditulisan dan daftar pustaka pengetahuan yang diperoleh dari hasil atau yang belum diterbitkan.

Semarang, 16 September 2022



Iffitah Warda Aulia

NIM. 1701036118

KATA PENGANTAR

Rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang sudah mengasihkan limpahan kemudahan, sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam kepada Nabi SAW, beliau adalah suri tauladan bagi umatnya, saudara, keluarga, dan sahabatnya dengan perilaku serta akhlaknya sehingga dapat membawa umatnya ke jalan yang di ridhai Allah SWT. Penulis mengetahui betul mengenai tulisan ini jauh larut dari keutuhan. Maka dari itu penulis menginginkan saran serta kritik yang bisa mendukung dari pembaca untuk keutuhan skripsi ini. Alhasil penulis berharap semoga skripsi ini bisa membagikan manfaat jelas terutama bagi penulis serta bagi para pembacaa. Rasa terimakasih penulis tuturkan kepada semua bidang yang sudah menyumbang ilmu baik secara langsung ataupun tidak langsung diantaranya:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. beserta para Wakil Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag, beserta para Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd dan Dedy Susanto, S.Sos.I., M.S.I. selaku Ketua dan Sekertaris jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
4. Dedy Susanto, S.Sos.I., M.S.I. selaku Wali studi dan pembimbing yang telah sabar membimbing, mengarahkan, membuat mengerti, dan memahami arti sebuah proses belajar, khususnya dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Segenap civitas akademik UIN Walisong Semarang yang memberikan bekal ilmunya pada penulis dengan ketulusan, semoga penulis menjadi orang yang bermafaat bagi orang lain.
6. Pengurus Masjid Ulil Albab Universitas Ulil Albab yang telah membantu dalam penelitian.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah ikhlas membagikan ilmunya kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan, semoga ilmu yang diajarkan senantiasa berkah dan bermanfaat.
8. Kedua orang tua tersayang Ayah Adnas dan Bunda Yuli Astutik, yang selalu mendoakan dan memberi semangat dan keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar MD C 2017 UIN Walisongo Semarang yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan Lung, Thoriq, Emi, Rina, Sheila, Khumay, Vivi, Amalia, Ervina, Jazila, dan Lasca yang selalu memotivasi penulis.
11. Sahabat Mariah, Marwah, Berlin, Annisa, Marisa, Diyana, Tiwi, dan Farhah yang selalu mau memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Untuk semua penulis haturkan terimakasih yang tak terhingga. Penulis mendoakan kepada semua yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini agar Allah SWT membalas ketulusan serta keikhlasan waktu dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis.

Semarang, 16 September 2022

Iftitah Wada Aulia

PERSEMBAHAN

Rasa syukur penulis kepada sang pemberi segalanya yakni Allah SWT, serta shalawat serta salam pada pendekar umat Islam yakni Rasulullah SAW. Sampai penulis dapat menunjukkan skripsi ini pada:

1. Ayahanda Adnas dan Ibunda Yuli Astutik yang selalu mendoakan tiada henti, memberi dukungan secara finansial dan non finansial sebagai orang tua. Penulis mengucapkan terima kasih.
2. Adik tercinta Wafa Thahirah yang selalu mengingatkan dan mendoakan.
3. Almamaterku tercinta UIN Walisongo Semarang, serta pembaca sekalian semoga dapat mengambil manfaat dari skripsi ini.

MOTTO

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَمِمَّنْ يَخْشَى اللَّهَ ۖ
فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

“Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah SWT hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah SWT dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali Allah SWT. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. At-Taubah [9]: 18).

ABSTRAK

Iftitah Warda Aulia, 1701036118, *Implementasi Perencanaan Imarah Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.*

Masjid merupakan tempat bersatu orang muslim dalam melaksanakan segala aktivitas dan untuk menyembah Allah serta mengingat akan kuasa Allah SWT. Dalam upaya pencapaian visi dan misi serta dapat tercapai masjid yang sejahtera, maka Masjid Ulil Albab membentuk rencana *imarah* untuk 1 periode ataupun 1 tahun selama masa kepengurusan agar dapat tercapai visi dan misi yang diharapkan dalam bentuk program kegiatan. Penelitian ini memfokuskan pada (1) Bagaimana upaya *imarah* Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. (2) Bagaimana implementasi perencanaan *imarah* Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui upaya *imarah* Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia dalam bentuk kegiatan pembangunan, kegiatan ibadah, kegiatan keagamaan, kegiatan pendidikan dan kegiatan lainnya, serta dapat mengetahui akan implementasi perencanaan *imarah* Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang dilakukan oleh Takmir Masjid Ulil Albab (TMUA) dengan musyawarah. Ada pun teknik yang dipakai dalam penelitian ialah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang bersumber dari observasi, hasil wawancara dan dokumentasi.

Hasil untuk penelitian ini, menunjukkan sesungguhnya Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta telah mengupayakan *imarah* Masjid Ulil Albab dengan membentuk kegiatan pembangunan, kegiatan ibadah, kegiatan pendidikan, kegiatan keagamaan dan lainnya, serta telah memenuhi perencanaan *imarah* sesuai dengan tahapan-tahapan yang baik meliputi musyawarah besar, musyawarah kerja dan musyawarah rutin. Sehingga dapat terbentuknya kegiatan yang diharapkan sesuai dengan visi, misi, peraturan dasar dan peraturan rumah tangga serta Garis Besar Haluan Kerja (GBHK). Pembentukan perencanaan *imarah* melalui musyawarah, Masjid Ulil Albab dapat memudahkan dalam merealisasikan kegiatan dengan kondisi serta kebutuhan dari jemaah dan juga dapat menjalankan *amanah* sesuai dengan tanggung jawab yang diembannya. Selain itu, dapat meminimalisir kesalahan yang akan terjadi sebelum ataupun saat pelaksanaan, dan Masjid Ulil Albab menjadi makmur akan kegiatan yang sudah direncanakan dengan baik.

Kata kunci : Perencanaan, *Imarah*, Masjid

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NASKAH MUNAQOSAH	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II : IMPLEMENTASI PERENCANAAN DAN <i>IMARAH</i> MASJID	
A. Perencanaan.....	14
1. Pengertian Implementasi Perencanaan	14
2. Manfaat-manfaat Perencanaan	16
3. Jenis-jenis Perencanaan	16
4. Tahapan-tahapan Perencanaan	18
5. Hambatan Perencanaan	19

B. <i>Imarah</i>	19
1. Pengertian <i>Imarah</i> Masjid.....	19
2. Cara <i>Imarah</i> Masjid	20
3. Upaya <i>Imarah</i> Masjid	20
4. Langkah-langkah <i>Imarah</i> Masjid.....	22
5. Keutamaan <i>Imarah</i> Masjid.....	25
C. Masjid.....	25
1. Pengertian Masjid.....	25
2. Fungsi Masjid.....	25
3. Tipologi Masjid.....	26

**BAB III PROGRAM KEGIATAN *IMARAH* MASJID ULIL ALBAB
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

A. Gambaran Umum Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	29
1. Sejarah Berdirinya Masjid Ulil Albab.....	29
2. Letak Geografis Masjid Ulil Albab.....	31
3. Visi dan Misi Masjid Ulil Albab.....	31
4. Struktur Organisasi Masjid Ulil Albab	32
B. Upaya <i>Imarah</i> Masjid Ulil Albab	37
1. Kegiatan Utama <i>Imarah</i>	39
2. Kegiatan Pendukung <i>Imarah</i>	49
C. Implementasi Perencanaan <i>Imarah</i> Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.....	55
1. Musyawarah	57
2. Hasil Musyawarah.....	62
3. Program <i>Imarah</i> yang Belum Terimplementasikan	111

**BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PERENCANAAN *IMARAH* MASJID
ULIL ALBAB UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

A. Analisis Upaya *Imarah* Masjid Ulil Albab UII Yogyakarta112
B. Analisis Implementasi Perencanaan *Imarah* Masjid Ulil Albab UII Yogyakarta
.....120

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan126
B. Saran.....127
C. Penutup.....128

DAFTAR PUSTAKA129

LAMPIRAN.....130

DAFTAR RIWAYAT HIDUP169

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	62
Tabel 2.	63
Tabel 3.....	67
Tabel 4.....	68
Tabel 5.	68
Tabel 6.....	78
Tabel 7.	79
Tabel 8.....	80
Tabel 9.....	81
Tabel 10.....	101
Tabel 11.....	102
Tabel 12.....	102
Tabel 13.....	104
Tabel 14.....	105
Tabel 15.....	106
Tabel 16.....	106
Tabel 17.....	107
Tabel 18.....	107
Tabel 19.....	107
Tabel 20.....	108
Tabel 21.....	110
Tabel 22.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	29
Gambar 2.....	34
Gambar 3.....	40
Gambar 4.....	41
Gambar 5.....	42
Gambar 6.....	43
Gambar 7.....	44
Gambar 8.....	45
Gambar 9.....	48
Gambar 10.....	49
Gambar 11.....	50
Gambar 12.....	51
Gambar 13.....	52
Gambar 14.....	53
Gambar 15.....	54
Gambar 16.....	55
Gambar 17.....	59
Gambar 18.....	60
Gambar 19.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.1	131
Lampiran I.2	131
Lampiran I.3	132
Lampiran I.4	132
Lampiran I.5	132
Lampiran I.6	134
Lampiran I.7	135
Lampiran I.8	140
Lampiran I.9	146
Lampiran II.1	158
Lampiran II.2	158
Lampiran II.3	159
Lampiran II.4	159
Lampiran II.5	160
Lampiran II.6	160
Lampiran II.7	161
Lampiran II.8	161
Lampiran II.9	162
Lampiran II.10	162
Lampiran II. 11	163
Lampiran II. 12	163
Lampiran II. 13	164
Lampiran II. 14	164
Lampiran II. 15	165
Lampiran II. 16	165
Lampiran II.17	166

Lampiran III.1	167
Lampiran III.2	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Implementasi merupakan penerapan yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun. Perencanaan merupakan langkah menentukan maksud organisasi dan menghasilkan suatu cara agar tercapai harapan yang sudah direncanakan (Widya, 1987: 33). Jadi implementasi perencanaan merupakan penerapan rencana yang sudah dibentuk dengan berbagai jenis kegiatan berdasarkan rencana yang sudah disusun untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari suatu lembaga ataupun organisasi. Tercapainya tujuan untuk memakmurkan masjid merupakan *imarah* yang diperoleh dari berbagai kegiatan, dikelola oleh lembaga atau organisasi dengan perencanaan yang baik. Begitupun Masjid Ulil Albab menerapkan tujuannya berdasarkan visi dan misinya dengan musyawarah serta membentuknya ke berbagai macam program kegiatan *imarah*.

Masjid Ulil Albab merupakan masjid publik yang berada di kampus Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, diresmikan pada 17 Agustus 2001. Keberadaan Masjid Ulil Albab sangat didambakan karena menjadi sarana utama dalam melaksanakan aktivitas keagamaan. Aktivitas masjid terlaksana karena adanya takmir yang diperoleh secara *recruitment* dari mahasiswa/I UII, sehingga dapat menerapkan visi dan misi Masjid Ulil Albab sebagai tempat ibadah, dakwah, serta pembinaan umat. Dalam menerapkan visi dan misi, takmir merencanakan kegiatan *imarah* secara musyawarah sehingga dapat terbentuk Peraturan Dasar, Peraturan Rumah Tangga (PD-PRT) dan Garis Besar Haluan Kerja (GBHK) ke dalam bentuk program kegiatan yang menarik berdasarkan kondisi dan permasalahan.

Menerapkan rencana *imarah* Masjid Ulil Albab, diperlukannya ilmu pengetahuan serta ilmu keagamaan pada takmir masjid yang diperoleh dari pembinaan. Upaya mencapai *imarah* masjid dengan membentuk kegiatan peribadatan berupa shalat berjama'ah; kegiatan keagamaan berupa kajian rutin, *tabligh akbar* dan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI); kegiatan pembangunan berupa penyediaan kebutuhan jama'ah; kegiatan pendidikan berupa pengajaran ke TPA dan pembinaan TMUA; kegiatan lainnya berupa perlombaan dan bakti sosial yang diselenggarakan oleh TMUA. Terselenggaranya kegiatan dapat meningkatkan tempat ibadah yang nyaman, bersih dan rapih sehingga masjid berfungsi dengan baik. Kegiatan berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah, yang dilaksanakan mengikuti perkembangan zaman dengan sasaran dituju kepada masyarakat sekitar khususnya civitas akademik Universitas Islam Indonesia.

Masjid Ulil Albab dalam menerapkan rencana *imarah* berdasarkan visi dan misi dengan musyawarah, sehingga dapat mengidentifikasi berbagai macam permasalahan dan melaksanakan program kegiatan yang sudah direncanakan dengan berbagai permasalahan. Program kegiatan yang dilakukan di masjid yaitu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan disesuaikan dengan kondisi serta permasalahan, sehingga kegiatan *imarah* yang sudah direncanakan dapat terlaksana dengan penerapan rencana yang baik.

Masjid kampus perannya tidak terbatas pada pelaksanaan ibadah shalat berjama'ah, namun menjadi ajang bagi peningkatan civitas akademik muslim karena untuk memecahkan persoalan kehidupan manusia khususnya di kampus. Kemajuan masjid kampus terdiri dari beberapa prinsip yaitu *pertama*, keterbukaan untuk kebaikan dunia dan akhirat dalam mewujudkan persatuan dan persaudaraan; *kedua*, kesesuaian untuk perkembangan masyarakat baik memperhatikan kenyamanan jama'ah dan peduli lingkungan (Fauroni, dkk, 2019: 111). Eksistensi masjid kampus diharapkan dapat menjadi media alternatif bagi mahasiswa untuk mendalami ilmu keislaman yang sedikit atau

tidak diperoleh di bangku perkuliahan formal. Mahasiswa/i dalam proses perkuliahan membutuhkan materi keagamaan untuk menjadi stimulus dan pengetahuan bagi pengembangan ilmu keagamaan (Habibi, 2015:38). Kegiatan *imarah* rutin masjid kampus secara umum terdiri dari shalat wajib lima waktu, kuliah 7-10 menit saat shalat berjama'ah, shalat Jum'at, dan kegiatan pada bulan Ramadhan. Masjid publik di Indonesia terdiri dari 40.186 (Munadi, 2020:18).

Perbedaan dari masjid kampus yang melaksanakan kegiatan keagamaan menggunakan rencana efektif dengan Masjid Ulil Albab dalam membentuk rencana kegiatan *imarah* sesuai visi dan misi, serta menetapkan Peraturan Dasar, Peraturan Rumah Tangga (PD-PRT) dan GBHK. Penerapan visi dan misinya dapat membentuk kegiatan *imarah* dalam bentuk program kegiatan yang menarik. Sehingga dalam pelaksanaan program kegiatan yang sudah direncanakan dapat dilakukan secara berkelanjutan. Maksud dari berkelanjutan ialah kegiatan dilaksanakan dengan terjadwal, serta dapat mengatasi masalah dan menemukan kemudahannya dalam menerapkan rencana *imarah* dengan musyawarah besar, musyawarah kerja, dan musyawarah rutin yang dilakukan dua kali dalam sepekan untuk 1 periode kepengurusan ataupun 1 tahun. Dengan hal tersebut peneliti dapat mengambil judul mengenai "*Implementasi Perencanaan Imarah Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*".

B. Rumusan Masalah

Beralaskan akan latar belakang yang sudah dibahas, adapun rumusan masalah yang dapat dijelaskan yaitu:

1. Bagaimana Upaya *Imarah* Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta?
2. Bagaimana Implementasi Perencanaan Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, terdapat tujuan yang ingin dicapai:

- a. Mengetahui Upaya *Imarah* Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang Dilaksanakan Oleh Takmir Masjid Ulil Albab (TMUA).
- b. Untuk Mengetahui Implementasi Perencanaan *Imarah* Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Diperlukan akan adanya penelitian bisa mengasihkan manfaat diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Pengkajian ini diinginkan bisa meningkatkan pengetahuan fokusnya pada bagian perencanaan, *imarah*, dan masjid.

b. Manfaat Praktis

Pengkajian ini sangat dinantikan agar bisa mengasihkan saran untuk peneliti pada subjek pengkajian mengenai perencanaan *imarah* Masjid. Selain itu, pengkajian ini dinantikan untuk bisa menjadi saran lembaga lain yang mempunyai aktivitas *imarah* serta bentuk yang sama agar bisa melaksanakan perencanaan dalam setiap aktivitas *imarah* di masjid.

D. Tinjauan Pustaka

Terletak penelitian yang mirip akan penelitian peneliti serta penelitian yang terdahulu. Peneliti mencatat diantara penelitian yang sudah diteliti yang hampir sejenis agar dapat menegaskan pandangan pada pengkajian ini.

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Lio Lyoni (2020) "*Peran Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Dalam Menyelenggarakan Pendidikan Islam*".

Penelitian ini membahas kajian yang diselenggarakan oleh Takmir Masjid Ulil Albab (TMUA) dengan berbagai macam kegiatan, dan peran

penting Takmir Masjid Ulil Albab (TMUA) untuk terciptanya lingkungan masjid yang hidup dengan berbagai konsep kajian yang menarik berfungsi untuk menambah ilmu pengetahuan jemaah. Perbedaan penelitian ini membahas akan menganalisis program kajian dan peran takmir dalam menyelenggarakan pendidikan Islam, sedangkan peneliti membahas mengenai melaksanakan ataupun menerapkan rencana *imarah* Masjid Ulil Albab berdasarkan visi misinya. Untuk persamaannya yaitu dari objek penelitian, yang sama membahas mengenai Masjid Ulil Albab dan kegiatan yang dilakukannya.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Nur Mulia (2021) "*Implementasi Manajemen Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus Di Masjid Besar Al-Manar Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan)*".

Dalam penelitian ini membahas mengenai implementasi manajemen masjid pada segi *idarah*, *imarah* dan *riayah* yang diterapkan oleh pengurus berupa perencanaan, pengorganisasian, administrasi, keuangan serta pengawasan. Selain itu dalam pengelolaan untuk memakmurkan masjid pengurus mengadakan kegiatan dan pemeliharaan berupa peribadatan, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), sholat Jum'at, majelis taklim, TK, TPA, kebersihan, pemeliharaan masjid dan sebagainya. Kemudian dalam pengimplementasiannya juga terdapat faktor pendukung dan penghambat yaitu memiliki donatur tetap, fasilitas lengkap, kegiatan cukup banyak namun peran pengurus kurang aktif, ukuran masjid yang kurang besar dan lahan parkir yang sempit. Persamaan dari penelitian Mulia dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai dengan memakmurkan masjid. Kemudian perbedaannya skripsi Mulia yaitu lebih berfokus pada implementasi manajemen masjid serta lokasinya yang berada di Kalimantan Selatan, sedangkan penulis fokus pada implementasi perencanaan *imarah* masjid dan lokasinya berada di Yogyakarta.

3. Skripsi dari Arif Ramadony (2020) "*Penerapan Manajemen Masjid Agung H. Ahmad Bakri Kisaran Dalam Memakmurkan Masjid*".

Skripsi ini berisi tentang proses manajemen masjid, proses memakmurkan masjid melalui pembinaan *idarrah*, *imarah* dan *riayah*. Pada pembinaan *idarrah* masih minim dalam memakmurkan masjid dan penjadwalan beberapa kegiatan di masjid. Pembinaan *imarah*, Badan Kemakmuran Masjid dalam upaya meningkatkan kemakmuran jama'ah dengan membuat kegiatan yang menarik, yang dapat mengundang warga sekitar untuk meramaikan masjid. Pembinaan *riayah* diantaranya melakukan kebersihan masjid, perlengkapan ibadah yang telah ada di Masjid Agung H. Ahmad Bakri Kisaran. Adapun persamaan skripsi Arif dengan skripsi ini yaitu sama-sama membahas kemakmuran masjid, kemudian perbedaannya Arif berfokus pada penerapan manajemen masjid dan lokasi penelitiannya pun di Sumatera sedangkan penulis fokus kepada implementasi perencanaan *imarah* masjid dengan lokasi di Yogyakarta.

4. Penelitian dari Adek Alia (2022) "*Perencanaan Kegiatan Masjid Besar Al-Mizan Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Masyarakat di Desa Lipat Kain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar*".

Penelitian ini membahas mengenai perencanaan kegiatan Masjid Besar Al-Mizan dalam meningkatkan aktivitas keagamaan masyarakat yang terbagi menjadi tiga perencanaan. Pertama belum terlaksananya perencanaan strategi secara optimal seperti belum adanya visi dan misi masjid, dan kurangnya motivasi takmir masjid dalam mengembangkan masjid serta tidak adanya aturan secara tertulis terkait dengan masing-masing bidangnya. Kedua perencanaan taktis yang sudah terlaksana yaitu seni baca tulis Al-Qur'an namun belum terlaksana secara rutin, kegiatan ceramah dan bulan belum ada perencanaan siapa dan hari apa pelaksanaannya. Ketiga, perencanaan operasional dibagi menjadi dua bagian yakni perencanaan sekali pakai dan perencanaan berkelanjutan.

Berikut ini adalah persamaan dari penelitian Aulia dengan penulis yaitu sama-sama membahas mengenai dengan perencanaan kegiatan masjid. Perbedaannya yaitu Aulia tidak membahas implementasi dan lokasinya berada di Kabupaten Kampar, sedangkan penulis membahas implementasinya dan lokasinya berada di Yogyakarta.

5. Penelitian yang dilaksanakan oleh Kairuddin (2021) “*Implementasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masjid Agung Asy-Syuhada Pamekasan di Masa Pandemi Covid-19*”.

Penelitian ini membahas manajemen program di Masjid Agung As-Syuhada Pamekasan di masa pandemi Covid-19 berjalan dengan baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Pada perencanaan pengurus membentuk program serta anggaran, pada pembentukan program ini, memfokuskan agar bisa memalui serta bisa mengatasi akan ada virus covid-19. Hingga pengajakannya dapat diterima oleh masyarakat. Perbedaan penelitian ini membahas akan semua fungsi manajemen dalam meningkatkan Pemberdayaan Masjid Agung Asy-Syuhada Pamekasan di Masa Pandemi Covid-19, sedangkan penelitian yang penulis bahas hanya satu dari fungsi manajemen dakwah yaitu perencanaan kegiatan *imarah* di masjid Ulil Albab. Persamaan dari pengkajian ini dengan pengkajian yang hendak dirangkai membahas akan objek kegiatan *imarah* yaitu masjid.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskripti kualitatif. penelitian deksriptif ialah penelitian yang menjelaskan akan kondisi masyarakat secara mendalam dan menyeluruh menghasilkan data deskriptif, data deskriptif ialah data yang diambil melalui kata-kata tertulis ataupun lisan dari narasumber atau informan. Jenis penelitian ini tidak diperoleh dari data statistik ataupun angka. Sedangkan penelitian kualitatif

merupakan jenis penelitian yang didapat dari lapangan secara langsung (Moleong, 2005: 3).

Pada penelitian penulis, penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan agar memperoleh data yang jelas mengenai Implementasi Perencanaan *Imarah* Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

2. Data dan Sumber Data

Data ialah penjelasan (informasi) mengenai tujuan penelitian. Sedangkan sumber data merupakan data yang diperoleh oleh subjek penelitian (Moleong, 2005: 3). Data penelitian ini terdapat dua sumber yang diperoleh:

a. Data Primer

Data primer didapat dengan cara tatap muka oleh peneliti tanpa perwakilan. Data didapat dengan pertanyaan serta pandangan secara langsung di tempat. Data ataupun informasi juga didapat melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan pertanyaan lisan serta menggunakan wawancara (Moleong, 2005: 157). Sumber data primer dalam penelitian ialah Takmir Masjid Ulil Albab (TMUA) dengan saudari Nuim Khairunnisa selaku sekretaris TMUA 1443-1444 H, saudari Jannah selaku divisi syi'ar 1443-1444 H dan saudara Ahkamul Hakim sebagai ketua TMUA 1443-1444 H.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah dasar data yang tidak tatap muka serta bisa mengasihkan data tambahan yang memastikan data primer. Dan didapat dari buku, jurnal, arsip resmi, media sosial milik Masjid Ulil Albab baik *Instagram* ataupun *YouTube* dan kepustakaan yang berhubungan dengan pengkajian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Cara akumulasi data ialah metode yang bisa digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, dilaksanakan dengan banyak cara diantaranya:

a. Dokumentasi

Dokumentasi terbagi menjadi dua: penyimpanan pribadi dan penyimpanan resmi. Pengarsipan pribadi ialah *note* catatan atau karangan seorang dengan tulisan tentang gerakan, pengetahuan, serta keyakinan. Dokumentasi pribadi meliputi surat, buku, dan otobiografi. Namun, dokumentasi resmi terdapat dua jenis diantaranya dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal mengenai memo, pengumuman, instruksi. Dokumen eksternal mengenai majalah, buletin, pernyataan dan berita yang diunggah ke media *online*. Pada penelitian penulis mendapat dokumentasi dari dokumen, buku, arsip-arsip, media massa mengenai kegiatan Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (Moleong, 2005: 217-218).

b. Observasi

Sugiyono (2019: 297) mengungkapkan mengenai observasi merupakan cara pengumpulan data agar dapat melihat gerakan manusia, langkah kerja, dan gejala-gejala alam, serta narasumber. Pada pengkajian ini peneliti melaksanakan pengawasan secara tatap muka dan pengawasan dengan media *online* akan kegiatan yang diselenggarakan, agar menghasilkan berita yang jelas di tempat. Perlengkapan yang dimanfaatkan peneliti ialah melihat ke tempat objek penelitian dengan secara acak. Sifat instrumen yang tidak baku memudahkan peneliti untuk menggali informasi berhubungan dengan Implementasi Perencanaan *Imarah* Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

c. Wawancara

Wawancara saat penelitian akan menghasilkan percakapan antar peneliti dan narasumber agar memperoleh informasi yang lebih melalui pertanyaan-pertanyaan serta memakai strategi tertentu. Wawancara merupakan perbincangan dengan maksud tertentu. Perbincangan dilaksanakan oleh 2 orang, pewawancara merupakan orang yang memberikan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan (Moleong, 2005: 186). Dalam penelitian ini subjek wawancara adalah TMUA dengan Sekretaris Takmir Masjid Ulil Albab (TMUA) yakni Nu'im Khairunnisa, Divisi Syi'ar oleh Jannah dan Ketua TMUA yakni Ahkamul Hakim.

4. Teknik Analisis Data

Ada 3 cara analisis data kualitatif diantaranya reduksi data, penyajian data, serta mengambil kesimpulan.

a. Reduksi Data

Merangkai hal yang penting, mengutamakan kejadian yang penting, memeriksa pada pola serta tema (Sugiyono, 2019: 247). Adanya reduksi data akan mendapatkan kesimpulan yang nampak, serta memudahkan peneliti dalam melaksanakan mengumpulkan data setelahnya. Peneliti dalam mereduksi data yakni dengan meringkas akan hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi yang peneliti ambil dengan cara sistematis dan sesuai dengan Implementasi Perencanaan *Imarah* Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

b. Penyampaian Data

Pada penelitian ini penyampaian data dilaksanakan dengan gambaran yang tidak rumit, rancangan, hubungan dengan kategori, atau sejenisnya (Sugiyono, 2019: 249). Penyampaian ialah kalimat yang tertata dengan masuk akal dan terstruktur, hingga saat dilihat mudah dipahami dengan bermacam kejadian yang telah terjadi, serta

mengizinkan peneliti agar melakukan hal pada analisis ataupun kegiatan lain berdasarkan pengetahuan tersebut.

c. **Pengambil Kesimpulan**

Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru dari kejadian yang belum dilakukan. Temuan masih berupa remang- remang dan jelas setelah diteliti, (Sugiyono, 2019: 253). Pada hal ini perlu adanya verifikasi agar dapat meyakinkan serta dapat dipertanggung jawabkan. Penarikan kesimpulan yang peneliti ambil yakni berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, penarikan dokumentasi. Lalu dihubungkan dengan teori sehingga dapat mengalisis serta dapat mengambil kesimpulan mengenai Implementasi Perencanaan *Imarah* Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi teknik dan tringulasi sumber. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ialah untuk pemeriksaan data dari bermacam sumber dengan segala cara dan waktu (Sugiyono, 2019: 367). Pada penelitian ini dapat menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi teknik yakni dengan menguji kredibiltas data yang dilakukan mengecek data, pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dan triangulasi sumber yaitu menghubungkan hasil wawancara, pengamatan dan hasil dari dokumentasi dengan teori peneliti (Sugiyono, 2019: 368-369). Sehingga pada penelitian ini peneliti dapat menghasilkan data yang valid.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Pada penelitian ini terdapat menjadi tiga kerangka penelitian diantaranya pada bagian pertama, bagian pokok, dan bagian akhir agar pada penelitian ini bisa lebih sistematis dan mudah dipahami dalam menjawab permasalahan yang saling berhubungan dengan tujuan penelitian.

Bagian awal terdapat dari Halaman Judul, Halaman Persetujuan Pembimbing, Halaman Pengesahan, Kata Pengantar, Persembahan, Motto, Abstrak dan Daftar Isi. Bagian pokok dari penelitian ini terdapat lima bab, diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai bentuk penelitian baik itu latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : IMPLEMENTASI PERENCANAAN DAN *IMARAH* MASJID

Pada penelitian ini menjelaskan mengenai landasan teori yang berhubungan dengan judul penelitian diantaranya perencanaan terdiri dari enam poin meliputi pengertian implementasi perencanaan, manfaat perencanaan, jenis-jenis perencanaan, tahapan-tahapan perencanaan dan hambatan perencanaan. *Imarah* meliputi pengertian *imarah*, cara *imarah* masjid, upaya *imarah* masjid, keutamaan *imarah* masjid, dan masjid meliputi pengertian masjid, fungsi masjid, tipologi masjid.

BAB III : PROGRAM KEGIATAN *IMARAH* MASJID ULIL ALBAB UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

Bab ini membahas mengenai *pertama*, gambaran umum Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta meliputi sejarah berdirinya Masjid Ulil Albab, letak geografis Masjid Ulil Albab, visi dan misi Masjid Ulil Albab, struktur organisasi Masjid

Ulil Albab. *Kedua*, upaya *imarah* Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia meliputi kegiatan utama *imarah* dan kegiatan pendukung. *Ketiga*, implementasi perencanaan *imarah* Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta meliputi musyawarah, hasil musyawarah, kegiatan yang belum terimplementasikan.

**BAB IV : ANALISIS IMPLEMENTASI PERENCANAAN
IMARAH MASJID ULIL ALBAB UNIVERSITAS
ISLAM INDONESIA**

Pada bab ini membahas mengenai analisis upaya *imarah* Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan analisis implementasi perencanaan *imarah* Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

BAB V : PENUTUP

Penutup yang membahas mengenai kesimpulan serta masukan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

BAB II

IMPLEMENTASI PERENCANAAN DAN *IMARAH* MASJID

A. Perencanaan

1. Pengertian Implementasi Perencanaan

Implementasi di dalam kamus besar Indonesia yakni pelaksanaan atau penerapan. Namun menurut istilah digabungkan dengan aktivitas yang dilakukan agar mencapai harapan yang diinginkan seperti tujuan. Implmentasi adalah suatu tempat menaruh gagasan, aturan, kearifan, kebijakan, atau inovasi pada segala tindakan agar dapat mengasihikan hasil dan pengaruh dalam bentuk perubahan wawasan, dan ilmu. Penerapan ialah hal yang *urgen* pada semua langkah kebijakan serta merupakan tindakan agar menggapai harapan dengan fasilitas yang ada, untuk mencapai suatu penerapan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan sangat membutuhkan perencanaan. Perencanaan merupakan langkah menentukan maksud organisasi, menghasilkan suatu cara agar tercapai harapan yang sudah direncanakan. Perencanaan merupakan langkah yang tidak boleh ditinggalkan dari fungsi manajemen, karena perencanaan langkah awal dalam fungsi manajemen (Widya, 1987: 33).

Menurut Hasibuan (2016: 91) perencanaan merupakan fungsi dasar manajemen, sebab *organizing, staffing, directing, dan controlling* pun harus direncanakan terlebih dahulu. Perencanaan juga merupakan suatu usaha untuk merumuskan tujuan dan menyusun program operasional yang lengkap dalam rangka mencapai tujuan tersebut, termasuk pula proses penentuan strategi yang disusun untuk jangka panjang dan jangka pendek (Wasilah dkk, 2011: 4). Perencanaan merupakan hal yang dinamis karena ditujukan untuk waktu yang akan datang dengan penuh ketidakpastian serta terdapat akan perubahan kondisi dan situasi. Untuk hasil perencanaan dapat dirasakan ketika kegiatan sudah dilaksanakan. Perencanaan pun merupakan sebagai

alat mengukur efektivitas, efisiensi, rasionalitas atas pelaksanaan suatu program dan untuk menghindari pemborosan dari berbagai sumber daya serta tercapainya tujuan yang diharapkan (Mappiasse, 2016: 132). Sebagaimana Allah berfirman mengenai suatu perencanaan dalam Qs. Al-Anfal ayat 60:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ
وَأَخْرَيْنَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْمَلُونَ لَهُمْ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
يُؤْفَإِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تَظْلَمُونَ

“Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu), kamu menggentarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (diragukan).” (QS. Al-Anfal [10]:60).

Bahri (2021: 10731) menafsirkan surat Al-Anfal ayat 60. Dalam tafsirannya menjelaskan untuk menghadapi para pengkhianat dari kaum Yahudi yang membinasakan umat Islam. Di situlah umat Islam diperintahkan oleh Allah untuk membentuk rencana serta mempersiapkan kekuatan untuk melawan para musuh, baik musuh yang nyata ataupun musuh yang tidak nyata. Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang menyertakan akan hasil dari tujuan serta memilih kegiatan untuk memenuhi tujuan. Pada Qs. Al-Anfal ayat 60 menekankan pula mengenai tujuan dari perencanaan ialah bukan untuk merendahkan lawan akan tetapi hanya untuk menakuti lawan.

Dalam membuat rencana terdapat tujuan perencanaan yang ingin dicapai dari suatu lembaga ataupun organisasi diantaranya untuk mengurangi/ mengimbangi ketidakpastian dari perubahan-perubahan di

waktu yang akan datang; memusatkan perhatian kepada sasaran; dapat menjamin proses pencapaian tujuan terlaksanan secara ekonomis (Anwar, 2020: 26); mengasihikan gambaran dengan jelas serta lengkap mengenai tanggung jawab; dapat menjadi suatu landasan untuk pengendalian; menghindari kesalahan pada pemilihan tugas dan membantu dalam meningkatkan daya guna serta hasil guna organisasi (Hasibuan, 2016: 95).

2. Manfaat-manfaat Perencanaan

Wijayanti (2014: 15-16) mengatakan perencanaan yang efektif dapat mengasihikan manfaat untuk lembaga ataupun organisasi. Berikut manfaat-manfaat perencanaan:

- a. Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan.
- b. Membantu pada proses penyesuaian akan kendala-kendala utama.
- c. Memungkinkan manajer dapat memahami keseluruhan gambaran operasi lebih jelas.
- d. Membantu penempatan tanggung jawab lebih tepat.
- e. Mengasihikan cara dalam melaksanakan tanggung jawab.
- f. Mempermudah koordinasi antar lembaga ataupun organisasi.
- g. Membentuk tujuan lebih khusus, jelas, serta dapat mudah dipahami.
- h. Mengurangi pekerjaan yang tidak akan terjadi.
- i. Menghemat waktu, tenaga, dan biaya (Handoko, 2007: 81).

3. Jenis-jenis Perencanaan

Siswanto (2005: 48-50) menjelaskan bahwa terdapat 2 tipe utama perencanaan, yaitu:

a. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis merupakan proses pemilihan tujuan organisasi, penentuan kebijakan dan program yang perlu untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu, serta penetapan metode yang

perlu untuk menjamin agar kebijakan dan program strategis itu dilaksanakan.

b. Perencanaan Operasional

Perencanaan operasional ialah menjelaskan lebih terperinci mengenai rencana strategis dapat dicapai serta dilakukan (Parera, 2020: 48). Perencanaan operasional memusatkan perhatian apa yang akan dikerjakan pada tingkat pelaksanaan dilapangan (Harjanto, 1997: 21). Perencanaan ini berfungsi memberi petunjuk konkrit mengenai pelaksanaan suatu program atau proyek, baik itu aturan, prosedur, dan ketentuan-ketentuan lain yang telah ditetapkan. Perencanaan operaasional tidak banyak membutuhkan pertimbangan-pertimbangan individual, sebab sebagian besar didasarkan pada data kuantitatif yang dapat diukur dan bersifat jangka pendek serta memberikan deksripsi rencana staregis. Perencanaan strategis memberikan gambaran umum mengenai bagaimana kegiatan dilaksanakan dalam jangka waktu yang panjang, sedangkan perencanaan operasional memberikan gambaran mengenai bagaimana rencana strategis dapat dilaksanakan (Sihotang, 2007: 28).

Perencanaan operasional terdiri dari renca sekali pakai dan rencana tetap. Rencana sekali pakai ialah arah tindakan yang mungkin tidak akan terulang dalam bentuk yang sama di masa yang akan datang. Sedangkan rencana tetap merupakan pendekatan yang sudah dilakukan untuk menangani situasi yang terjadi berulang dan dapat diperkirakan (Parera, 2020: 48). Perencanaan jika ditinjau dari waktunya, dapat dikelompokkan menjadi tiga tipe ke dalam perencanaan. *Pertama*, rencana jangka pendek yang cakupan waktunya kurang dari 1 tahun. *Kedua*, jangka menengah rencana ini mempunyai cakupan waktu lebih dari 1 tahun akan tetapi kurang 5 tahun. *Ketiga*, jangka panjang yaitu

memiliki cakupan waktu perencanaan lebih dari 5 tahun (Terry: 2014: 163).

4. Tahapan-tahapan Perencanaan

Handoko (2000: 79) tahapan-tahapan perencanaan terdiri dari 4 tahapan, diantaranya:

- a. Memastikan atau menentukan bagian dari tujuan. Perencanaan diawali dengan ketentuan-ketentuan mengenai kemauan atau kepentingan perusahaan. Tanpa ringkasan tujuan yang jelas perusahaan bisa memakai sumber daya dengan tidak efektif.
- b. Menetapkan atau menentukan kondisi saat ini serta dapat memahami akan kedudukan perusahaan saat ini, dengan harapan yang akan dilaksanakan baik benda ataupun makhluk hidup yang ada, agar tercapai sebuah tujuan dengan berlanjut. Pada tingkat ini membutuhkan informasi baik dari data keuangan, dan data statistik yang bisa dimiliki dengan cara komunikasi dalam perusahaan (Tillar, 1998: 16).
- c. Mengenali semua keringanan serta hambatan. Semua kemampuan, kekurangan harus bisa diketahui agar bisa memprediksi tingkat keterampilan perusahaan dalam pencapaian. Sebab itu, wajib ditemukan akan faktor-faktor keadaan sekitar, baik di dalam atau pun luar perusahaan agar bisa menolong perusahaan menggapai tujuannya, ataupun bisa mendapatkan masalah. Meskipun sulit dilaksanakan, prediksi waktu, problem, serta harapan dan bahaya atau gertakan dapat bisa terjadi di saat yang akan tiba karena itu komponen dasar dengan berjalannya perencanaan (Rohman, 2018: 91).
- d. Meningkatkan rencana atau rangkaian aktivitas agar bisa menggapai tujuan. Tingkat akhir dari proses perencanaan terdiri dari peningkatan atau dari pilihan aktivitas untuk menggapai tujuan, penilaian pada pilihan-pilihan tersebut dan pemilihan pilihan terbaik sangat memuaskan diantara pilihan yang ada. Setelah mengenali keringanan dan gangguan

sebaiknya perusahaan meningkatkan rencana yang sudah tersedia agar bisa menggapai tujuan dengan apa yang diharapkan (Rohman, 2018: 92).

5. Hambatan Perencanaan Efektif

Perencanaan dan penetapan tujuan mempunyai kemungkinan hambatan. Dalam menyusun perencanaan yang efektif, sangat diperlukan akan pemahaman hambatan yang akan terjadi serta dapat mengatasi hambatan tersebut. Berikut ringkasan hambatan perencanaan dan cara-cara mengatasi hambatan. Hambatan utama perencanaan meliputi tujuan yang tidak tepat, sistem balasan yang tidak tepat, lingkungan yang kompleks serta dinamis, keengganan dalam menetapkan tujuan terhadap perubahan, pembatasan, tidak memahami lingkungan, tidak memahami organisasi, dan tidak percaya diri (Griffin, 2004: 210). Adapun cara mengatasi hambatan perencanaan agar tercapai tujuan yang diharapkan meliputi memahami tujuan serta perencanaan, komunikasi dan partisipasi, konsistensi, revisi, dan perbaikan, sistem balasan yang efektif, membantu individu menetapkan tujuan dan mengatasi keengganan untuk berubah (M. Hanafi, 2019: 123).

B. *Imarah*

1. Pengertian *Imarah* Masjid

Ridhuan (2019: 29) *al-Imarah* dapat diartikan sama dengan *al-Amr*, *Umr* dan *al-Umran* merupakan *masdar* dari *amara*, *ya'muru*, *amarah* diartikan hidup lama, hidup subur, berkembang dan membiak. *Ma'mur* dapat diartikan dimajukan dan dikembangkan. Perkataan *al-Imarah* tidak dapat dipisahkan dari pengertian *al-Umran*, sebab tanpa salah satu dari keduanya perkataan ini tidak memiliki arti. Memakmurkan masjid (*imarah masjid*) merupakan tempat untuk melaksanakan segala kegiatan umat Islam baik kegiatan ibadah, pemberdayaan dan lainnya. Dengan keberadaan masjid, umat Islam akan selalu mengingat Allah serta mentaati perintahnya dan menjauhi larangannya (Yani, 2018: 44). Keadaan masjid mencerminkan

keadaan umat Islam. Sejahtera dan tidaknya masjid sangat berhubungan dengan jama'ah dan pengurus.

2. Cara *Imarah* Masjid

Membangun masjid sangat dibutuhkannya semangat umat yang sangat tinggi sehingga mereka ingin menggunakan tenaga, pikiran dan waktu agar masjid tetap berdiri kokoh dengan kegiatannya. Berikut cara *imarah* masjid:

a. Kesungguhan Takmir Masjid

Takmir masjid yang sudah mendapatkan kepercayaan untuk mengelola masjid berdasarkan tanggung jawab yang diembannya sehingga dapat memakmurkan masjid. Takmir masjid merupakan penggerak untuk umat Islam ikut serta akan memakmurkan masjid, serta membuat bermacam aktivitas yang dapat diikuti oleh umat Islam. Takmir masjid harus mempunyai tekad, kesungguhan dan takmir masjid tidak asal dalam menjalankan tanggung jawabnya. Masjid yang dikelola dengan baik akan menumbuhkan hasil yang baik. Keadaan fisik masjid akan terurus dengan baik, aktivitas-aktivitas masjid akan berjalan dengan baik, jama'ah pun akan terbina dengan baik pula serta masjid menjadi sejahtera. Apabila takmir masjid tidak menjalankan tanggung jawabnya maka masjid tidak akan makmur (Anwar, 2017: 89).

b. Memperbanyak Aktivitas

Aktivitas di dalam masjid perlu diperbanyak serta ditingkatkan. Baik menyangkut kegiatan ibadah ritual, ibadah sosial, ataupun kegiatan kultural. Bentuk aktivitas yang dilaksanakan harus menyesuaikan keadaan dan kemampuan pengurus (Anwar, 2017: 89).

3. Upaya *Imarah* Masjid

Membangun serta mendirikan masjid sepertinya bisa diselesaikan dengan waktu yang dekat. Namun, alangkah sia-sianya jika di atas masjid yang didirikan itu tidak disertai dengan orang yang memakmurkannya. Masjid akan terlihat tidak terawat, mudah rusak, tanpa jama'ah dan sepi dari

berbagai aktivitas yang berasaskan keagamaan. Mensejahterakan ataupun memakmurkan masjid secara fisik dapat dilihat akan bangunan masjid yang bagus, bersih, indah dan megah. Sedangkan secara spiritual dapat dilihat pada semangat jama'ah melaksanakan kegiatan ibadah dan kegiatan lainnya. Ada beberapa usaha *imarah* masjid, jika benar-benar dilakukan dan dapat diharapkan memakmurkan masjid secara material dan spiritual. Namun, semuanya tetap bergantung pada kesadaran diri pribadi muslim, berikut upaya *imarah* masjid:

a. Kegiatan Pembangunan

Bangunan masjid dapat dipelihara dengan sebaik-baiknya. Jika terdapat kerusakan perlu adanya perbaikan ataupun penggantian akan barang yang tidak layak digunakan, yang kotor dapat dibersihkan sehingga masjid tetap dalam keadaan yang bagus, bersih, indah, dan terawat. Kemakmuran masjid dari segi material ini mencerminkan tingginya kualitas hidup dan kadar iman umat di sekitarnya. Namun, sebaliknya jika masjid tidak terpelihara, jorok, dan rusak akan menunjukkan betapa rendah kualitas iman umat yang bermukim di sekitarnya (Ayubi, dkk, 1996: 73).

b. Kegiatan Ibadah

Kegiatan ibadah meliputi shalat berjamaah lima waktu, shalat Jum'at, dan shalat tarawih. Shalat berjamaah ini sangat penting artinya dalam usaha mewujudkan persatuan dan *ukhuwah Islamiyah* diantaranya sesama umat Islam yang menjadi jama'ah masjid tersebut. Kegiatan spiritual lain yang sangat baik dilakukan di dalam masjid mencakup berzikir, berdoa'a, beri'tikaf, mengaji Al-Qur'an, berinfaq dan bersedekah (Ayubi, dkk, 1996: 73).

c. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan meliputi kegiatan pengajian rutin, khusus ataupun umum untuk dilakukan dalam meningkatkan kualitas iman dan

menambah pengetahuan, peringatan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI), kursus-kursus keagamaan seperti kursus *mubalig*, dan bahasa arab, bimbingan serta penyuluhan masalah keagamaan, keluarga, perkawinan, dan persyahadatan muallaf (Ayubi, dkk, 1996: 74).

d. Kegiatan Pendidikan

Meliputi pendidikan formal dan informal. Secara formal di lingkungan masjid didirikan sekolah atau madrasah. Dengan lembaga ini anak-anak dan remaja dapat dididik sesuai ajaran Islam. Namun, secara informal atau nonformal seperti pendidikan pesantren kilat Ramadhan, pelatihan remaja masjid, dan kesenian merupakan pilihan yang cukup mungkin diselenggarakan.

e. Kegiatan-kegiatan Lainnya

Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan dalam usaha memakmurkan masjid. Seperti menyantuni fakir miskin dan yatim piatu, kegiatan olahraga, kesenian, keterampilan, perpustakaan hingga penerbitan (Ayubi, dkk, 1996: 74).

4. Langkah-langkah *Imarah* Masjid

a. Menyamakan Persepsi

Dapat dilaksanakan dengan beberapa langkah seperti menjelaskan semua kebijakan yang sudah ditetapkan bersama-sama, memberikan tugas dan menjelaskan secara rinci mengenai tugas yang harus dilakukan oleh takmir masjid (Yani, 2018: 149).

b. Konsolidasi Pengurus

Konsolidasi takmir termasuk dalam bagian perencanaan. Perencanaan dalam manajemen berfungsi untuk membentuk rencana dalam menggapai tujuan yang diharapkan. Takmir masjid mempunyai peran yang sangat besar dalam memakmurkan masjid. Karena itu, takmir masjid harus menerapkan langkah-langkah yang sesuai dengan teori fungsi manajemen perencanaan, diantaranya:

- 1) Menetapkan arah tujuan serta target agar masjid dapat ramai dan makmur.
- 2) Menyusun strategi agar tujuan memakmurkan masjid dapat tercapai.
- 3) Menentukan siapa sumber daya baik itu tokoh agama, ataupun tokoh masyarakat yang dapat membantu takmir dalam memakmurkan masjid.
- 4) Menetapkan standar kemakmuran dalam upaya mencapai tujuan kemakmuran masjid (Terry, dkk, 2014: 10).

c. Konsolidasi Jama'ah

Konsolidasi jama'ah merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan memakmurkan masjid pada saat ini. Karena keikutsertaan jama'ah masih tergolong sedikit akan mengikuti kegiatan dakwah di masjid (Yani, 2018:167). Upaya dalam melaksanakan penetapan jama'ah yaitu: adanya pembahasan akan gambaran yang jelas mengenai pentingnya tempat ibadah umat Islam bagi kaum muslim, serta manfaatnya saat zaman Nabi SAW agar bisa dilakukan saat ini dan masa depan. Pengurus harus melaksanakan pendekatan secara individu agar bisa menyentuh hati jama'ah untuk mengikuti aktivitas masjid dan takmir meminta saran pada jama'ah mengenai kegiatan yang dapat dilaksanakan di masjid (Yani, 2018:167).

d. Perumusan Program Kegiatan

Perumusan program kegiatan masjid merupakan menentukan serta membentuk program kegiatan sesuai dengan kondisi serta kebutuhan jama'ah dengan menarik. Sehingga dapat tercapainya tujuan yang diharapkan (Yani, 2018: 182).

e. Memperbaiki Mekanisme Kerja

Memperbaiki mekanisme kerja merupakan hal yang dapat dilakukan oleh takmir masjid dari waktu ke waktu. Sehingga dapat mengontrol dan

mengevaluasi akan program kegiatan yang sudah direncanakan (Yani, 2018: 192).

f. Menumbuhkan Rasa Memiliki Terhadap Masjid

Menumbuhkan rasa memiliki akan masjid dapat membuat umat Islam mempunyai tanggungjawab terhadap makmur dan tidaknya masjid, hingga umat Islam tidak hanya berpartisipasi saat pembangunannya secara fisik, tapi juga harus aktif dalam pemakmuran selanjutnya (Yani, 2018: 192).

g. Melengkapi Fasilitas Masjid

Aktivitas yang membuat masjid menjadi makmur atau sejahtera sangat membutuhkan sarana masjid yang terjangkau. Apabila pengurus dan jama'ah masjid ingin melaksanakan bimbingan belajar maka tersedianya ruangan yang diperlukan. Namun, jika adanya program pengajian anak-anak maka harus adanya tempat. Takmir masjid perlu melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan jama'ah (Yani, 2018: 170).

h. Mencari Pendanaan Masjid

Keuangan masjid ialah faktor yang sangat berpengaruh akan meningkatkan fungsi masjid terhadap pelayanan jama'ah (Yani, 2018: 171). Dalam memakmurkan masjid dana yang cukup sangat tidak bisa dipisahkan. Oleh karena itu, masjid harus memiliki serta mencari donatur, penyewaan sarana masjid seperti aula, dan usaha lainnya yang memungkinkan dan tidak mengikat.

i. Mencari Relasi Antar Masjid

Mencari relasi antar masjid sangat diperlukan akan pemakmuran masjid, dengan adanya relasi maka mudah dalam melaksanakan kegiatan masjid (Yani, 2018: 172).

5. Keutamaan *Imarah* Masjid

Umat yang berusaha untuk memakmurkan tempat ibadah yaitu masjid dengan sebaik-baiknya, maka sangat beruntungnya dengan apa yang akan didapat di akhirat nanti. Berikut keutamaan memakmurkan masjid:

- a. Mendapatkan lindungan dari Allah di hari kiamat.
- b. Amal *jariyah* akan terus mengalir.
- c. Allah memberikan pahala yang berlipatganda untuk orang sering memakmurkan masjid.
- d. Dilapangkan rezekinya.
- e. Dapat menghapus dosa (Asnawi, 2019: 37-38).

C. Masjid

1. Pengertian Masjid

Masjid berasal dari bahasa Arab *sajada-yasjudu*, kata pokoknya *sujudun* sehingga menjadi *isim makan* yaitu *masjidun* artinya tempat sujud (Gazalba, 1989: 118). Masjid ialah pusat umat Islam dalam melaksanakan kegiatan untuk menyembah Allah SWT, serta masjid juga dapat membina masyarakat Islam yang ideal khususnya menjadikan pemuda yang berperan akan pelaksanaan segala kegiatan masjid (Muhaimin, 2005: 23). Masjid juga dapat membina pemuda dengan pendidikan Islam sehingga bisa mencapai tujuan yang baik, dengan adanya pembinaan akan terbentuknya pemikiran, perilaku yang baik dan dapat membentuk umat dengan kepribadian yang baik (Muhaimin, 2005: 23). Masjid merupakan *baitullah* (rumah Allah) yang suci untuk umat Islam. Di masjidlah umat Islam melakukan kegiatan ibadah dan menghadapkan wajahnya kepada Allah SWT.

2. Fungsi Masjid

Fungsi utama masjid merupakan tempat sujud kepada Allah SWT, tempat shalat, dan tempat untuk beribadah kepadanya. Karena masjid juga merupakan tempat yang paling banyak mengumandangkan *asma* Allah. Selain itu, terdapat fungsi masjid menurut Ayubi, dkk (1996: 7), yaitu:

- a. Masjid ialah tempat umat Islam dalam beribadah serta untuk mendekatkan diri umat Islam kepada Allah.
- b. Tempat umat Islam beri'tikaf, serta membersihkan diri, menggembleng batin untuk membina kesadaran dan mendapatkan pengalaman batin, hingga selalu terpelihara keseimbangan jiwa dan raga serta keutuhan kepribadian.
- c. Tempat untuk bermusyawarah umat Islam dalam memecahkan persoalan yang timbul dalam masyarakat.
- d. Tempat umat Islam untuk berkonsultasi, mengajukan kesulitan, meminta bantuan dan pertolongan.
- e. Tempat membina keutuhan ikatan jama'ah serta saling membantu untuk mensejahterakan masjid.
- f. Meningkatkan kecerdasan serta ilmu keagamaan umat Islam.
- g. Tempat pembinaan dan pengembangan kader-kader pemimpin umat.
- h. Tempat untuk mengumpulkan dana, menyimpan serta membagikannya.
- i. Tempat untuk melakukan pengaturan serta supervisi (Ayubi, dkk, 1996:7-8).

3. Tipologi Masjid

Masjid Indonesia terdapat beberapa tipologi diantaranya masjid negara, masjid nasional, masjid raya, masjid agung, masjid besar, masjid jami', masjid bersejarah, dan masjid publik (Zainal, 2020: 107). Berdasarkan pembahasan mengenai tipologi masjid, pada penelitian peneliti mengambil objek mengenai masjid publik. Masjid publik merupakan tempat ibadah umat Islam yang bertempat di kawasan publik. Berikut kriteria masjid publik di Indonesia, diantaranya:

- a. Terdapat disekitar tempat kerja, tempat pendidikan dan lainnya.
- b. Dibuat serta dibantu oleh lembaga terkait dan lainnya.
- c. Dapat diusahakan mempunyai gedung tersendiri, terpisah dari bangunan lain khusus untuk tempat ibadah kepada Allah.

- d. Mempunyai ruangan khusus baik *khatib*, imam yang baik.
- e. Dapat dilakukan untuk melaksanakan pembinaan keagamaan baik itu budaya, akhlak dan lainnya.
- f. Takmir ditunjuk oleh pengurus atau masyarakat lembaga yang berhubungan dengan kerjanya.

Masjid publik memiliki standar dalam meningkatkan perkembangan masjid yaitu standar *idarah*, standar *riayah* dan standar *imarah*. Standar *idarah* masjid publik diantaranya takmir masjid dipilih serta dilantik oleh kepala instansi atau bisa dari pilihan masyarakat, bentuk kepengurusan *representasi* dari perwakilan manajemen serta mahasiswa/i atau dosen, mempunyai cara mengelola administrasi serta kesekretariatan dan tata kelola yang jelas, mengadakan musyawarah pertanggung jawaban akan programnya dengan minimal yang dilakukan sekali dalam setahun, melaksanakan musyawarah secara berurutan dalam 3 bulan sekali, membuat akan jenis kerja dalam waktu yang dekat, sedang serta dalam waktu yang lama (Zainal, 2020: 130), mempunyai minimal seorang imam, seorang muazin dan seorang petugas kebersihan, mempunyai bukti arah kiblat yang diberikan oleh Kementerian Agama, dan menyiapkan kotak sedekah serta tempat masukan berupa kotak.

Standar *riayah* masjid publik yaitu melakukan kegiatan ibadah seperti shalat fardu, shalat sunnah lainnya jika memungkinkan, dianjurkan menyediakan sarana dan prasarana setiap harinya jika menghendaknya, menjadi tempat untuk berdiskusi, membuat materi khotbah, ceramah serta kajian keislaman sesuai dengan kebutuhan jama'ah, mengadakan aktivitas dakwah Islam seperti kajian setelah shalat ataupun Perayaan Hari Besar Islam (PHBI), mengadakan aktivitas pemberdayaan sosial keagamaan seperti santunan, melayani konsultasi jama'ah baik itu dari segi masalah pribadi ataupun masalah keislaman, dan membuat kegiatan dakwah melalui media kertas ataupun sosial yang bisa dibagikan kepada masyarakat.

Sedangkan standar *imarah* masjid publik terbagi menjadi dua fasilitas. *Pertama*, fasilitas *imarah* utama meliputi mempunyai tempat shalat yang bisa menampung minimal 100 jama'ah beserta garis saf, mempunyai minimal 10 keran untuk wudhu jama'ah, toilet yang dirawat kurang lebih 5 serta MCK yang mudah dijangkau oleh jama'ah (Zainal, 2020: 131), menyiapkan peralatan shalat wanita serta tempatnya, mempunyai pengeras suara dengan cukup, mempunyai layar serta *infokus* secara permanen jika bisa, dan mempunyai alat kebersihan, keamanan, serta kenyamanan jama'ah. *Kedua*, fasilitas pendukung *imarah* meliputi mempunyai ruang sekretariat agar bisa menjadi tempat diskusi takmir, mempunyai tempat imam serta muazin, mempunyai perpustakaan yang baik, mempunyai tempat penitipan peralatan jama'ah, dan mempunyai tempat diskusi jama'ah (Zainal, 2020: 132).

BAB III
PROGRAM *IMARAH* MASJID ULIL ALBAB
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

A. Gambaran Umum Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

1. Sejarah Berdiri Masjid Ulil Albab



Gambar 1. Masjid Ulil Albab UII (Sumber Data: chemistry.ac.id)

Masjid Ulil Albab merupakan salah satu tempat ibadah yang diharapkan serta diinginkan oleh tokoh kampus Universitas Islam Indonesia diantaranya Prof. KH. Abdul Kahar Muzakkar, Prof. H. Zaini Dahlan, M.A., dan tokoh kampus UII lainnya, agar dengan keberadaan masjid. Masyarakat bisa berdiam diri serta mengingat akan kekuasaan Allah SWT dan membentuk dirinya menjadi umat Islam yang berpengetahuan luas serta akhlak yang baik khususnya untuk akademisi kampus UII sendiri. Masjid Ulil Albab ditetapkan saat hari kemerdekaan Republik Indonesia yaitu pada tanggal 17 Agustus 2001. Bentuk bangunan Masjid Ulil Albab ini, memiliki bentuk yang luas, indah juga menarik perhatian jama'ah khususnya pada bagian kubah yang berwarna kuning

keemasan. Gedung Masjid Ulil Albab terdiri dari 3 tingkat bangunan diantaranya, tingkat bangunan pertama terdapat auditorium Kahar Muzakar sebagai tempat pelaksanaan wisuda, tingkat bangunan kedua ialah tempat untuk melaksanakan shalat serta kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab, sedangkan tingkat bangunan ketiga terdapat kantor yang biasa digunakan oleh civitas akademika UII. Selain itu, Masjid Ulil Albab ialah *icon* dari kampus UII sendiri serta menjadi suatu kegembiraan bagi akademisi kampus UII yang begitu mengharapkan sebuah masjid agar bisa menjadi sebuah tempat untuk mencari ilmu keagamaan atau bisa dijadikan pusat kajian untuk akademisi UII sendiri. Berikut hasil wawancara dengan Nuim Khairunnisa sebagai sekretaris TMUA tahun 1443-1444 H pada tanggal 30 Juli 2022:

“Masjid Ulil Albab merupakan tempat yang diharapkan oleh para tokoh kampus UII diantaranya Rektor kampus UII, supaya dengan keberadaan masjid bisa dijadikan tempat mencari ilmu pengetahuan dan ilmu keagamaan khususnya untuk para akademisi kampus UII dan juga dapat mewujudkan harapan pendiri kampus UII yaitu menjadikan kampus tempat mencari ilmu pengetahuan umum sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Jadi Masjid Ulil Albab harus tetap eksis dalam melaksanakan kegiatan imarah, supaya banyak jama’ah yang tertarik akan mencari ilmu pengetahuan dan ilmu keagamaan di Masjid Ulil Albab” (Wawancara sekretaris TMUA Nuim Khairunnisa, 30 Juli 2022).

Masjid Ulil Albab mempunyai harapan yang begitu tinggi akan keberadaannya di dalam kampus Universitas Islam Indonesia, maka sangat dibutuhkan dalam merealisasikan suatu harapan tersebut dengan membentuk struktur organisasi masjid. Pada tanggal 1 Februari 2002 terbentuklah Takmir Masjid Ulil Albab (TMUA) dengan beranggota 3 orang. Takmir tersebut diantaranya saudara Faturrahmi dari jurusan MIPA 97, Rozi Gusman dari jurusan Psikologi, dan Harum Murah Marpung dari

jurusan Ekonomi 97. Tugas kepengurusan dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2001 hingga melaksanakan perannya dalam waktu kurang lebih 8 bulan.

2. Letak Geografis Masjid Ulil Albab

Letak Geografis Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta berada di Jalan Kaliurang Km. 14,4 Sleman Yogyakarta dengan garis Lintang -7.687518 dan garis Bujur 110. 415435 . Posisi Masjid Ulil Albab berada dipertengahan kampus UII yang berhimpitan dengan jalan jalur masuk kampus UII sehingga keberadaannya, bisa dijadikan tempat utama bagi para pengunjung kampus baik untuk istirahat ataupun untuk melakukan kegiatan lainnya. Seperti kegiatan diskusi para akademisi UII ataupun kegiatan untuk shalat 5 waktu. Adapun letak Masjid Ulil Albab berdasarkan arah mata angin yaitu bagian Timur Masjid Ulil Albab terdapat jalan besar Kaliurang yang berjarak dengan masjid sekitar 356 m, sedangkan untuk keberadaan Masjid Ulil Albab dari bagian belakang atau bagian Barat terdapat 2 gedung yaitu Fakultas kedokteran dan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, jarak dari masjid ke Fakultas Kedokteran yaitu 77 m, serta jarak dari masjid ke Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya berjarak 63m.

Bagian sisi kanan Masjid Ulil Albab atau bagian Selatan terdapat gedung perpustakaan pusat yang berjarak 89 m, sedangkan bagian sisi kiri ataupun bagian Utara masjid terdapat parkir Masjid Ulil Albab, kantor LEM dan Asrama2 TMUA. Jarak masjid ke kantor LEM yaitu 132 m, sedangkan dari masjid ke asrama TMUA berjarak 151 m (Sumber data: *Google Maps*).

3. Visi dan Misi Masjid Ulil Albab

a. Visi Masjid Ulil Albab yaitu:

Tercapainya masjid menjadi pusat atau sarana utama dalam melaksanakan aktivitas keagamaan baik dari segi ibadah, dakwah, serta membina masyarakat.

b. Misi Masjid Ulil Albab yaitu:

- 1) Membentuk Masjid Ulil Albab ini sebagai tempat ibadah kampus yang berbentuk Islami.
- 2) Menjalin hubungan dengan pihak-pihak lain menuju kesinergian dakwah Islamiyah di UII dan masyarakat luas.
- 3) Membangun dan memfasilitasi suatu sistem pembinaan umat yang mampu menghasilkan cendekiawan muslim yang berakhlakul karimah (Sumber data: Arsip Masjid Ulil Albab).

4. Struktur Organisasi Masjid Ulil Albab

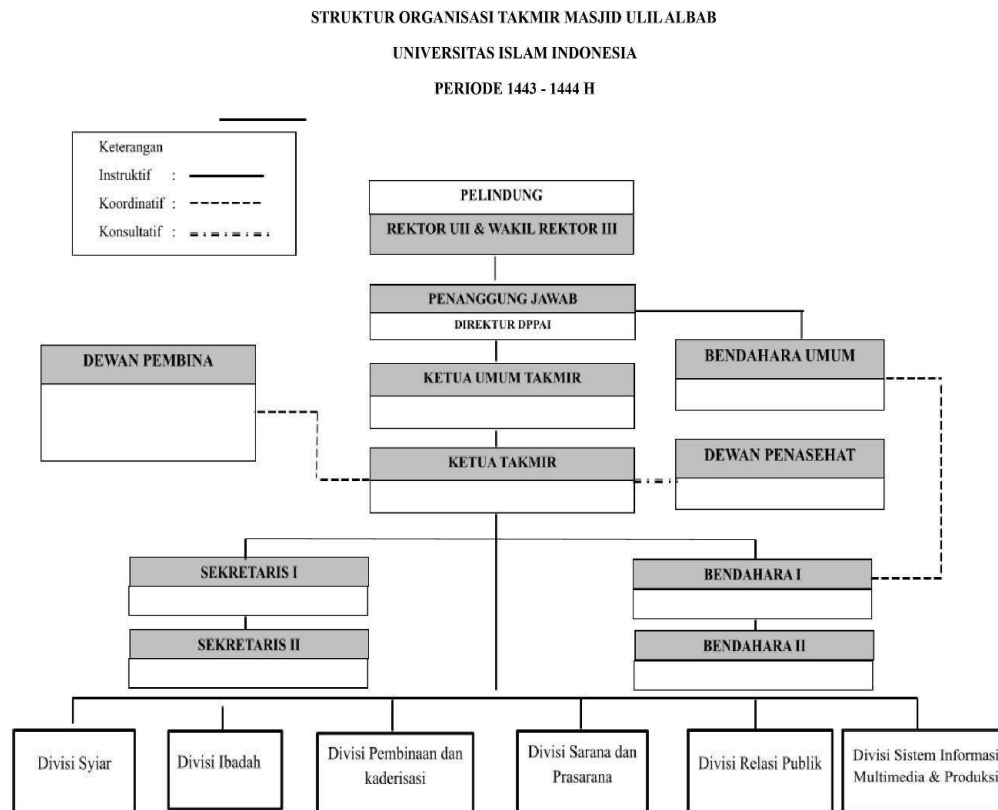
Struktur organisasi Masjid Ulil Albab merupakan penggerak dalam memakmurkan Masjid Ulil Albab berdasarkan visi misinya dengan sukarela dan siap untuk melaksanakan pembinaan di asrama. Berikut hasil wawancara dengan saudari Nuim Khairunnisa sebagai sekretaris TMUA 1443-1444 H, pada tanggal 30 Juli 2022.

“Terbentuknya struktur organisasi Masjid Ulil Albab melalui hasil seleksi dari mahasiswa dan mahasiswi kampus UII, ketika sudah terbentuk struktur organisasi adanya menyusun rencana kegiatan imarah selama 1 periode berdasarkan visi dan misi lalu membentuk peraturan dasar TMUA dan Garis-garis Haluan Kerja (GBHK) Masjid Ulil Albab yang berkaitan dengan visi, misinya. Serta semua penyusunan rencana kegiatan imarah yang sudah dibuat harus berkoordinasi dengan DPPAI” (Wawancara sekretaris TMUA Nuim Khairunnisa, 30 Juli 2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan oleh penulis, bahwa struktur organisasi Masjid Ulil Albab atau biasa disebut Takmir Masjid Ulil Albab (TMUA) merupakan penggerak dalam meningkatkan suatu rencana kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab selama 1 tahun atau 1 periode berdasarkan visi misi Masjid Ulil Albab. Struktur organisasi masjid berada di bawah Departemen Pendidikan Dan Pengembangan Agama Islam (DPPAI) yang dilindungi secara langsung oleh Rektor UII. Terbentuknya kepengurusan TMUA ini dilakukan dengan cara rekrutmen dari mahasiswa/i UII jenjang

D3/S1 melalui seleksi dibawah koordinasi DPPAI serta pengurus yang berwenang. Pada struktur organisasi Masjid Ulil Albab dalam melaksanakan suatu rencana kegiatan *imarah* berdasarkan visi dan misi serta menetapkan Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga (PD-PRT) TMUA dan Garis-garis Besar Haluan Kerja (GBHK) yang berhubungan dengan visi misi Masjid Ulil Albab, agar tercapainya masjid yang sejahtera dan tercapainya visi misinya.

GBHK merupakan pedoman umum operasional TMUA dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang terwujud dalam bentuk arahan kerja program-program secara menyeluruh, terarah, terpadu dan berlangsung secara berkesinambungan, GBHK ini berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah karena hal tersebut berhubungan dengan melaksanakan visi misi Masjid Ulil Albab dan ditetapkan saat musyawarah besar (Sumber data: Arsip Masjid Ulil Albab). Sedangkan Peraturan Dasar dan Rumah Tangga (PD-PRT) TMUA yang ditetapkan saat musyawarah besar sebagai landasan kegiatan keagamaan dalam aktivitas kepengurusannya di bawah Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam Universitas Islam Indonesia (Sumber data: Arsip Masjid Ulil Albab). Berikut struktur kepengurusan TMUA periode 1443-1444 H:



*Gambar 2. Struktur Organisasi Masjid Ulil Albab UII
(Sumber Data: Arsip dari Masjid Ulil Albab).*

Dari gambar struktur di atas juga dapat diungkapkan oleh Nuim Khairunnisa sekretaris TMUA periode 1443-1444 H akan 3 garis yang berbeda, pertama garis lurus atau bisa disebut garis instruktif, garis instruktif merupakan garis untuk memberikan instruksi ketika ada suatu kebijakan baru dari DPPAI dan ketua TMUA wajib menyampaikan instruksi tersebut pada semua divisi. Kedua, garis koordinatif merupakan garis untuk melaporkan dari setiap gerakan seperti memiliki program kegiatan yang hendak dilakukan wajib berkoordinasi dan setiap ada kebijakan baru harus berkoordinasi pada dewan pembina yang ditunjuk oleh DPPAI dilakukan oleh ketua TMUA, ketiga garis konsultatif merupakan garis hanya sebatas konsultasi akan kesulitan dalam melaksanakan kegiatan *imarah* yang ditemui.

Hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan mengenai gambar struktur TMUA bahwa semua kegiatan *imarah* yang ada di Masjid Ulil Albab harus dilaporkan pada DPPAI agar kegiatan *imarah* dapat berjalan sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah terbentuk selama 1 periode, dan kegiatan yang sudah dibentuk apakah sesuai dengan visi dan misi Masjid Ulil Albab. Adapun struktur pengurusan TMUA dalam satu periode tahun 1443-1444 H yaitu sebagai berikut:

Pelindung TMUA	: Prof Fathul Wahid, ST.M.,M.Sc.,Ph.D (Rektor UII)
	: Dr.Drs. Rohidin, S.H., M.Ag. (Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan dan Alumni)
Penanggung Jawab TMUA	: Nanang Nuryanta, M.Pd. (Direktur DPPAI)
Dewan Penasehat	: Khairul Fahmi, S.Pd.I., M.Pd.
Dewan Pembina	: Ahmad Sadzali, Lc., M.H.
Bendahara Umum	: M. Amin Sud, S. Ag.
Ketua Umum TMUA	: Faturrahman Alkatitanji, S.H.I.
Ketua TMUA	: Ahkamul Hakim
Jurusan	: Sarjana Teknik Industri
Sekretaris I TMUA	: Nabel Manggala Hamdi
Jurusan	: Sarjana Arsitektur
Sekretaris II	: Nu'im Khoirunnisa
Jurusan	: Sarjana Statistika
Bendahara I TMUA	: Muhammad Faqihuddin Sadida
Jurusan	: Sarjana Sains Kimia
Bendahara II	: Shabira Arda Gholiyah
Jurusan	: Sarjana Statistika

Divisi Syi'ar TMUA

Kepala Divisi : Williya Ibadi (Sarjana Kedokteran)
 Staf Divisi : Amiruddin (Sarjana Hubungan International)
 : Siti Nurjanah (Sarjana Ilmu Komunikasi)
 : Annida Qutratun Nada (Sarjana Hukum)
 : Umi Nurjanah (Sarjana Pendidikan Kimia)

Divisi Ibadah TMUA

Kepala Divisi : Moh. Wali Shafar Hidayatullah
 Jurusan : (D III Perbankan & Keuangan)
 Staf Divisi : Yusril Syuaib (Sarjana Sains Kimia)
 : Siti Apipah Restu Maulida (Sarjana Pendidikan Kimia)

Divisi pembinaan dan Kaderisasi

Kepala Divisi : Syahrul D Malewa (Sarjana Hukum Keluarga)
 Staf Divisi : Wanda Hayu Pralislindya (Sarjana Hukum Keluarga)
 : Utami Qonita Rahmi (Sarjana PAI)
 : Handi Prasetyo Utomo (Sarjana PAI)
 : Fatihah Putri Feby N (Sarjana PAI)

Divisi Sarana dan Prasarana

Kepala Divisi : Rizan Qardafi (Sarjana Komputer)
 Staf Divisi : Ghifari Ahmad Dzaky (Sarjana HI)
 : Nurafni (Sarjana Hukum Keluarga)

Divisi Relasi Publik TMUA

Kepala Divisi : Muhammad Aviv Sabilal Mujtahid
 Jurusan : (Sarjana Teknik Elokstro)
 Staf Divisi : Ika Lailia Nur Rohmatun Nazila
 (Sarjana Statistik)

: Febby Eka Maharani (Sarjana Komputer
Informatika)

Divisi Sistem Informasi, Multimedia dan Produksi

Kepala Divisi : Wahyu Shihab (Sarjana PAI)

Staf Divisi : Rismawati (Sarjana Teknik Kimia)

: Irna Nur Fatimah (Sarjana Arsitektur)

: Ida Mulyani (Sarjana Pendidikan Kimia)

(Sumber Data: Arsip Masjid Ulil Albab Tahun Periode 1443-1444 H).

B. Upaya *Imarah* Masjid Ulil Albab

Upaya *imarah* Masjid Ulil Albab ialah usaha dalam memakmurkan Masjid Ulil Albab dengan membentuk rencana program kegiatan *imarah* sesuai dengan visi dan misinya. Seperti kegiatan *imarah* yang dilaksanakan oleh Takmir Masjid Ulil Albab (TMUA) untuk 1 tahun atau 1 periode kepengurusan yaitu dari segi dakwah, pembinaan, dan ibadah berdasarkan hasil musyawarah. Kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab pada periode tahun 1443-1444 H atau pada tahun 2021-2022 dilaksanakan dengan 2 cara yaitu kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab secara *offline* dan *online* dengan mendatangkan pemateri nasional dan pemateri lokal kampus UII yang sedang digemari mahasiswa/i UII. Munculnya kegiatan *imarah* dilaksanakan secara *online* yaitu memanfaatkan akan perkembangan teknologi yang cukup berkembang sehingga banyak jama'ah yang ikut serta dalam mengikuti kegiatan *imarah*, hal tersebut juga berhubungan dengan misi Masjid Ulil Albab. Kegiatan *imarah* yang dilaksanakan secara *online* seperti *tabligh akbar* ataupun kajian rutin, selain dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dapat mengatasi masalah akan penyebaran virus covid-19, dan mengatasi masalah mengenai akademisi UII yang belum aktif belajar di kampus sehingga dengan adanya kegiatan *imarah* dilaksanakan secara *online*, akademisi UII dapat mengikuti kegiatan tersebut,

terjadi saat bulan Desember 2021- Februari 2022. Berikut hasil wawancara dengan ketua TMUA Ahkamul Hakim pada 11 Juli 2022:

“ Adanya pelaksanaan imarah di Masjid Ulil Albab pada periode saya tahun 1443-1444 H yaitu mengadakan kegiatan imarah dalam bentuk program kegiatan, seperti dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada, karena dengan memanfaatkan teknologi yang ada, ketika melaksanakan kegiatan imarah dapat mengatasi masalah dengan mencegah penyebaran virus covid-19 serta ketika awal kepengurusan belum adanya kebijakan dari kampus untuk para akademisi UII aktif kembali belajar mengajar di kampus, jadi kegiatan imarah di Masjid Ulil Albab seperti kajian dilaksanakan secara online, tapi ketika sudah adanya kebijakan pada awal tahun ajaran baru di bulan Februari, kegiatan imarah seperti kajian ataupun tabligh akbar dilaksanakan dengan 2 cara yaitu online dan offline. Dengan cara tersebut ruang lingkup jama'ah yang ikut serta akan meluas, tidak hanya dari akademisi UII atau wilayah sekitar UII tapi dari luar akademisi UII dan luar wilayah banyak yang berkontribusi mengikuti kegiatan imarah Masjid Ulil Albab baik itu kajian, safari iman ramadhan ataupun lainnya dengan mendatangkan pemateri nasional di moment tertentu sesuai dengan rencana kegiatan imarah yang sudah disusun. Di Masjid Ulil Albab dilakukannya kegiatan imarah Masjid Ulil Albab berdasarkan visi dan misi, program kegiatan imarah Masjid Ulil Albab terbagi menjadi dua, yaitu kegiatan utama yang harus mendatangkan pemateri nasional yang sedang digemari akademisi UII serta masyarakat umum dan kegiatan pendukung imarah Masjid Ulil Albab” (Wawancara ketua TMUA 1443-1444 H Ahkamul Hakim, 11 Juli 2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan mengenai upaya *imarah* Masjid Ulil Albab terbagi menjadi 2 jenis kegiatan, serta pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung ataupun *online*. Kegiatan secara langsung yang dilakukan oleh Masjid Ulil Albab yaitu shalat lima waktu berjamaah di Masjid, melaksanakan kajian *akbar*, kajian rutinan ketika akademisi UII sudah aktif kembali belajar mengajar di kampus UII, dan Ulil Mengajar TPA binaan, untuk kegiatan *online* seperti kajian akbar, kajian rutinan, kajian muslimah dan lainnya. Berikut 2 jenis upaya

memakmurkan Masjid Ulil Albab meliputi kegiatan utama *imarah* dan kegiatan pendukung *imarah*:

1. Kegiatan Utama *Imarah* merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan setiap tahun, berikut wawancara dengan TMUA dan kegiatannya, yaitu sebagai berikut:

“Dalam memakmurkan Masjid Ulil Albab, TMUA membagikan kegiatan imarah dengan 2 jenis kegiatan yaitu kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan utama Masjid Ulil Albab terdiri dari kegiatan PHBI, muhasabah akhir tahun, wonderful muharram, muslimah inspiring event, uii cinta shubuh, Jum’at akbar, Jum’at berkah, pengelolaan media sosial, pelayanan ibadah, pembinaan TMUA, forum IMKT dan lainnya, yang mengharuskan membuat kegiatan itu menarik serta mendatangkan pemateri nasional, imam nasional dan pemateri lokal” (Wawancara Ketua TMUA 1443-1444 H Ahkamul Hakim, 11 Juli 2022).

- a. Muhasabah atau Kajian Akhir Tahun merupakan kegiatan yang dilaksanakan akhir tahun Masehi, dalam bentuk kajian guna untuk menambah rasa syukur akan pergantian tahun serta menambah ilmu keagamaan. Kegiatan muhasabah ini, dilaksanakan secara *online* menggunakan media *YouTube* <https://youtube.com/channel/UCDK6XNSD0WtCOmP6y5PxL7g> dan *Zoom Meeting* [s.id/KajianMuhasabahAkhirTahun](https://us02zoom.us/join/joinMeeting?meetingid=96014238365&meetingpassword=96014238365), [s.id/SharingMotivation21](https://us02zoom.us/join/joinMeeting?meetingid=96014238365&meetingpassword=96014238365).



Gambar 3. Jenis Kegiatan Muhasabah Akhir Tahun
(Sumber Data: Tangkap Layar Instagram Masjid Ulil Albab).

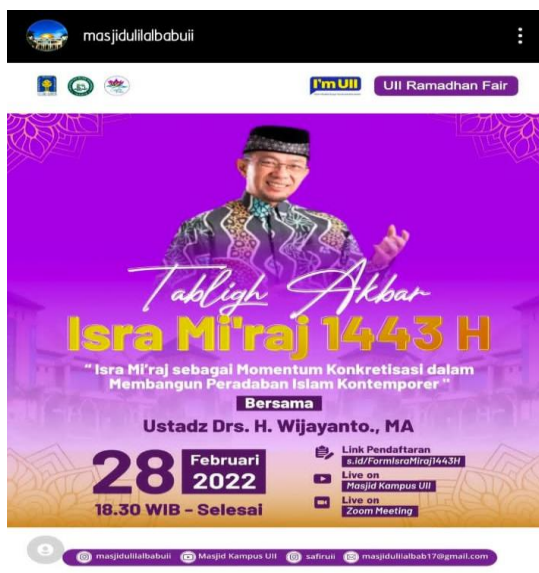
- b. Kegiatan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap hari besar Islam, berikut hasil wawancara dengan pengurus Masjid Ulil Albab serta jenis kegiatan PHBI yang dilaksanakan oleh TMUA periode tahun 1443-1444 H:

“PHBI itu salah satu kegiatan untuk merealisasikan visi dan misi Masjid Ulil Albab, dengan kegiatan yang akan dilaksanakan di PHBI juga merupakan mengingat akan perjuangan nabi SAW. PHBI yang diselenggarakan Masjid Ulil Albab seperti Isra’ mi’raj, Ramadhan, Muharram, dan menyambut hari raya Idul Adha. Kegiatan yang diselenggarakan dalam bentuk perlombaan, kajian akbar, i’tikaf dan lainnya.” (Wawancara divisi syi’ar TMUA 1443-1444 H Jannah, 30 Juli 2022).

Adapun kegiatan PHBI yang dilaksanakan sebagaimana berikut:

- 1) *Tabligh Akbar* Isra Mi’raj merupakan kegiatan rutin setiap tahun yang selalu mendatangkan pemateri nasional, guna untuk menambah ilmu keagamaan pada akademisi UII ataupun jama’ah lainnya, serta dapat menarik perhatian jama’ah untuk ikut memakmurkan Masjid Ulil Albab. Pada tahun 2022 kegiatan ini, dilaksanakan menggunakan media *live on YouTube* <https://youtube.com/channel/UCDK6XNSD0WtCOmP6y5PxL7g> dan *Zoom Meeting*. Pendaftarannya menggunakan *link*

s.id/FormIsraMiraj1443H milik Masjid Ulil Albab dengan pemateri Ustadz H. Wijayanto, MA. Kegiatan ini dilaksanakan secara *online*.



Gambar 4. Tabligh Akbar Isra Mi'raj
(Sumber Data: Tangkap Layar Instagram Masjid Ulil Albab).

2) Safari Iman Ramadhan ialah kegiatan yang dilaksanakan mulai mendekati bulan Ramadhan, kegiatan safari Iman Ramadhan diawali dengan program kegiatan *imarah* seperti perlombaan khusus mahasiswa/i se-Yogyakarta dan sekitarnya, *i'tikaf*, shalat tarawih, pembagian takjil, kajian *special* senja, dan kegiatan lainnya. Berikut hasil wawancara dan pengamatan di akun Instagram <https://instagram.com/masjidulilalbabui?igshid=YmMyMTA2M2Y=> dan YouTube

<https://youtube.com/channel/UCDK6XNSD0WtCOmP6y5PxL7g>

Masjid Ulil Albab mengenai kegiatan safari iman Ramadhan:

“Safari Iman Ramadhan (SAFARI) itu merupakan kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya di bulan Ramadhan, untuk tahun ini SAFARI adanya kegiatan perlombaan, i'tikaf, TAMARAM dan lainnya yang mendatangkan imam nasional, pemateri nasional dan

lokal guna untuk memeriahkan bulan yang mulia ini serta pada kegiatan ini juga dapat merealisasikan visi dan misi berdasarkan hasil musyawarah melalui program kegiatan ini” (Wawancara divisi syi’ar TMUA 1443-1444 H Jannah, 30 Juli 2022).



Gambar 5. Jenis Kegiatan Safari Iman Ramadhan
(Sumber Data: Tangkap Layar Instagram Masjid Ulil Albab).

3) *Adha Fest* merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap hari besar Idul Adha serta untuk tercapainya misi Masjid Ulil Albab dan mengingat akan kisah Nabi Ismail. Berikut jenis kegiatan yang dilaksanakan saat *Adha fest* yaitu kajian yang mendatangkan pemateri fenomena, perlombaan antar anak usia 5-8 tahun se Kabupaten Sleman dan sekitarnya, *grand opening Adha fest*, takbir keliling dan shalat Idul Fitri yang dilakukan 2 hari. Pelaksanaan kegiatan *Adha fest* dilakukan dengan *offline* dan *online* dengan menggunakan media *Instagram* dan *YouTube*. Berikut hasil wawancara dan pengamatan dari akun *Instagram*

<https://instagram.com/masjidulilalbabui?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

serta

YouTube

<https://youtube.com/channel/UCDK6XNSD0WtCOmP6y5PxL7g>

Masjid Ulil Albab:

“Adha fest merupakan kegiatan utama yang dilaksanakan dalam memakmurkan Masjid Ulil Albab untuk tercapainya misi Masjid Ulil Albab dan dijadikan tempat ibadah umat yang dilakukan sama TMUA seperti adanya kegiatan grand opening yang mendatangkan pemateri nasional, perlombaan untuk tingkat anak-anak, TARLING, dan lainnya ” (Wawancara divisi syi’ar TMUA 1443-1444 H Jannah, 30 Juli 2022).



*Gambar 6. Grand Opening Adha Fest
(Sumber Data: Dokumentasi Masjid Ulil Albab).*

- 4) *Wonderful Muharram* merupakan kegiatan *imarah* yang dilaksanakan setiap bulan Muharram. Kegiatan *wonderful Muharram* yaitu mengadakan *tabligh akbar* dengan mendatangkan pemateri nasional oleh Ustadz H. Wijayanto, MA. Pelaksanaan kegiatan ini, dilakukan di Masjid Ulil Albab serta *live on Instagram* dan *YouTube* Masjid Ulil Albab, dengan kuota yang terbatas yakni 150 jama'ah. Selain kegiatan *tabligh akbar* terdapat kegiatan bakti sosial ke Ponpes Almuntaaz daerah gunung kidul (Sumber data: Pengamatan dari *Instagram* Masjid Ulil Albab).



*Gambar 7. Wonderful Muharram
(Sumber Data: Dokumentasi Masjid Ulil Albab).*

- c. *Muslimah Inspiring Event* merupakan kegiatan rutin khusus muslimah yang dilaksanakan 1 kali dalam kepengurusan, kegiatan ini merupakan kegiatan pembinaan untuk para muslimah baik di UII ataupun di masyarakat umum. Pelaksanaan *muslimah inspiring event* dilaksanakan secara langsung dengan menggunakan media *Zoom Meeting* s.id/SharahSAFIR43H dan mengunggah hasil dari kegiatan tersebut di *YouTube*

<https://youtube.com/channel/UCDK6XNSD0WtCOmP6y5PxL7g>

Masjid Ulil Alba, serta membagikan takjil pada jama'ah yang mengikuti kegiatan ini. Sebagaimana wawancara dengan saudari Jannah mengenai *muslimah inspiring event*:

“Muslimah inspiring event itu adalah kegiatan setiap tahun yang mendatangkan pemateri nasional khusus muslimah saja untuk temanya mungkin berbeda” (Wawancara divisi syi’ar TMUA 1443-1444 H Jannah, 30 Juli 2022).



*Gambar 8. Muslimah Inspiring Event
(Sumber Data: Dokumentasi Masjid Ulil Albab).*

- d. UII Cinta Subuh merupakan kegiatan dalam melaksanakan visi misi Masjid Ulil Albab agar tercapai. Kegiatannya seperti kajian yang dilaksanakan setelah shalat Subuh serta TMUA menyiapkan sarapan bagi yang mengikuti kegiatan tersebut, dan yang mengikuti *qiyamullail*. Kegiatan *imarah* pada UII cinta Subuh dilaksanakan 1 kali dalam kepengurusan.

“Kegiatan UII cinta Subuh dilaksanakan biasanya setiap Sabtu malam guna memanfaatkan waktu libur para akademisi untuk berdiam diri di Masjid Ulil Albab dengan melakukan qiyamullail serta mendengarkan kajian Subuh dengan Pemateri yang fenomena, namun pada tahun ini belum terlaksana, insyallah akan dilaksanakan di bulan Oktober oleh Ustadz Adi Hidayat” (Wawancara divisi syi’ar TMUA 1443-1444 H Jannah, 30 Juli 2022).

- e. Jum’at Akbar merupakan kegiatan dalam merealisasikan visi dan misi Masjid Ulil Albab, serta dengan keberadaan Masjid Ulil Albab bisa dijadikan tempat ibadah. Pelaksanaan Jum’at akbar pada tahun 1443-

1444 H dilaksanakan 1 kali dalam kepengurusan, dilakukan saat bulan Ramadhan serta mengadakan cek kesehatan gratis bagi jama'ah. Berikut hasil wawancara akan pemaparan Jum'at akbar oleh narasumber Nuim Khairunnisa sebagai sekretaris TMUA:

“Jum'at akbar itu termasuk kegiatan utama yang dilaksanakan setiap kepengurusan walaupun berbeda pemateri dan waktunya, untuk khotib dan imam Jum'at akbar tahun ini direncanakan dengan secara kebetulan h-berapa dimana hari pas kita tau ada beliau ada kegiatan di UII, karena pas hari Jum'at ada pak Mahfud yang ada kegiatan di UII, TMUA meminta kepada DPPAI agar beliau menjadi khotib Jum'at, untuk Imam yang diimami oleh pak Tito Karnavian yaitu beliau juga sedang ikut dengan bapak Mahfud MD dan kebetulan beliau juga berkehendak menjadi imam Jum'at yang diminta oleh pihak rektorat UII. Selain itu juga adanya cek kesehatan yang bekerja sama dengan lembaga kesehatan kampus UII” (Wawancara sekretaris TMUA 1443-1444 H Nuim Khairunnisa, 30 Juli 2022).

- f. Jum'at Berkah ialah kegiatan untuk membagikan keberkahan serta mengajak umat untuk selalu menanamkan kebaikan, dilaksanakan setiap 1 bulan sekali, di hari Jum'at dengan memberikan 200 porsi makanan gratis *ba'da* shalat Jum'at oleh TMUA untuk jama'ah shalat Jum'at. Hal ini merupakan pelaksanaan dari visi dan misi Masjid Ulil Albab. Berikut wawancara mengenai Jum'at berkah oleh divisi syi'ar saudari Jannah:

“Jum'at berkah merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan terus menerus setiap bulan dan itu termasuk pelayanan ibadah dari Masjid Ulil Albab, supaya dengan membagikan keberkahan seperti pembagian nasi kotak 200, Allah selalu memberi kemudahan dan keberkahan, kan sudah dijelaskan pada hadist sedekah itu dilipat gandakan pahalanya pada hari Jum'at (yakni bila sedekah itu pada hari Jum'at maka pahala berlipat ganda dari hari lain) HR. Abi Syaiban” (Wawancara divisi syi'ar TMUA 1443-1444 H Jannah, 30 Juli 2022).

- g. Pengelolaan Media Sosial merupakan upaya *imarah* Masjid Ulil Albab yang dilakukan TMUA, guna untuk memanfaatkan akan perkembangan teknologi serta bisa mensyiarkan dakwah dengan terus menerus sesuai dengan visi dan misi Masjid Ulil Albab. Berikut wawancara dengan Nuim Khairunnisa sebagai sekretaris TMUA:

“Pengelolaan media merupakan kegiatan imarah dalam bentuk mengajak umat Islam untuk mengamalkan kebaikan dan ikut memakmurkan masjid dengan kegiatan yang sudah diselenggarakan” (Wawancara sekretaris TMUA 1443-1444 H Nuim Khairunnisa, 30 Juli 2022).

- h. Pelayanan Ibadah TMUA merupakan kegiatan *imarah* yang dilaksanakan oleh TMUA seperti menyediakan fasilitas masjid yaitu menyediakan lemari Al-Qur’an, mukena, tempat penitipan barang, mengoperasikan CCTV, menyediakan tempat wudhu, alat mandi, galon, stopkontak dan lainnya. Berikut wawancara dengan divisi syi’ar saudari Jannah:

“Pelayanan ibadah itu merupakan pelayanan untuk memfasilitasi jama;ah yang melakukan kegiatan di Masjid Ulil Albab, supaya jama’ah merasa nyaman dalam melakukan berbagai aktivitas kebaikan seperti diskusi, melakukan tugas kuliah, dan lainnya, kegiatan itu juga merupakan menerapkan akan tercapainya misi yang diharapkan” (Wawancara divisi syi’ar TMUA 1443-1444 H Jannah, 30 Juli 2022).

- i. Pembinaan TMUA merupakan kegiatan yang diikuti oleh TMUA agar terciptanya takmir yang memiliki kualitas yang baik dan dapat memakmurkan masjid serta fungsi masjid bisa berjalan secara terus menerus berdasarkan visi mis Masjid Ulil Albab. Pembinaan TMUA meliputi *public speaking*, pelatihan cara mengendarai mobil, pelatihan disain grafis, pelatihan cara menyembelih hewan kurban, pelatihan cara mengajar TPA, pelatihan tahsin agar dapat menjadi imam dan muazin Masjid Ulil Albab, dan *study bunding* ke masjid tertentu, agar dapat

mengambil ilmu kemasjidan serta dapat mengamalkannya dan *open recruitmen* TMUA. Pelaksanaan pembinaan TMUA dilaksanakan secara kondisional. Berikut wawancara mengenai pembinaan TMUA dengan Nuim Khairunnisa:

“Pembinaan TMUA merupakan kegiatan utama, karena pembinaan TMUA sangat mempengaruhi akan menjalankan visi dan misi dari Masjid Ulil Albab. Klo tidak ada TMUA kegiatan imarah Masjid Ulil Albab dalam merealisasikan visi dan misinya tidak dapat berjalan dengan efektif. Kualitas TMUA juga mempengaruhi untuk memakmurkan masjid” (Wawancara sekretaris TMUA 1443-1444 H Nuim Khairunnisa, 30 Juli 2022).



*Gambar 9. Pembinaan TMUA
(Sumber Data: Dokumentasi Masjid Ulil Albab).*

- j. Forum IMKT ialah forum yang membahas akan keluhan yang terdapat di IMKT, forum ini dilaksanakan 1 kali dalam kepengurusan, berikut nama IMKT:



Gambar 10. Daftar Ikatan Masjid Kampus Terpadu
(Sumber Data: Dokumentasi Masjid Ulil Albab).

2. Kegiatan Pendukung *Imarah* merupakan kegiatan penunjang bagi kegiatan utama *imarah* tanpa adanya kegiatan pendukung maka kegiatan utama *imarah* akan kurang maksimal, hal inipun merupakan pelaksanaan dalam mencapai visi misi Masjid Ulil Albab. Berikut wawancara dan jenis kegiatan pendukung:

“Kegiatan pendukung imarah merupakan kegiatan untuk membantu akan kegiatan utama imarah di Masjid Ulil Albab, agar dengan adanya kegiatan pendukung dapat terus meningkatkan kegiatan imarah di Masjid Ulil Albab serta dapat memanfaatkan waktu yang luang dengan mengisi kegiatan pendukung berupa kajian rutin, Ulil mengajar, Beasiswa ke santri TPA binaan, iftar jama’i, dan lainnya yang mendatangkan pemateri lokal dan visi misi Masjid Ulil Albab dapat terrealisasikan” (Wawancara divisi syi’ar TMUA 1443-1444 H Jannah, 30 Juli 2022).

- a. Kajian Rutinan merupakan kegiatan *imarah* dalam bentuk kajian rutin setiap hari Senin-Kamis. Kajian ini meliputi kajian Akidah, kajian Akhlak, kajian *Sirah Nabawiyah*, kajian Tafsir Al-Qur'an, kajian Tematik dilaksanakan 1 kali dalam sebulan, dan lensa Muslimah khusus bagi para muslimah yang dilaksanakan 2 Minggu sekali. Pelaksanaan kajian dilaksanakan *ba'da* shalat Isya ataupun *ba'da* shalat Magrib serta dilakukan dengan secara langsung di Masjid Ulil Albab dan menggunakan media *live on Instagram*.

“Kajian rutin kegiatan pendukung, soalnya untuk memanfaatkan waktu luang yang ada dan juga dapat tercapainya visi dan misi melalui kegiatan ini, kajian rutin disini mendatangkan pemateri lokal yang sudah terjadwal pembicaraanya. Kajian rutin dilakukan setiap hari Senin-Kamis” (Wawancara sekretaris TMUA 1443-1444 H Nuim Khairunnisa, 30 Juli 2022).



Gambar 11. Tangkap Layar Reminder Kajian Rutinan dari Instagram.

- b. Ulil Mengajar merupakan kegiatan *imarah* dalam bentuk pendidikan, dan pengajaran ke TPA binaan yang dilakukan oleh TMUA setiap hari Senin-Kamis *ba'da* shalat Asar, TPA binaan merupakan TPA yang dikelola oleh TMUA. TPA binaan TMUA yaitu TPA Masjid Al-Mukmin. Berikut hasil

wawancara dengan Nuim Khairunnisa selaku sekretaris TMU A periode 1443-1444 H:

“Ulil mengajar juga kegiatan pendukung untuk melaksanakan visi dan misi Masjid Ulil Albab sendiri agar adanya pembinaan umat, Ulil mengajar dilakukan setiap hari Senin- Kamis dengan pengajar dari takmir sendiri, untuk penjadwalan berdasarkan kesepakatan dari TMUA sendiri akan waktu kosong yang mereka punya, pengajarannya di TPA Al- Mukmin” (Wawancara sekretaris TMUA 1443-1444 H Nuim Khairunnisa, 30 Juli 2022).

- c. Beasiswa TPA Ulil merupakan kegiatan *imarah* yang dilaksanakan oleh TMUA kepada siswa dan siswi TPA binaan yang memiliki prestasi yang baik serta rajin dalam mengikuti TPA. Beasiswa tersebut berupa uang dan alat tulis dilaksanakan 2 kali dalam kepengurusan.



Gambar 12. Kegiatan Pemberian Beasiswa ke Santri TPA binaan (Sumber Data: Dokumentasi Masjid Ulil Albab).

- d. *Iftar Jama'i* ialah aktifitas *imarah* dilakukan setiap hari Senin, Kamis dan puasa sunnah lainnya setelah azan Magrib, aktivitas tersebut yaitu TMUA menyediakan buka puasa di Masjid Ulil Albab dalam bentuk gorengan dan buah potong. Berikut wawancara dengan Nuim Khairunnisa selaku sekretaris TMUA:

“Iftar jama’i biasa dilaksanakan ketika ada puasa sunnah, disitu TMUA menyediakan buah potong dan gorengan untuk jemaah yang melakukan puasa sunnah, untuk pembagiannya hanya peletakkan di bagian akhwat dan ikhwan” (Wawancara sekretaris TMUA 1443-1444 H Nuim Khairunnisa, 30 Juli 2022).



*Gambar13 . Kegiatan Iftar Jama’i
(Sumbe Data: Dokumentasi Masjid Ulil Albab).*

- e. Cemilan Jum’atan ialah kegiatan *imarah* yang dilaksanakan dengan memberikan cemilan setiap *ba’da* shalat Jum’at kepada jama’ah shalat Jum’at. Berikut wawancara dengan pengurus Masjid Ulil Albab:

“Cemilan Jum’at merupakan langkah dalam memakmurkan masjid juga, memakmurkan masjid kan tidak hanya dari bangunan tapi memakmurkan dari kebutuhan jama’ah masjid, pasti klo habis shalat Jum’at ditambah waktu siang hari jama’ah dalam keadaan lapar, jadi adanya cemilan Jum’atan” (Wawancara sekretaris TMUA 1443-1444 H Nuim Khairunnisa, 30 Juli 2022).

- f. *Rewarding* Pengajar TPA merupakan kegiatan *imarah* seperti memberikan penghargaan pada pengajar TPA bagi yang rajin mengajar, kegiatan ini dilaksanakan 2 kali dalam 1 periode. Namun, untuk *rewarding* pada kepengurusan ini belum dilaksanakan. Berikut wawancara dengan pengurus TMUA periode 1443-1444 H:

“Rewarding pengejar TPA itu salah satu motivasi untuk pengajar TPA yaitu dari TMUA sendiri, agar dapat lebih semangat dalam mengajar” (Wawancara sekretaris TMUA 1443-1444 H Nuim Khairunnisa, 30 Juli 2022).

- g. *Syi’ar Adventure* ialah kegiatan *imarah* yang dilaksanakan TMUA berupa *silaturahmi* ke rumah ustadz yang biasa mengisi kajian rutin di Masjid Ulil Albab guna untuk lebih menghormati pada *asatidz* yang sudah berkontribusi pada kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab dan juga dapat memiliki tali persaudaraan yang lebih baik. Kegiatan *syi’ar adventure* dilaksanakan 3 kali dalam kepengurusan. Berikut wawancara dengan informan dari pengurus TMUA periode 1443- 1444 H:

“Syi’ar adventure merupakan kegiatan untuk menjalin tali persaudaraan ke pengejar kajian rutin, dan lainnya. Itupun berdasarkan misi yang ada harus memiliki ikatan masjid dengan baik” (Wawancara divisi syi’ar TMUA 1443-1444 H Jannah, 30 Juli 2022).



Gambar 14. Kegiatan *Syi’ar Adventure* Ke Rumah Ustadz Abu Abdirrahman
(Sumber Data: Dokumentasi Masjid Ulil Albab).

- h. Laskar Dhuha merupakan pelaksanaan shalat Dhuha setiap pagi di Masjid Ulil Albab dengan individu dan TMUA membuat *reminder* di *Instagram*. Berikut wawancara dengan informan TMUA:

“*Laskar dhuha merupakan kegiatan pendukung untuk memakmurkan masjid serta dapat mengingatkan akan umat harus tetap meminta dengan nikmat yang Allah kasih, dan itu pun sesuai dengan misi keberadaan masjid sebagai tempat ibadah umat, laskar dhuha dilakukan dengan membuat reminder bagi jama’ah yang mau shalat*” (Wawancara sekretaris TMUA 1443-1444 H Nuim Khairunnisa, 30 Juli 2022).



Gambar 15. Tangkap Layar Reminder Laskar Dhuha Instagram Masjid Ulil Albab

- i. MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) atau *qiyamullail* merupakan kegiatan *imarah* yang dilaksanakan setiap hari Sabtu malam, serta TMUA menyediakan sarapan pagi untuk jama’ah MABIT. Berikut wawancara dengan TMUA selaku narasumber:

“*MABIT merupakan kegiatan memakmurkan masjid, karena masjid terletak di kampus jadi adanya MABIT ini supaya civitas akademik UII memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin di malam Minggu*” (Wawancara sekretaris TMUA 1443-1444 H Nuim Khairunnisa, 30 Juli 2022).



Gambar 16. Tangkap Layar Reminder MABIT di Instagram.

Berdasarkan pemaparan mengenai upaya *imarah* Masjid Ulil Albab yang sudah dijelaskan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa semua kegiatan yang dilakukan Takmir Masjid Ulil Albab untuk tercapainya visi dan misi Masjid Ulil Albab serta dapat menghidupkan fungsi Masjid Ulil Albab walau terdapat permasalahan yang ada akan tetapi TMUA dapat mengatasi masalah yang terjadi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan kegemaran jama'ahnya.

C. Implementasi Perencanaan Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Memakmurkan Masjid Ulil Albab sangat dibutuhkan perencanaan yang efektif sehingga dapat menerapkan dan melaksanakan kegiatan dengan baik, sesuai dengan visi dan misi dari Masjid Ulil Albab. Membuat rencana kegiatan dilakukan di akhir kepengurusan dengan musyawarah oleh Takmir Masjid Ulil

Albab (TMUA). Pembentukan rencana ke dalam program kegiatan hanya berlaku 1 tahun yang berdasarkan visi dan misi Masjid Ulil Albab. Sebab, menghindari akan perubahan dan dapat mengatasi permasalahan yang ada. Menerapkan visi dan misi Masjid Ulil Albab dengan melaksanakan musyawarah. Ketika musyawarah sudah dilaksanakan dan terbentuknya rencana program kegiatan serta program kegiatan tersebut sudah dilaksanakan, namun terdapat keganjalan yang tidak diharapkan. TMUA selalu melakukan musyawarah, agar kegiatan yang belum terimplementasikan sesuai dengan rencana yang sudah dibentuk, serta dapat berjalan lebih baik kembali dari kegiatan sebelumnya. Berikut wawancara dengan Ahkamul Hakim ketua TMUA 1443-1444 H pada 11 Juli 2022:

“Membuat rencana program kegiatan imarah dilakukan saat akhir kepengurusan, dan membuat rencana program sesuai dengan permasalahan yang ada serta berkaitan akan visi dan misi Masjid Ulil Albab, supaya dapat tersampaikan visi dan misinya. Membuat rencana program itu hanya 1 tahun saja, selain adanya musyawarah, harus tau hasil musyawarah supaya tau rencana program kegiatan yang belum terlaksana dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi” (Wawancara dengan Ketua TMUA 1443-1444 H Ahkamul Hakim, 11 Juli 2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipaparkan oleh peneliti dalam mengimplementasikan rencana *imarah* Masjid Ulil Albab, dengan adanya penyusunan rencana kegiatan *imarah* sesuai dengan visi dan misi Masjid Ulil Albab yaitu dengan musyawarah, mengevaluasi serta memperbaiki hasil musyawarah dan membentuk *imarah* menjadi lebih baik kembali akan kegiatan yang belum terimplementasikan. Berikut implementasi perencanaan *imarah* Masjid Ulil Albab agar tercapainya visi dan misinya:

1. Musyawarah

Musyawarah ialah penerapan ataupun pelaksanaan dalam menyusun rencana kegiatan yang sudah dibentuk sesuai dengan keadaan, kondisi serta permasalahan yang ada, sehingga dapat melaksanakan kegiatan *imarah* sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada, khususnya di Masjid Ulil Albab dalam membuat rencana kegiatan *imarah* untuk 1 tahun kedepan, serta semua kegiatan berhubungan dengan visi dan misi Masjid Ulil Albab. Dalam menerapkan rencana *imarah* Masjid Ulil Albab melalui 3 tahap untuk terlaksananya visi dan misi, agar kegiatan *imarah* sesuai dengan visi misi Masjid Ulil Albab dapat dicapai melalui musyawarah ini, dan program kegiatan *imarah* yang sudah dibentuk harus berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah sesuai dengan misinya yaitu membentuk kegiatan yang Islami. Seperti wawancara dengan Narasumber selaku sekretaris TMUA tahun 1443-1444 H oleh Nuim Khairunnisa pada 30 Juli 2022:

“Perencanaan kegiatan imarah di Masjid Ulil Albab selalu dilaksanakan setiap tahun di akhir kepengurusan TMUA, agar kegiatan imarah berjalan secara terus menerus dan bisa mengatasi masalah yang ada serta harus sesuai dengan visi dan misi, seperti adanya kebijakan dari kampus dengan adanya virus covid-19 bahwa kegiatan imarah seperti kajian offline dilaksanakan sesuai protokol kesehatan yang ada serta semua kegiatan imarah seperti kajian offline diadakan ketika para akademisi sudah mulai aktif belajar mengajar dikampus UII supaya kegiatan kajian ada jemaah yang ikut serta. Pelaksanaan dalam menyusun rencana kegiatan imarah Masjid Ulil Albab dilaksanakan dengan 3 tahap yaitu musyarawah besar, musyawarah kerja, dan musyawarah rutin atau rapat rutin” (Wawancara sekretaris TMUA 1443-1444 H Nuim Khairunnisa, 30 Juli 2022).

Berdasarkan kesimpulan dari hasil wawancara di atas yaitu dalam menerapkan visi dan misi Masjid Ulil Albab harus membuat rencana yang lebih efektif, agar kegiatan *imarah* dapat dilaksanakan dengan efektif akan perubahan yang ada. Berikut Masjid Ulil Albab dalam menerapkan visi dan

misinya dengan membentuk rencana *imarah* Masjid Ulil Albab melalui 3 tahap, yaitu:

a. Musyawarah Besar

Nuim Khairunnisa sebagai sekretaris TMUA periode 1443-1444 H mengungkapkan bahwa musyawarah besar merupakan tahap awal dalam melaksanakan rencana *imarah* Masjid Ulil Albab yang berdasarkan visi dan misi. Di dalam musyawarah besar adanya pembentukan struktur organisasi berdasarkan kemampuan TMUA yang ditunjuk oleh dewan formatur dan merevisi akan peraturan dasar dan rumah tangga TMUA serta garis besar haluan kerja pada tahun sebelumnya yang tidak sesuai akan permasalahan yang ada, hal tersebut dilaksanakan oleh ketua TMUA lama serta dewan pekerja. Adanya dewan pekerja dan dewan formatur dipilih langsung oleh ketua TMUA 1442-1443 H dengan kriteria aktif dan inovatif.

Musyawarah besar dilaksanakan selama 3 hari di mulai pada tanggal 22-24 Oktober 2021 setiap pukul 08.00-11.30 dan pada malam hari *ba'da* shalat Isya di lantai 3 Masjid Ulil Albab yakni ruang DPPAI. Sebelum terjadinya musyawarah besar adanya pemilihan dewan formatur dan badan pekerjan dengan kriteria aktif, kreatif, dan inovatif yang dipilih oleh ketua TMUA. Dewan formatur yang bekerja sebagai memilih divisi untuk periode selanjutnya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, sedangkan badan pekerja bertugas sebagai merevisi, mengevaluasi dan menetapkan peraturan dasar dan rumah tangga TMUA serta GBHK yang harus berkaitan dengan visi dan misi serta dapat dilaksanakan menyesuaikan permasalahan yang ada, hal tersebut dilaksanakan selama 2 minggu sebelum musyawarah besar dilaksanakan. Pelaksanaan akan tugas yang sudah diembanya, adanya musyawarah besar. Namun, sebelum pembentukan akan dewan pekerja dan dewan formatur adanya pembubaran kepengurusan serta

membentuk kepanitian untuk musyawarah kerja. Kepanitian terdiri dari TMUA tahun pertama, sedangkan tahun ke 2 dan ke 4 yang berperan aktif dalam musyawarah kerja nanti. Menjadi kepengurusan Takmir Masjid Ulil Albab wajib 3 tahun serta mampu melaksanakan pembinaan di asrama TMUA. Bagi pengurus ingin melanjutkannya hanya berlaku 1 tahun untuk menjadi takmir setelah menjadi takmir 3 tahun. Tahun tersebut disebut purna bakti TMUA. Purna bakti TMUA disini hanya mendukung akan divisi yang diembannya serta memberi masukan akan pengalamannya. Ketika musyawarah besar berlangsung adanya DPPAI yang membuka awal kegiatan musyawarah besar.



*Gambar 17. Kegiatan Musyawarah Besar TMUA
(Sumber Data: Dokumentasi Masjid Ulil Albab).*

b. Musyawarah Kerja

Nuim Khairunnisa sebagai sekretaris TMUA periode 1443-1444 H mengungkapkan bahwa musyawarah kerja merupakan pelaksanaan dalam menyusun rencana *imarah* hasil dari musyawarah besar dalam bentuk program *imarah* per divisi, hasil dari musyawarah besar yaitu terbentuknya PD-PRT, GBHK dan struktur organisasi. Musyawarah kerja dilaksanakan setelah sudah terbentuknya program *imarah* sesuai dengan divisi yang dilaksanakan kurang lebih 1 bulan. Dalam

membentuk rencana *imarah* per divisi yaitu terbentuknya program kegiatan *imarah* yang harus sesuai dengan keadaan, kebutuhan serta permasalahan yang ada dan harus sesuai dengan GBHK, PD-PRT TMUA agar tercapainya visi dan misi dari Masjid Ulil Albab. Pelaksanaan musyawarah kerja dilakukan pada tanggal 26-27 November 2021 pukul 08.00-11.30 dan setelah shalat Isya di lantai 3 Masjid Ulil Albab. Pada musyawarah kerja terdapat semua kepengurusan TMUA termasuk kepengurusan TMUA baru. Karena kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab dilaksanakan secara terus menerus maka kegiatan *imarah* tahun ini dilaksanakan setelah musyawarah kerja dan pelantikan. Pelantikan pada periode tahun 1443-1444 H dilaksanakan jam 9.00- selesai Minggu 12 Desember 2021 di lantai 2 yaitu Masjid Ulil Albab.



*Gambar 18. Kegiatan Musyawarah Kerja TMUA
(Sumber Data: Dokumentasi Masjid Ulil Albab).*

c. Musyawarah Rutin

Nuim Khairunnisa selaku sekretaris TMUA mengungkapkan musyawarah rutin atau bisa disebut rapat rutinan merupakan pelaksanaan dalam merencanakan kembali dengan lebih terperinci akan rencana yang sudah dibentuk pada musyawarah kerja. Di dalam musyawarah rutinan yaitu dapat merealisasikan dengan membuat siapa pemateri yang akan mengisi kegiatan tersebut, kapan waktu kegiatan yang akan dilaksanakan, apa yang dibutuhkan dan lainnya. Pada musyawarah rutinan dapat melaksanakan rencana kegiatan dengan lebih baik kembali karena dapat mengambil pelajaran dari kesalahan akan kegiatan yang sudah dilaksanakan, seperti waktu pelaksanaan kegiatan yang kurang tepat sehingga menimbulkan kegiatan kurang maksimal. Musyawarah rutinan dilaksanakan 2 kali dalam 1 pekan saat hari jum'at dan rabu, pada hari rabu adanya musyawarah rutinan yang dilaksanakan oleh semua ketua divisi saja pukul 19.45-22.00 di Masjid Ulil Albab, sedangkan musyawarah rutinan oleh semua anggota kepengurusan TMUA dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 19.45-22.00 di Masjid Ulil Albab. Pada musyawarah rutinan yang dihasilkan terdapat kemudahan dalam melaksanakan kegiatan *imarah* serta dapat mengatasi masalah yang didapat.



Gambar 19. Kegiatan Musyawarah Rutin
(Sumber Data: Dokumentasi Masjid Ulil Albab).

2. Hasil Musyawarah

Hasil musyawarah merupakan hasil dari pelaksanaan rencana *imarah* Masjid Ulil Albab yang sudah direncanakan berdasarkan visi dan misi Masjid Ulil Albab.

a. Hasil Musyawarah Besar

Tabel 1. Hasil Musyawarah Besar

No	Waktu	Jenis Kegiatan
1	Jum'at, 22-10-2021	Membahas hasil revisi kegiatan <i>imarah</i> yang sudah dibentuk oleh badan pekerja bersama ketua TMUA lama, dewan formatur mengenai peraturan dasar untuk 1 periode atau 1 tahun kedepan sesuai dengan kondisi, permasalahan dan berhubungan akan pencapaian dari visi, dan misi yang ada.
2	Sabtu, 23-10-2021	Membahas akan struktur kepengurusan baru yang sudah disiapkan oleh dewan formatur, dan PRT serta GBHK TMUA yang sudah disiapkan oleh dewan pekerja yang berhubungan dengan pencapaian visi dan misi Masjid Ulil Albab.
3	Minggu, 24-10-2021	Menyepakati bersama baik struktur TMUA, PD-PRT TMUA dan GBHK .

(Sumber Data: Wawancara Nuim Khairunnisa sekretaris TMUA 1443-1444 H, 30 Juli 2022)

b. Hasil Musyawarah Kerja

Hasil musyawarah kerja merupakan penerapan akan yang sudah dibentuk pada musyawarah besar. Hasil dari musyawarah kerja ini ialah merencanakan sesuai dengan hasil musyawarah besar dan menerapkannya menjadi program *imarah* Masjid Ulil Albab antar divisi untuk 1 tahun, guna dapat tercapainya visi dan misi yang baik.

“Di dalam musyawarah kerja membahas akan program kegiatan imarah per divisi yang sudah tersusun rencana kegiatan imarah secara garis besar oleh dewan pekerja, serta ketua TMUA lama, berdasarkan divisi yang sudah dibentuk oleh dewan formatur dan ketua TMUA lama, musyawarah kerja dilakukan selama 2 hari tapi sebelum mulai musyawarah kerja adanya pemberitahuan akan struktur kepengurusan baru tahun 1443-1444 H serta kepengurusan baru membuat rencana kegiatan imarah sesuai dengan divisi yang diembannya, dilakukan selama kurang lebih 1 bulan” (Wawancara sekretaris TMUA 1443-1444 H Nuim Khairunnisa, 30 Juli 2022).

Berdasarkan wawancara di atas pelaksanaan musyawarah kerja, dilaksanakan setelah terbentuknya struktur organisasi dan sudah tersusunnya tugas pokok divisi TMUA saat musyawarah besar, di dalam musyawarah kerja semua kepengurusan ikut mendengarkan akan program kegiatan *imarah*. Berikut pelaksanaan kegiatan musyawarah kerja.

Tabel 2. Hasil Musyawarah Kerja.

No	Waktu	Jenis Kegiatan
1	Jum'at, 26-11-2021	Membahas tentang program kegiatan <i>imarah</i> per divisi yang sudah dibentuk diantaranya 1. Ketua Takmir membahas mengenai:

		<ul style="list-style-type: none"> a. Mengangkat serta menunjuk pengurus harian TMUA dan melengkapi struktur kepengurusan. b. Membikin strategi perencanaan untuk kemajuan TMUA. c. Mengasihkan mandat pada pengurus inti saat ketua berhalangan hadir. d. Memutuskan untuk mengeluarkan pengurus yang melakukan kesalahan dengan ijin divisi pembinaan dan kaderisasi yang disetujui oleh DPPAI. <p>2. Sekretaris membahas tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menata serta menetapkan tartibul amal sekretaris organisasi TMUA. b. Melaksanakan pengarsipan yang sudah disetujui oleh pengurus harian. c. Menyempurnakan hasil-hasil keputusan dengan baik. <p>3. Bendahara membahas tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menata serta menetapkan <i>tartibu amal</i> keuangan organisasi TMUA. b. Menegur serta mengasih masukan pada siapa pun yang memakai keuangan organisasi apabila penempatan dana masjid tidak sesuai pada mestinya. <p>4. Divisi <i>Syi'ar</i> membahas tentang mengoptimalkan segala kegiatan <i>imarah</i> di Masjid Ulil Albab dan sekitar Masjid Ulil Albab serta menjadikan masjid pusat kegiatan dakwah di kampus UII dan sekitarnya sehingga harus tetap eksis dalam melaksanakan kegiatan <i>imarah</i>, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan PHBI seperti Safari Iman Ramadhan, <i>Adha Fest</i>, <i>Wonderful Muharram</i> b. Kajian Muhasabah
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> c. Kajian Ahad Pagi d. Kajian <i>On The Road</i> e. Tabligh Akbar f. Muslimah <i>Inspiring Event</i> g. Kajian Rutin Ulil Albab h. Kajian Lensa (Lentera Senja) Muslimah i. Kajian Tematik j. TPA Binaan Ulil Albab <p>5. Divisi SIMPRO membahas tentang meningkatkan keahlian media agar dapat mewujudkan hasil yang bermanfaat, memberikan citra positif bagi masjid dan membentuk sistem informasi yang dibutuhkan TMUA dan jama'ah, kegiatannya berupa pengelolaan media:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Buletin Jum'at b. Media Produksi Dakwah c. Majalah Ulil Albab d. Dokumentasi Kegiatan e. Syiar Bergambar
2	Sabtu, 27-11-2021	<p>1. Divisi Ibadah membahas tentang menyelenggarakan secara optimal seluruh program divisi ibadah guna untuk menerapkan fungsi utama masjid, kegiatan tersebut berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Pelaksanaan Shalat Fardhu (Muadzin dan Imam) e. MABIT f. Jamuan Buka Puasa Senin dan Kamis g. Pelatihan Ruqyah h. UII Cinta Subuh i. Jum'at Berkah j. Jum'at Akbar k. Pelaksanaan Shalat Jum'at l. Penyusunan Khatib Shalat Jum'at m. Kotak Kendali Mutu <p>2. Divisi PEMKAB membahas tentang meningkatkan kerja dan bakat SDM di</p>

		<p>TMUA agar dapat membuat perilaku pengurus TMUA, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Open Recruitmen</i> Anggota Takmir Masjid b. Pembinaan dan Pelatihan Adzan, Imam, dan Tahsin untuk TMUA c. Pembinaan <i>Ruhiyah</i> d. <i>Organization Training</i> <p>3. Divisi Relasi Publik membahas tentang membangun dan memperkuat koneksi takmir baik di luar ataupun di dalam kampus UII, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Study Banding</i> b. <i>Social Trip</i> c. <i>Silaturrahmi</i> Keluarga Besar Masjid Ulil Albab d. <i>Tadabur Alam</i> TMUA. <p>4. Divisi Sarana dan Prasarana membahas mengenai pengaturan semua hal yang berkaitan dengan pengendalian, penyediaan, dan perawatan sarana dan prasarana masjid demi terlaksananya fungsi masjid yang lebih optimal, kegiatannya berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan inventarisasi dan perawatan terhadap fisik Masjid Ulil Albab. b. Pengelolaan inventaris serta fasilitas masjid bagi pengurus maupun jama'ah yang membutuhkan. c. Mengatur ketataruangan Masjid Ulil Albab. d. Mengadakan barang-barang yang di butuhkan untuk pelayanan jama'ah.
--	--	--

(Sumber Data: Arsip Takmir Masjid Ulil Albab 1443-1444 H)

c. Hasil Musyawarah Rutinan

Hasil musyawarah rutinannya merupakan penerapan akan hasil musyawarah kerja agar semua program kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab dapat terrealisasikan serta sesuai dengan harapannya. Sebagaimana wawancara dengan narasumber Nuim Khairunnisa selaku sekretaris TMUA 1443-1444 H dan hasil musyawarah rutinannya ke jenis program kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab:

“Musyawarah rutinannya merupakan kegiatan untuk menentukan akan kegiatan imarah yang sudah direncanakan saat musyawarah kerja serta merealisasikan kegiatan yang sudah direncanakan, karena di dalam musyawarah rutinannya ini menentukan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan, penjadwalan imam MABIT, imam tarawih, shalat Jum’at, menentukan pemateri yang akan di tunjuk dan lainnya” (Wawancara sekretaris TMUA 1443-1444 H Nuim Khairunnisa, 30 Juli 2022).

1) Muhasabah atau Kajian Akhir Tahun

Tabel 3. Hasil Musyawarah Rutinan Muhasabah Akhir Tahun.

No	Waktu	Tempat	Jenis Kegiatan	Pemateri
1	Sabtu, 25 Desember 2021 Jam 08.00-9.40	<i>Live on YouTube</i> dan <i>Zoom Meeting</i> Masjid Ulil Albab	Muhasabah Akhir Tahun: Mengevaluasi Niat, Meningkatkan Amal Sebagai Manifestasi atas Rasa Syukur dan Refleksi Diri	Ustadz Abi Taufiqurrahman, S.Q
2	Minggu, 26 Desember 2021 Jam 08.00-09.20	<i>Live on YouTube</i> dan <i>Zoom Meeting</i> Masjid Ulil Albab	<i>Sharing Motivation:</i> Hidup Bermakna di Dunia dan Bahagia di Akhirat	Gus Candra Malik (Pengajar Tasawuf, Penulis dan Musikus Sufi serta Pengasuh Pesantren Asyy

				Syahadah Surakarta)
--	--	--	--	------------------------

(Sumber Data: *Instagram* dan *YouTobe* Masjid Ulil Albab)

2) *Tabligh Akbar Isra Mi'ra*

Tabel 4. Hasil Musyawarah Rutinan *Isra' Mi'raj*.

No	Waktu	Tempat	Jenis Kegiatan	Pemateri
1	Senin, 28 Februari 2022 Jam 18.30- 20.30	<i>Live on YouTube dan Zoom Meeting</i>	Ista' Mi'raj sebagai Momentum Konkretisasi dalam Membangun Peradaban Islam Kontemporer	Ustadz Drs. H. Wijayanto., M.A.

(Sumber Data: *Instagram* dan *YouTobe* Masjid Ulil Albab)

3) Kegiatan Safari Iman Ramadhan

Merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap bulan Ramadhan agar dapat lebih produktif serta dapat menebarkan kebaikan yang lebih di bulan Ramadhan, serta dapat tercapainya harapan dari keberadaan visi dan misi Masjid Ulil Albab. Berikut hasil wawancara dengan divisi syi'ar yaitu saudari Jannah:

“Sebulan sebelum Ramadhan sudah terbentuknya kepanitian serta kegiatan yang akan dilakukan selama bulan Ramadhan seperti kegiatan TAMARAM, i'tikaf, pembagian buka puasa gratis jika dilaksanakan di pos tertentu maka tidak adanya kajian senja, dan lainnya”
(Wawancara divisi syi'ar TMUA 1443-1444 H Jannah, 30 Juli 2022).

Tabel 5. Hasil Musyawarah Rutinan Safari Iman Ramadhan.

No	Waktu	Tempat	Jenis Kegiatan Safari UII	Pemateri
1	Senin- Rabu	Masjid Ulil Albab	Ulil Albab Competitioan :	TMUA dan Peserta lomba SMA sederajat serta Mahasiswa tingkat DIY dan Jawa Tengah

	19- 28 Maret 2022 Jam 9.00- Selesai		1. MHQ 2. <i>Podcast</i> 3. Nasyid 4. Acapella 5. LCC PAI	
2	2-30 April 2022 Jam 16.45- Selesai	Lingkungan Masjid Ulil Albab Kurang lebih 200- 500 Porsi Takjil dan Nasi	Pembagian Buka Puasa Drive THRU	TMUA dan Panitia Safari Iman Ramadhan
3	2-30 April 2022	Masjid Ulil Albab	Menyediakan Sahur Gratis	TMUA dan Panitia Safari Iman Ramadhan
4	Kamis, 31 Maret 2022 Jam 19.30- Selesai	Auditorium Masjid Ulil Albab dan <i>Live On YouTube</i> serta <i>Instagram</i>	<i>Grand Opening</i> Safari Iman Ramadhan: Metamorfosa Pesona Ramadhan, Raih Kilau Kemenangan”	Syekh Dr. Thyazen Alhakimi
5	Senin, 2 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai	Masjid Ulil Albab	Tarawih Malam Ramadhan dan Tadarus	Imam hari ke 1: Faroq Ali Qazwan Imam Muda Yaman Tadarus: M.Alfiyan Hidayat Mahasiswa Kimia UII 2018.
	Selasa, 3 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai	Masjid Ulil Albab	Tarawih Malam Ramadhan dan Tadarus	Imam ke 2: Faishal Khalisah Mahasiswa Farmasi UII 2018 Tadarus: M. Agil Ismail Mahasiswa Farmasi UII 2018.

Rabu, 4 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai	Masjid Ulil Albab	Tarawih Malam Ramadhan dan Tadarus	Imam ke 3: Ustadz Syarif Hasibuan S.H.,M.H Khotib: Dr. Abdul Jamil, S.H.,M.H. Tadarus: Awahum Halim Mahasiswa Akuntansi UII
Kamis, 5 April 2022 Setelah Isya- Selesai	Masjid Ulil Albab	Tarawih Malam Ramadhan dan Tadarus	Imam ke-4: M. Faqihuddin Sadida Imam Masjid Ulil Albab Tadarus: M. Agil Ismail Mahasiswa Farmasi UII 2018
Jum'at, 6 April 2022 Setelah Isya- Selesai	Masjid Ulil Albab	Tarawih Malam Ramadhan dan Tadarus	Imam ke-5: M. Zaini Naim Mahasiswa Hafidz UII Khotib: Dr. Agus Taufiqurrahman, M.Kes., Sp.S. Tadarus: M. Agil Ismail Mahasiswa Farmasi UII
Sabtu, 7 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai	Masjid Ulil Albab	<i>Special</i> Tarawih Malam Ramadhan dan Tadarus	Imam ke-6: Syekh Hareth Al Argaly Pengajar dari Negeri Yaman dan Qori Ammar TV Tadarus: Muhadzib Mahasiswa Kedokteran UII
Minggu, 8 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai.	Masjid Ulil Albab	Tarawih Malam Ramadhan dan Tadarus	Imam ke-7: Akh Rinaldi Mahasiswa UGM Khotib: Awan Abdullah Tadarus: M. Aunul Kariim Mahasiswa Akuntansi UII.

Senin, 9 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya-Selesai.	Masjid Ulil Albab	Tarawih Malam Ramadhan dan Tadarus.	Imam ke-8: Lanjar Kurniawan,ST., MT. Alumni TMUA Tadarus: M. Tasnim Mahasiswa Psikologi UII.
Selasa, 10 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya-Selesai.	Masjid Ulil Albab	Tarawih Malam Ramadhan dan Tadarus.	Imam ke-9: Yasfi Suryalfihro Al-Ghozi Mahasiswa Kedokteran UII Khotib: Dr. Drs. Rohidin, S.H., M.Ag. Tadarus: Afiq Aghna Abdillah Mahasiswa Manajemen UII.
Rabu, 11 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya-Selesai.	Masjid Ulil Albab	Tarawih Malam Ramadhan dan Tadarus.	Imam ke-10: M. Azhar Kautsar Azhari Noor Imam Muda UII Khotib: Faturrahman Alkatitanji, S.H.I Tadarus: M. Aunul Kariim Mahasiswa Akuntansi UII.
Kamis, 12 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya-Selesai.	Masjid Ulil Albab	Tarawih Malam Ramadhan dan Tadarus.	Imam ke-11: Syahrul D Malewa Imam Masjid Ulil Albab Khotib: Enggar Abu Idris Tadarus; Awwahum Halim. Mahasiswa Akuntansi UII.
Jum'at, 13 April 2022	Masjid Ulil Albab	Tarawih Malam Ramadhan dan Tadarus.	Imam ke-12: Ibrahim Syauqi Syahid

	<i>Ba'da</i> Isya- Selesai.			Khotib: M. Ridwan Andi Purnomo, S.T., M.Sc., Ph.D. Tadarus: M. Alfiyan Hidayat.
Sabtu, 14 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai.	Masjid Ulil Albab	Tarawih Malam Ramadhan dan Tadarus.	Imam ke-13: Tantan QB Imam Nasional Khotib: Fuat Hasanudin, Lc., M.A Tadarus: M. Fadhil Mahasiswa Kimia UII.	
Minggu, 15 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai.	Masjid Ulil Albab	Tarawih Malam Ramadhan dan Tadarus.	Imam ke-14: Syekh Mu'tasim Billah Al Yamani Imam Nasional Khotib: Ustadz Saiful Aziz, S.H., M.H Tadarus: M. Taufiq Iskandar Mahasiswa Arsitektur UII.	
Senin, 16 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai.	Masjid Ulil Albab	<i>Special</i> Tarawih Malam Ramadhan dan Tadarus.	Imam ke-15: Ustadz Abdul Azizi Ma'arif Qori Ammar TV dan Pimpinan PPTQ Ar- Rasyid Sukoharjo Surakarta.	
Selasa, 17 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai.	Masjid Ulil Albab	Tarawih Malam Ramadhan dan Tadarus.	Imam ke-16: M. Faqihuddin Sadida Imam Masjid Ulil Albab Tadarus: Faisal Khalish Mahasiswa Farmasi UII.	
Rabu, 18 April 2022	Masjid Ulil Albab	Tarawih Malam	Imam ke-17: M. Ridwan Rais Mahasiswa PAI UII	

	<i>Ba'da</i> Isya- Selesai		Ramadhan dan Tadarus Tarawih Malam Ramadhan dan Tadarus	Khotib: Wira Mandiri Bahrun Tadarus: Faishal Khalish Mahasiswa Farmasi UII
	Kamis, 19 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai	Masjid Ulil Albab	Tarawih Malam Ramadhan dan Tadarus	Imam ke-18: M. Syauqi Fadlullah Mahasiswa Teknik Sipil UII Tadarus: Amil Al kadri Mahasiswa Statistika UII.
	Jum'at, 20 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai.	Masjid Ulil Albab	Tarawih Malam Ramadhan dan Tadarus.	Imam ke-19: Yusuf Ramadhan Imam Muda Kampus UAD Khotib: Adi Abdillah, S.IP Tadarus: M. Yusuf Effendi Mahasiswa Teknik Sipil UII
	Sabtu, 21 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai.	Masjid Ulil Albab	Tarawih Malam Ramadhan dan Tadarus.	Imam ke-20: Lanjar Kurniawan.ST. Alumni TMUA Tadarus: Uwaist Ghozi Hammad Mahasiswa Kedokteran UII.
6	Jum'at, 22 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live</i> <i>on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	<i>Grand</i> <i>Opening</i> Semarak I'tikaf: Kemuliaan Ramadhan dan Keistimewaan	Ustadz Tajul Muluk, S.Ud, M.Ag. Imam: Faishal Khalisah TMUA dan Jama'ah

			10 Malam Terakhir	
7	Sabtu, 23 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live</i> <i>on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	Semarak I'tikaf: Mananti Surga yang Dijanjikan	Imam Tarawih: Muhammad Haidar R.S Qori Ammar TV Kajian <i>Ba'da</i> Tarawih: Ustadz Nizam Zulfikar, S.IP.
	Minggu, 24 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live</i> <i>on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	Semarak I'tikaf: Sakinah Bersamamu Berkah Harapan Kita	Imam Terawih: Ustadz Tantan Qital Barazi Imam Nasional Kajian <i>Ba'da</i> Tarawih: Ustadz Awan Abdullah, Sp.J, M.P.D.
	Senin, 25 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live</i> <i>on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	Semarak I'tikaf: Aku, Dia, dan Masa Depan	Imam Tarawih: Akhi Rinaldi Kajian <i>Ba'da</i> Tarawih: Ustadz Al- Katanji
	Selasa, 26 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live</i> <i>on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	Semarak I'tikaf: <i>Silaturrahmi</i> Dahulu Bahagia Kemudian	Imam Tarawih: Mohammad Zaini Na'im Mahasiswa Hafidz UII Kajian <i>Ba'da</i> Tarawih: Ustadz Junaidi Safitri, S.E.I, M.E.I.
	Rabu, 27 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live</i> <i>on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	Semarak I'tikaf: Islam dan Kejayaan	Imam Tarawih: Ibrahim Syauqi Syahid Mahasiswa Hafidz UII Kajian <i>Ba'da</i> Tarawih: Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc., M.Ag.
	Kamis, 28 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live</i> <i>on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	Semarak I'tikaf: Hijrah Finansial dan Halal <i>Life</i> <i>Style</i> Sebagai Ikhtiar	Imam Tarawih: Mohammad Zaini Na'im Mahasiswa Hafidz UII Kajian <i>Ba'da</i> Tarawih:

	Jum'at, 29 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live</i> <i>on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	BerIslam Secara Harfiah Semarak I'tikaf: Lingkungan dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental dan Pola Fikir	Ustadzah Dr. H. Nur Kholis, S.Ag, S.E.I., M.Sh.Ec Imam Tarawih: Yusri Su'aib Imam Masjid Ulil Albab Kajian <i>Ba'da</i> Tarawih: Dr. Agus Taufiqurrahman, M.Kes., Sp.S.
	Sabtu, 30 April 2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live</i> <i>on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	Semarak I'tikaf: Mungkinkah Kita Bertemu Kembali?	Imam Tarawih: Muhammad Faqihuddin Sadida Imam Muda Masjid Ulil Albab Kajian <i>Ba'da</i> Tarawih: Ustadz Fuat Hasanudin, Lc., M.A
7	Minggu, 3 April 2022 Jam 15.45- 17.30	Auditorium Masjid Ulil Albab, <i>Live</i> <i>on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	<i>Special</i> Senja: Bulan Puasa Sebagai Momentum Kebangkitan Melawan Pandemi	Ustadz Drs. Imam Mujiono Dosen Prodi PAI UII serta Motivator Hebat
	Senin, 4 April 2022 Jam 15.45- 17.30	Auditorium Masjid Ulil Albab, <i>Live</i> <i>on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	<i>Special</i> Senja: Ramadhan Titik Balik <i>Upgride</i> Kualitas Iman	Ustadz Tajul Muluk, S.Ud, M.Ag Penulis Buku Kemuliaan Manusia dalam Perspektif Al- Qur'an
	Senin, 11 April 2022	Auditorium Masjid Ulil Albab, <i>Live</i> <i>on YouTube</i>	<i>Special</i> Senja: Merenungi Peta Sosial Abadi	Ustadz Anang Hermawan, S.Sos., M.A Dosen Ilmu Komunikasi FPSB UII

	Jam 15.45- 17.30	dan <i>Instagram</i>		
	Senin, 18 April 2022 Jam 15.45- 17.30	Auditorium Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	<i>Special Senja:</i> Menjadi Generasi Terbaik dengan Al- Qur'an	Ustadz Dzulkifli Hadi I., Lc., M.Kom.I., Ph.D Dosen Terproduktif ke- 3 di UII
	Jum'at, 22 April 2022 Jam 15.45- 17.30	Auditorium Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	<i>Special Senja:</i> Jangan Remehkan Satu Kebaikan di Bulan Ramadhan	Ustadz Shubhi Mahmashony Harimurti, S.S., M.A Dosen Prodi Farmasi FMIPA UII serta Kepala Bidang Akademik dan Organisasi Badan Perencanaan dan Pengembangan
8	Selasa, 5 April 2022 Jam 15.45- 17.30	Masjid Ulil Albab	Diskusi Civitas Akademika: "Peran Pemuda Intelektual Muslim Membangun Negeri yang Berprestasi"	Pembicara: Dr. (H.C).H. Mochamad Ridwan Kamil, S.T., M.U.D. Pengantar Diskusi: Prof. Fathul Wahid. S.T., M.Sc., Ph.D. (Rektor UII)
9	Minggu, 10 April 2022 Jam 15.45- 17.30	Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube,</i> dan <i>Zoom Meeting</i>	<i>Sharing</i> Muslimah: Menjaga Iman dan Imun dengan <i>Tazkiyatun Nafs</i>	Ustadzah dr. Meity Elvina M.Ked., Sp. OG, PGCsert
10	Rabu, 13 April 2022	<i>Live on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	<i>Podcast</i> Ulil Albab: Kurangi <i>Insecure,</i>	Dr. Muhammad Zulfikar Rakhmat Pendiri Sekolabilitas

	Jam 15.45- 16.20	Masjid Ulil Albab	Perbanyak Bersyukur	Dan Dosen Hubungan Internasional UII
11	Jum'at, 15 April 2022	Masjid Ulil Albab	Pelayanan Cek Kesehatan dan Jum'at Akbar	Tim Bantuan Medis Mahasiswa Humerus UII Imam: Prof. Drs.H. Muhammad Tito Karnavian, M.A., Ph.D Kementrian Dalam Negri Khotib: Prof. Dr. H. Mohammad Mahfud, S.H., S.U., M.I.P. Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Indonesia
12	Senin, 19 April 2022 <i>Ba'da Tarawih- Selesai</i>	<i>Live on YouTube dan Zoom Meeting</i>	Nuzul Qur'an: Membangun Fondasi Generasi Qur'ani di Malam Turunna Al- Qur'an	Habib Idrus Al-Jufri, Lc., M.Ba. Ketua Umum Himpunan <i>Da'i</i> Muda Indonesia
13	Minggu, 17 April 2022 Jam 15.45- 16.20	<i>Live on YouTube dan Zoom Meeting</i>	<i>Social Media Education Spread Positivity, Stop Hate Speech, and Cyberbullying</i>	Indah Shafira Zata Dini Alumni <i>Harvard University</i> (<i>International Education Policy</i>)
14	Senin, 2 Mei 2022 Jam 06.00- Selesai	Masjid Ulil Aldan, <i>Live on Instagram dan YouTube</i> Masjid Ulil Albab	Shalat Idul Fitri	Imam: Faroq Ali Qazwan Khotib: Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.

(Sumber Data: *Instagram* dan *YouTube* Masjid Ulil Albab)

4) Adha Fest

Tabel 6. Hasil Musyawarah Rutinan Adha Fest.

No	Waktu	Tempat	Jenis Kegiatan	Pemateri
1	25-30 Juni 2022 Jam 9.30- Selesai	Masjid Ulil Albab	<i>Adha Fest Competition</i>	TMUA dan Anak Usia 5- 8 Tahun se Kab. Sleman
2	Sabtu, 2 Juli 2022 Jam 19.15- 20.50	Masjid Ulil Albab dan <i>Live on Instagram, YouTube</i>	<i>Grand Opening Adha Fest:</i> Revitalisasi Semangat Partisipasi dalam Membangun Antusiasme Berbagi	Dr. Gamal Albinsaid
3	Jum'at, 8 Juli 2022 Jam 16.00- Selesai	Masjid Ulil Albab dan <i>Live on Instagram, YouTube</i>	PESBUKER (Pengajian Senja dan Buka <i>Together</i>): Meraih Hangatnya Keberkahan dengan Berbagi Kebahagiaan di Bulan Dzulhijjah	Ustadz Salim A. Fillah
4	Sabtu, 9 Juli 2022 Jam 06.00- Selesai Minggu, 10 Juli 2022 Jam 06.00- Selesai	Masjid Ulil Albab	Shalat Idul Adha	Imam: Yusril Syu'aib Khotib: Dr.Drs. Rohidin, SH.,M.Ag. Imam: Syahrul Daeng Malewa Khotib: Junaidi

				Safitri, S.E.I., M.E.I.
5	Jum'at, 8 Juli 2022 Jam 19.30- Selesai	Lingkungan Masjid Ulil Albab	Takbir Keliling	Santri TPA lingkungan kampus UII
6	Rabu, 13 Juli 2022 Jam 19.30- 20.45	Masjid Ulil Albab dan <i>Live on</i> <i>Instagram,</i> <i>YouTube</i>	Sewu Sunduk Sate: <i>Sesarengan</i> <i>Dhahar Sate,</i> <i>Wangsul Ngunduh</i> <i>Berkahe</i>	Ustadz Pago Hardian

(Sumber Data: *Instagram* dan *YouTube* Masjid Ulil Albab)

5) *Wonderful Muharram*

Tabel 7. Hasil Musyawarah Rutinan *Wonderful Muharram*.

No	Waktu	Jenis Kegiatan	Pemateri
1	Jum'at, 5 Agustus 2022 Jam 19.30-	Tabligh Akbar: Spirit Muharram: Kontemplasi Diri Menuju Mahabbah Ilahi	Ustadz Wijayanto, MA.
2	Sabtu, 20 Agustus 2022 Jam 09.00- Selesai	<i>Social Trip</i> ke Ponpes Al- Mumtaz Gunung Kidul	TMUA dan Santri Ponpes Al- Mumtaz

(Sumber Data: *Instagram* dan *YouTube* Masjid Ulil Albab)

6) Jum'at Akbar

Jum'at akbar merupakan kegiatan *imarah* yang dilaksanakan 2 kali dalam kepengurusan yang mendatangkan imam dan khotib nasional serta melaksanakan cek kesehatan gratis ataupun pengobatan yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW, seperti bekam gratis, rukiyah dan lainnya.

“Jum’at akbar di pengurusan saya dilaksanakan 1 kali dalam kepengurusan, pelaksanaan di bulan April saat Safari Iman Ramadhan, mendatangkan pak Mahfud MD sebagai khotib dan imam dari pak Tito Karnavian. Beliau itu kebetulan ada kegiatan di UII dan TMUA langsung merencanakan kegiatan tersebut belangsung, lalu diberitahukan pada DPPAI dan disampaikan ke rektor UII serta rektor menyampaikan kepada beliau untuk menjadi imam dan khotib (Wawancara sekretaris TMUA 1443-1444 H Nuim Khairunnisa, 30 Juli 2022).

Tabel 8. Hasil Musyawarah Rutinan Jum’at Akbar.

No	Waktu	Jenis Kegiatan	Pemateri
1	Jum’at, 15 April 2022	Cek Kesehatan dan Jum’at Akbar	Tim Bantuan Medis Mahasiswa Humerus UII Imam: Prof. Drs.H. Muhammad Tito Karnavian, M.A., Ph.D Kementrian Dalam Negri Khotib: Prof. Dr. H. Mohammad Mahfud, S.H., S.U., M.I.P. Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Indonesia

(Sumber Data: Wawancara dari saudari Nuim Khairunnisa sekretaris TMUA, wawancara pada tanggal 30 Juli 2022)

7) Jum’at Berkah

Merupakan kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab yang dilaksanakan dalam 1 bulan sekali dengan memberikan nasi kotak. berikut hasil wawancara dengan Jannah dari divisi syi’ar 1443-1444 H:

“Pelaksanaan Jum’at berkah di laksanakan 1 kali dalam 1 bulan dengan menyediakan nasi kotak kurang lebih 250 kotak, sedangkan untuk imam Jum’at ataupun khotib tidak ada jadwal paling sistemnya kondisional saja ” (Wawancara divisi syi’ar TMUA 1443-1444 H Jannah, 30 Juli 2022).

8) Pengelolaan Media

Pengelolaan media Masjid Ulil Albab merupakan pelaksanaan kegiatan *imarah* yang dapat disampaikan ke jama'ah dengan mengikuti keadaan ataupun mengikuti perkembangan teknologi yang ada sehingga jama'ah dapat melihatnya dengan lebih mudah mengenai kegiatan *imarah* yang dilaksanakan oleh Masjid Ulil Albab, pengelolaan media ini dilaksanakan oleh divisi SIMPRO. Berikut wawancara dengan Nuim Khairunnisa:

“Dilakukan setiap ada event tertentu dan harus aktif serta kreatif akan membuat remainder di media sosial, kegiatan ini dilaksanakan secara kondisional saja”
(Wawancara sekretaris TMUA 1443-1444 H Nuim Khairunnisa, 30 Juli 2022).

Tabel 9. Hasil Musyawarah Rutinan Pengelolaan Media.

No	Waktu	Tempat	Jenis Kegiatan
1	Jum'at, 17-12- 2021	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Kajian Lensa Muslimah
2	Senin, 21- 12-2021	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Kajian Akidah
3	Selasa, 22-12- 2021	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Kajian Muhasabah Akhir Tahun
4	Kamis, 24-12- 2021	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> <i>Sharing</i> Muhasabah Akhir Tahun
5	Jum'at, 25-12- 2021	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> <i>Sharing</i> Muhasabah Akhir Tahun
6	Jum'at, 31-12- 2021	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> <i>Intership</i> Program TMUA
7	Senin, 3- 1-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> <i>Intership</i> Program TMUA

8	Selasa, 4-1-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Kisah Ustadz Buya Yahya
9	Kamis, 6-1-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Kata Mutiara dari Ali Bin Abi Thalib
10	Kamis, 6-1-2022	<i>Instagram</i>	Membuat Vidio tentang TMUA
11	Sabtu, 8-1-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Kata Mutiara dari Ustadz Adi Hidayat
12	Sabtu, 8-1-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Hadist Al Bukhari No 6308
13	Senin, 10-1-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Kata Mutiara Ustadz Hanan Attaki
14	Selasa, 11-1-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Hadist Ibn Al-Qayim
15	Selasa, 11-1-2022	<i>Instagram</i>	Membuat Vidio Promosi TMUA
16	Rabu, 12-1-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Imam Syafi'i
17	Jum'at-Minggu, 14-16-1-2022	<i>Instagram</i>	Promosi OPREC tentang TMUA
18	Selasa, 18-1-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Q&a Seputar OPREC TMUA
18	Rabu, 19-1-2022 Jam 20.00-Selesai	<i>Live on Instagram</i>	Q&a Seputar OPREC TMUA
20	Rabu, 19-1-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Kajian <i>Sirah Nabawiyah</i> : Melanjutkan Kitab Syamail Nabi Karya Imam Tirmidzi
21	Kamis, 20-1-2022 Jam 18.30-Selesai	<i>Live on Instagram, Zoom Meeting, dan YouTube</i>	Kajian <i>Sirah Nabawiyah</i> : Melanjutkan Kitab Syamail Nabi Karya Imam Tirmidzi Pemateri: Ustadz Sulayman Rasyid, S.T

22	Jum'at, 28-1- 2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Lensa Muslimah: Memahami <i>Quarter Life Crisis</i> dan Cara Menghadapinya
23	Sabtu, 29- 1-2022 Jam 16.00- 17.30	<i>Live on Instagram, Zoom Meeting, dan YouTube</i>	Lensa Muslimah: Memahami <i>Quarter Life Crisis</i> dan Cara Menghadapinya Pemateri: Hazhirah Qudsyi, S.Psi., M.A
24	Sabtu, 5- 2-2022	<i>Instagram</i>	Kajian Akidah: Rahasia Kematian Pemateri: Ustad Amir As-Soronji., Lc., M.Pd.I.
25	Senin, 7- 2-2022 Jam 18.30- Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live on Instagram, Zoom Meeting, dan YouTube</i>	Kajian Akidah: Rahasia Kematian Pemateri: Ustad Amir As-Soronji., Lc., M.Pd.I.
26	Rabu, 9- 2-2022	<i>Instagram</i>	Kajian Akhlak: Antara Adab dan Ilmu Pemateri: Ustadz Tajul Muluk
27	Jum'at, 11-2- 2022 Jam 18.30- Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live on Instagram, Zoom Meeting, dan YouTube</i>	Kajian Akhlak: Antara Adab dan Ilmu Pemateri: Ustadz Tajul Muluk
28	Senin, 14- 2-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Pengumuman <i>Internship</i> Program TMUA
29	Rabu, 16- 2-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Kajian <i>Sirah Nabawiyah</i> : Hadist ke-23 Kitab Syamil Nabi Karya Imam Tirmidzi Pemateri: Ustadz Sulayman Rasyid, S.T
30	Kamis, 17-2- 2022	Masjid Ulil Albab, <i>Live on Instagram, Zoom Meeting, dan</i>	<i>Reminder</i> Kajian <i>Sirah Nabawiyah</i> : Hadist ke-23

	Jam 18.30- Selesai	<i>YouTube</i>	Kitab Syamail Nabi Karya Imam Tirmidzi Pemateri: Ustadz Sulayman Rasyid, S.T
31	Rabu, 16- 2-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Lensa Muslimah: Menumbuhkan Cinta yang Hilang, Cara Merawat Hati dan Perasaan Pemateri: Ustadzah Annisa Widayati, S.Pt.
32	Sabtu, 19- 2-2022 Jam 16.00- 17.20	Masjid Ulil Albab, <i>Live on Instagram,</i> <i>Zoom Meeting,</i> dan <i>YouTube</i>	Lensa Muslimah: Menumbuhkan Cinta yang Hilang, Cara Merawat Hati dan Perasaan Pemateri: Ustadzah Annisa Widayati, S.Pt.
33	Kamis, 17-2- 2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Ulil Albab <i>Competition</i> Ramadhan: Nyalakan Api Prestasi Menyambut Ramadhan untuk SMA Sederajat dan Mahasiswa tingkat DIY dan Jawa Tengah
34	Selasa, 22-2- 2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder Tabligh Akbar</i> Isra' Mi'raj 1443 H: Isra' Mi'raj Sebagai Momentum Konkretisasi dalam Membangun Peradaban Islam Kontemporer Pemateri: Ustadz Drs. H. Wijayanto., M.A
35	Rabu, 23- 2-2022 Jam 18.30- Selesai	<i>Live on YouTube,</i> <i>Instagram</i> dan <i>Zoom Meeting</i>	<i>Tabligh Akbar</i> Isra' Mi'raj 1443 H: Isra' Mi'raj Sebagai Momentum Konkretisasi dalam Membangun Peradaban Islam Kontemporer Pemateri: Ustadz Drs. H. Wijayanto., M.A

36	Selasa, 22-2- 2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder Open</i> Donasi untuk Gerakan Ramadhan Berbagi
37	Rabu, 2- 3-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Kata Mutiara Ustadz Tajul Muluk Antara Ilmu dan Adab
38	Senin, 7- 3-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Kajian Akidah: Kedatangan Malaikat Maut Menjelang Kematian Pemateri: Ustadz Amir As-Soronji., Lc., M.Pd.I
39	Senin, 7- 3-2022 Jam 18.30- Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube,</i> <i>Instagram</i> dan <i>Zoom Meeting</i>	Kajian Akidah: Kedatangan Malaikat Maut Menjelang Kematian Pemateri: Ustadz Amir As-Soronji., Lc., M.Pd.I
40	Rabu, 9- 3-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Safari Iman Ramadhan: Metafora Pesona Ramadhan, Raih Kilau Kemenangan
41	Rabu, 9- 3-2022	<i>Instagram</i> dan <i>YouTube</i>	<i>Reminder</i> Vidio Kajian Akhlak: Adab dan Akhlak
42	Kamis, 10-3- 2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Kajian Akhlak: Adab Muamalah Media Sosial Pemateri: Ustadz Tajul Muluk
43	Kamis, 10-3- 2022 Jam 18.30- Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube,</i> <i>Instagram</i> dan <i>Zoom Meeting</i>	Kajian Akhlak: Adab Muamalah Media Sosial Pemateri: Ustadz Tajul Muluk
44	Jum'at, 11-3- 2022 Jam 16.00- Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube,</i> <i>Instagram</i> dan <i>Zoom Meeting</i>	Lensa Muslimah: Muslimah Era Milenial, Muda Berdaya, Mandiri,, dan Tangguh Pemateri: Putri Aqillah Ramadhani

45	Sabtu, 12-3-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Kajian Tematik: Tundukkan Pandanganmu dan Jaga Syahwatmu Pemateri: Ustadz Awan Abdullah, Sp., J., M.Pd.
46	Senin, 14-3-2022 Jam 18.30- Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube,</i> <i>Instagram</i> dan <i>Zoom Meeting</i>	Kajian Tematik: Tundukkan Pandanganmu dan Jaga Syahwatmu Pemateri: Ustadz Awan Abdullah, Sp., J., M.Pd.
47	Selasa, 13-3-2022	<i>Instagram</i>	Vidio <i>Reminder</i> Iman <i>Boster:</i> Ketika Allah Memberikan Cobaan Pemateri: Mbak Dewi Nur Aisyah, SKM., MSc., PhD., DIC.
48	Kamis, 17-3-2022 Jam 18.30- Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube,</i> <i>Instagram</i> dan <i>Zoom Meeting</i>	Kajian <i>Sirah Nabawiyah:</i> Bab 3, Rambut Nabi Pemateri: Ustadz Sulayman Rasyid., S.T.
49	Selasa, 22-3-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder Grand Opening</i> Safari Iman Ramadhan: Metafora Pesona Ramadhan, Raih Kilau Kemenangan Pemateri Syyekh Dr. Thyazen Alhakimi
50	Rabu, 23-3-2022	<i>Instagram</i>	Dokumentasi UARC 1443 H
51	Rabu-Kamis, 23-31-3-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Menuju Ramadhan
52	Sabtu, 2-4-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> TAMARAM di Mulai 1 April-20 April 2022 Oleh Imam Nasional, Imam Muda Jogja, dan Mahasiswa UII
53	Sabtu, 2-4-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder Special Senja:</i>

			Bulan Puasa Sebagai Momen Kebangkitan Melawan Pandemi Pemateri: Ustadz Drs. Imam Mujiono, M.Ag.
54	Minggu, 3- 4- 2022 Jam 15.45- 17.30	<i>Special Senja: Ramadhan Titik Balik Upgrade Kualitas Iman</i> Pemateri: Ustadz Tajul Muluk	<i>Special Senja: Bulan Puasa Sebagai Momen Kebangkitan Melawan Pandemi</i> Pemateri: Ustadz Drs. Imam Mujiono, M.Ag.
55	Minggu, 3- 4- 2022	<i>Instagram</i>	Dokumentasi TAMARAM ke 1
56	Minggu- Kamis, 3- 21 - 4- 2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder Jadwal Khotib, Tadarus dan Iman Tarawih Ramadhan 1443 H</i>
57	Rabu, 6- 4- 2022	<i>Instagram</i>	<i>Film Pendek: Never Ending Story Kiat Produktif di Bulan Ramadhan</i>
58	Minggu, 3-4-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder Special Senja: Ramadhan Titik Balik Upgrade Kualitas Iman</i> Pemateri: Ustadz Tajul Muluk
59	Senin, 4- 4-2022 Jam 15.45- 17.30	Auditorium Prof.K.H.Abdul Kahar Muzar atau Auditorium Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	<i>Special Senja: Ramadhan Titik Balik Upgrade Kualitas Iman</i> Pemateri: Ustadz Tajul Muluk
60	Senin, 4- 4-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder Diskusi Civitas Akademika: Peran Pemuda Intelektual Muslim Membangun Negeri yang Berprestasi</i> Pembicara: Dr. (H.C).H. Mochamad Ridwan Kamil, S.T., M.U.D

			Pengantar Diskusi: Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.
61	Selasa, 5-4-2022 Jam 15.45-17.30	Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube, Instagram</i>	Diskusi Civitas Akademika: Peran Pemuda Intelektual Muslim Membangun Negeri yang Berprestasi Pembicara: Dr. (H.C).H. Mochamad Ridwan Kamil, S.T., M.U.D Pengantar Diskusi: Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.
62	Kamis, 7-4-2022	Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube, Instagram</i>	<i>Special</i> TAMARAM hari ke-6 Imaam Tarawih: Syeik Hareth Al Argaly
63	Jum'at, 8-4-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder Sharing</i> Muslimah: Menjaga Iman dan Imun dengan Tazkiyatun Nafs Pembicara: Ustadzah dr. Meity Elvina M.Ked., Sp.OG, PGCsert. Dokter Spesialis, Peneliti dan Praktisi Kesehatan Islam, Penulis Buku Nutrisi GEN-Qu
64	Minggu, 10-4-2022 Jam 15.45-17.30	Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube, Instagram</i> dan <i>Zoom Meeting</i>	<i>Sharing</i> Muslimah: Menjaga Iman dan Imun dengan Tazkiyatun Nafs Pembicara: Ustadzah dr. Meity Elvina M.Ked., Sp.OG, PGCsert. Dokter Spesialis, Peneliti dan Praktisi Kesehatan Islam, Penulis Buku Nutrisi GEN-Qu
65	Jum'at, 8-4-2022	<i>Instagram</i>	Dokumentasi Gerakan Ramadhan Berbagi

66	Sabtu, 9-4-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Denah Pengambilan <i>Iftar</i>
67	Minggu, 10-4-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder Special</i> Senja: Merenungi Peta Sosial Abadi Pembicara: Ustadz Anang Hermawan, S.Sos., M.A.
68	Senin, 11-4-2022 Jam 15.45-17.30	Auditorium Prof.K.H.Abdul Kahar Muzar atau Auditorium Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	<i>Special</i> Senja: Merenungi Peta Sosial Abadi Pembicara: Ustadz Anang Hermawan, S.Sos., M.A.
69	Rabu, 13-4-2022	<i>Instagram, YouTube</i>	<i>Poadcast</i> Ulil Albab: Kurangi <i>Insecure</i> , Perbanyak Bersyukur Pembicara: Dr. Muhammad Zulfikar Rakhmat
70	Kamis, 14-4-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Halo Indonesia Sehat dan Jum'at Akbar
71	Jum'at, 15-4-2022	Masjid Ulil Albab	Tim Bantuan Medis Mahasiswa HUMERUS UII Khotib: Mahfud MD Imam Jum'at: Tito Karnavian
72	Kamis, 14-4-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder Nuzulul Qur'an</i> : Membangun Fondasi Generasi Qur'ani di Malam Turunnya Al-Qur'an Pembicara: Habib Idrus Al- Jufri, Lc., M.Ba.
73	Selasa, 19-4-2022 <i>Ba'da Tarawih-Selesai</i>	Masjid Ulil Albab	<i>Nuzulul Qur'an</i> : Membangun Fondasi Generasi Qur'ani di Malam Turunnya Al-Qur'an

			Pembicara: Habib Idrus Al- Jufri, Lc., M.Ba.
74	Jum'at, 15-4- 2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder Special</i> TAMARAM ke-15 Imam Tarawih: Ustadz Abdul Aziz Ma'arif Qori Ammar TV dan Pimpinan PPTQ Ar-Rasyid Sukoharjo Surakarta'
75	Sabtu, 16- 4-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder Special</i> Senja: Menjadi Generasi Terbaik dengan Al- Qur'an Pembicara: Ustadz Dzulkifli Hadi I., Lc., M.Kom.I., Ph.D. Dosen FIAI UII Deosen Terproduktif Ke-3 di UII
76	Senin, 18- 4-2022 Jam 15.45- 17.30	Auditorium Prof.K.H.Abdul Kahar Muzar atau Auditorium Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	<i>Special</i> Senja: Menjadi Generasi Terbaik dengan Al- Qur'an Pembicara: Ustadz Dzulkifli Hadi I., Lc., M.Kom.I., Ph.D. Dosen FIAI UII Deosen Terproduktif Ke-3 di UII
77	Minggu, 17-4- 2022	<i>Live on Zoom Meeting, Instagram, YouTube</i>	<i>Media Education: Spread Positivity, Stop Hate Speech & Cyverbullying</i> Pembicara: Indah Shafira Zata Dini Alumni <i>Harvard University</i> <i>International Education Policy</i>
78	Selasa, 19-4- 2022	<i>Intagram</i>	<i>Reminder Special</i> Senja: Jangan Remehkan Satu Kebaikan di Bulan Ramadhan

			Pembicara: Ustadz Shubhi Mahmashony Harimurti, S.S., M.A.
79	Jum'at, 22-4- 2022 Jam 15.45- 17.30	Auditorium Prof.K.H.Abdul Kahar Muzakar atau Auditorium Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	<i>Special</i> Senja: Jangan Remehkan Satu Kebaikan di Bulan Ramadhan Pembicara: Ustadz Shubhi Mahmashony Harimurti, S.S., M.A.
80	Rabu, 20- 4-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Semarak I'tikaf Pelaksanaan 10 hari Terakhir Ramadhan
81	Jum'at, 22-4- 2022 <i>Ba'da Tarawih</i>	Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	<i>Reminder Grand Opening</i> Semarak I'tikaf: Kemuliaan Ramadhan dan Keistimewaan 10 Malam Terakhir Pemateri: Ustadz Tajul Muluk Imam Terawih: Faishal Khalisah
82	Sabtu, 23- 4-2022	<i>Instagram</i>	Ungkapan Terimakasih Para Jamaah yang Sudah Berinfak di Masjid Ulil Albab serta Berkontribusi Kegiatan Masjid Ulil Albab
83	Sabtu, 23- 4-2022 <i>Ba'da Tarawih- Selesai</i>	Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	Semarak I'tikaf: Menanti Surga yang Dijanjikan Pemateri: Ustadz Nizam Zulfikar, S.IP. Imam Tarawih: Muhammad Haidar R.S Qori Ammar TV
84	Minggu, 24-4- 2022 <i>Ba'da Isya- Selesai</i>	Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	Semarak I'tikaf: Sakinah Bersamamu Berkah Harapan Kita Pemateri: Ustadz Awan Abdullah, Sp.J, M.P.D.

85	Senin, 25-4-2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	Semarak I'tikaf: Aku, Dia, dan Masa Depan Pemateri: Ustadz Al- Katitanji Imam Tarawih: Akhi Rinaldi
86	Selasa, 26-4- 2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	Semarak I'tikaf: <i>Silaturrahmi</i> Dahulu Bahagia Kemudian Pemateri: Ustadz Junaidi Safitri, S.E.I.,M.E.I Imam Tarawih: Mohammad Zaini Na'im
87	Rabu, 27-4-2022	<i>Instagram</i>	Vidio Pendek <i>Never Ending Story</i> : Konsistem Adalah Kunci
88	Rabu, 27-4-2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	Semarak I'tikaf: Islam dan Kejayaan Pemateri: Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc., M.Ag Imam Tarawih: Ibrahim Syauqi Syahid Mahasiswa Hafiz UII
89	Kamis, 28-4- 2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	Semarak I'tikaf: Hijrah Finansial dan Halal <i>Life Style</i> Sebagai Ikhtiar BerIslam Secara Kaffah Pemateri: Ustadz Dr. H. Nur Kholis, S.Ag, S.E.I., M.Sh.EC. Imam Tarawih: Mohammad Zaini Na'im
90	Jum'at, 29-4- 2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	Semarak I'tikaf: Lingkungan dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental dan Pola Fikir Pemateri: dr. Agus Taufiqurrahman, M.Kes., Sp.S.

			Imam Tarawih: Yusril Syu'aib Imam Muda Masjid Ulil Albab
91	Sabtu, 30-4-2022 <i>Ba'da</i> Isya- Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	Semarak I'tikaf: Mungkinkah Kita Bertemu Kembali? Pemateri: Ustadz Fuat Hasanudin, Lc., M.A. Imam Tarawih: Muhammad Faqihuddin Sadida
92	Minggu, 1-5-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Vidio Pendek: Syar dari Ali Bin Abi Thalib
93	Minggu, 1-5-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Denah, Peraturan dan Ungkapan Shalat Idul Fitri 1443 H
94	Minggu, 1-5-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Shalat Idul Fitri 1443 H di Masjid Ulil Albab
95	Senin, 2-5-2022 Jam 06.00- Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube</i> , <i>Instagram</i>	Imam: Faroq Ali Qazwan Khotib: Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.
96	Selasa, 17-5- 2022	<i>Instagram</i>	Pengumuman Hasil <i>Recrutmen</i> TMUA 2021- 2022
97	Kamis, 19-5- 2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Shalat Dhuha
98	Minggu, 29-5- 2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Keistimewaan Puasa Syawal
99	Rabu, 1-6-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Hari Pancaaila
100	Sabtu, 4-6-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Marhaban Dzulqa'dah
101	Rabu, 8-5-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Kajian <i>Sirah</i> <i>Nabawiyah</i> : Rambutt dan Sisiran Nabi

			Pemateri: Ustadz Sulayman Rasyid S.T
102	Kamis, 9-6-2022 Jam 18.30-Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live on Instagram dan YouTube</i>	Kajian <i>Sirah Nabawiyah</i> : Rambutt dan Sisiran Nabi Pemateri: Ustadz Sulayman Rasyid S.T.
103	Jum'at, 10-6-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Kajian Akidah: Sakaratul Maut Pemateri: Ustadz Amir As-Saronji Lc., M.Pd.I.
104	Senin, 13-6-2022 Jam 18.30-Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live on Instagram dan YouTube</i>	Kajian Akidah: Sakaratul Maut Pemateri: Ustadz Amir As-Saronji Lc., M.Pd.I.
105	Jum'at, 10-6-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Kajian Akhlak: Ilmu Sebagai Pengubah Karakter Pemateri Ustadz Tajul Muluk
106	Rabu, 15-6-2022 Jam 18.30-Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live on Instagram dan YouTube</i>	Kajian Akhlak: Ilmu Sebagai Pengubah Karakter Pemateri Ustadz Tajul Muluk
107	Sabtu, 11-6-2022	Masjid Ulil Albab	Malam Bina Iman dan Taqwa
108	Senin, 13-6-2022	<i>Instagram</i>	Vidio <i>Final Trailer Adha Fest</i> dan <i>Reminder</i> Ulil Albab Berbagi, Paket Hewan Qurban
109	Selasa, 14-6-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder Adha Fest Competition</i> : Da'i Cilik, Puisi Islami, Tata Cara Shalat Wajib, Vidio Kreatif bagi Anak Usia 5-8 Tahun se-Kab. Sleman dan Sekitarnya
110	Rabu, 15-6-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Lensa Muslimah: Kesehatan Mental dalam Perspektif

			Islam: <i>Dear Overthinking Please Go Away</i> Pemateri: Ike Agustina S.Psi., M.Psi., Psikolog Direktur SDM UII Trainer dan Konsultan SDM Psikolog Industri dan Organisasi
111	Jum'at, 17-6-2022 Jam 16.00- Selesai	Masjid Ulil Albab, <i>Live on YouTube</i> dan <i>Instagram</i>	Lensa Muslimah: Kesehatan Mental dalam Perspektif Islam: <i>Dear Overthinking Please Go Away</i> Pemateri: Ike Agustina S.Psi., M.Psi., Psikolog Direktur SDM UII Trainer dan Konsultan SDM Psikolog Industri dan Organisasi
112	Jum'at, 17-6-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Malam Bina Iman dan Taqwa Imam: Faqihuddin Sadida
113	Sabtu, 18-6-2022	Masjid Ulil Albab	Malam Bina Iman dan Taqwa Imam: Faqihuddin Sadida
114	Senin, 20-6-2022 Jam 18.30- Selesai	Masjid Ulil Albab, dan <i>Live on Instagram, YouTube</i>	Kajian Akidah: Kehadiran Syaitan Menjelang Kematian Pemateri: Ustadz Amir As-Saronji Lc. M.Pd.I
115	Selasa, 21-6-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Kajian Akhlak: Mulia dengan Adab, Istiqomah dalam Berakhlakul Karimah Pemateri: Ustadz Tajul Muluk
116	Rabu, 22-6-2022	Masjid Ulil Albab, dan <i>Live on Instagram, YouTube</i>	Kajian Akhlak: Mulia dengan Adab, Istiqomah dalam Berakhlakul Karimah

	Jam 18.30- Selesai		Pemateri: Ustadz Tajul Muluk
117	Rabu, 22- 6-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Kajian <i>Sirah Nabawiyah</i> : Perawatan Rambut & Uban Nabi Pemateri: Ustadz Sulaiman Rasyid Pemateri Nasional Alumni Teknik UGM
118	Kamis, 23-6- 2022	Masjid Ulil Albab, dan <i>Live on Instagram, YouTube</i>	Kajian <i>Sirah Nabawiyah</i> : Perawatan Rambut & Uban Nabi Pemateri: Ustadz Sulaiman Rasyid Pemateri Nasional Alumni Teknik UGM
119	Kamis, 30-6- 2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Grand Opening <i>Adha Fest</i> : Revitalisasi Semangat Partisipasi dalam Membangun Antusiasme Berbagi Pembicara: dr. Gamal Albinsaid CEO Indonesia Medika
120	Sabtu, 2- 7-2022 Jam 19.15- Selesai	Masjid Ulil Albab, dan <i>Live on Instagram, YouTube</i>	<i>Grand Opening Adha Fest</i> : Revitalisasi Semangat Partisipasi dalam Membangun Antusiasme Berbagi Pembicara: dr. Gamal Albinsaid CEO Indonesia Medika
121	Sabtu, 2- 7-2022	Masjid Ulil Albab	Malam Bina Taqwa Imam: M. Tasnim Indra
122	Senin, 4- 7-2022 Jam 18.30- Selesai	Masjid Ulil Albab, dan <i>Live on Instagram, YouTube</i>	Kajian Akidah: Sebab-Sebab <i>Su'ul Khatimah</i> . Bagian 1 Pemateri: Ustadz Amir As-Soronji Lc., M.Pd.I.
123	Selasa, 5- 7-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Pengajian Senja dan Buka <i>Together</i> :

			Meraih Hangatnya Keberkahan dengan Berbagi Kebahagiaan di Bulan Dzulhijjah Pembicara: Ustadz Salim. A. Fillah Da'i Penulis Buku Islami Pengasuh Majelis Jejak Nabi
124	Jum'at, 8-7-2022 Jam 16.00-Selesai	Masjid Ulil Albab, dan <i>Live on Instagram, YouTube</i>	Pengajian Senja dan Buka <i>Together:</i> Meraih Hangatnya Keberkahan dengan Berbagi Kebahagiaan di Bulan Dzulhijjah Pembicara: Ustadz Salim. A. Fillah Da'i Penulis Buku islami Pengasuh Majelis Jejak Nabi
125	Selasa, 5-7-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Kajian Tafsir: Al-Qur'an Surat Al-Muthaffifin ayat 1-6 Pemateri: Ustadz Tajul Muluk
126	Rabu, 6-7-2022 Jam 18.30-Selesai	Masjid Ulil Albab, dan <i>Live on Instagram, Youtube</i>	Kajian Tafsir: Al-Qur'an Surat Al-Muthaffifin ayat 1-6 Pemateri: Ustadz Tajul Muluk
127	Rabu, 6-7-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Kajian Tematik: Mengenal Qurba, Sejarah hingga Panduan Pemateri: Ustadz Sulaiman Rasyid S.T
128	Kamis, 7-7-2022 Jam 18.30-Selesa	Masjid Ulil Albab, dan <i>Live on Instagram, YouTube</i>	Kajian Tematik: Mengenal Qurba, Sejarah hingga Panduan Pemateri: Ustadz Sulaiman Rasyid S.T

129	Kamis, 7-7-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Aturan Shalat Idul Adha 1443 H di Masjid Ulil Albab
130	Jum'at, 8-7-2022 Jam 6.00- Selesai	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Shalat Idul Adha 1443 H di laksanakan 2 kali yaitu: Sabtu, 9-7-2022 Imam: Yusril Syu'aib Khatib: Dr. Drs. Rohidin, S.H., M.Ag. Tempat: Pelataran Gedung FK-FPSB UII Minggu, 10-7-2022 Imam: Syahrul Daeng Malewa Khotib: Junaidi Sagitri S.E.I, M.E.I
131	Jum'at, 8-7-2022 Jam 19.15- Selesai	Lingkungan Masjid Ulil Albab dan <i>Live on Instagram</i>	Takbir Keliling Bersama Santri TPA Lingkungan Kmapus UII
132	Jum'at, 8-7-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Denah Shalat Idul Adha 1443 H
133	Sabtu, 9-7-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Ucapan Hari Raya Idul Adha 1443 H
134	Minggu, 10-7-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder Sewu Sunduk Sate: Sesarengan Dhahar Sate, Wangsul Ngunduh Berkahe</i> Pemateri: Ustadz Pago Hardian Penulis Buku: Sebutir Debu di Kaki Ka'bah
135	Rabu, 13-7-2022 Jam 18.30- Selesai	Masjid Ulil Albab, dan <i>Live on YouTube, Instagram</i>	<i>Sewu Sunduk Sate: Sesarengan Dhahar Sate, Wangsul Ngunduh Berkahe</i> Pemateri: Ustadz Pago Hardian Penulis Buku: Sebutir Debu di Kaki Ka'bah

136	Jum'at, 22-7- 2022	<i>Instagram</i>	Dokumentasi Vidio tentang Kegiatan Adha Fest
137	Selasa, 26-7- 2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Kata Mutiara Gus Baha
138	Jum'at, 29-7- 2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Keutamaan Bulan Muharram 1444 H
139	Senin, 1- 8-2022	<i>Instagram</i>	Vidio <i>Social Trip</i> ke Ponpes Al Mumtaz Gunung Kidul
140	Kamis, 4- 8-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder Tablig Akbar: Spirit</i> Muharram: Kontemplasi Diri Menuju Mahabbah Ilahi Pembicara: Ustadz H. Wijayanto M.A
141	Jum'at, 5- 8-2022	Masjid Ulil Albab, dan <i>Live on YouTube</i> serta <i>Instagram</i>	<i>Tablig Akbar: Spirit</i> Muharram: Kontemplasi Diri Menuju Mahabbah Ilahi Pembicara: Ustadz H. Wijayanto M.A
142	Senin- Selasa, 15-16-8- 2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder Internship</i> Program TMUA
143	Senin, 12- 11-2022 <i>Ba'da</i> Magrib	<i>Instagram</i> dan Masjid Ulil Albab	<i>Reminder</i> Kajian Akidah: Sebab-sebab <i>Su'ul Khatimah</i> Pemateri: Ustadz Amir as-Soronji
144	Rabu, 14- 11-2022 <i>Ba'da</i> Magrib- Selesai	<i>Instagram</i> dan Masjid Ulil Albab	<i>Reminder</i> Kajian Tafsir: Optimalisasi Fungsi Alat Penginderaan Orang Beriman Qs. Al-Isra ayat 36 Pemateri: Ustadz Tajul Muluk

145	Rabu, 14-11-2022	<i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Kajian <i>Sirah Nabawiyah</i> : Celak Mata Rasulullah Pemateri: Ustadz Sulayman Rasyid
146	Kamis, 15-11-2022 <i>Ba'da</i> Magrib-Selesai	Masjid Ulil Albab	Kajian <i>Sirah Nabawiyah</i> : Celak Mata Rasulullah Pemateri: Ustadz Sulayman Rasyid
147	Jum'at, 16-11-2022	<i>Instagram</i> dan Masjid Ulil Albab	<i>Reminder</i> : Malam Bina Taqwa Imam: M. Zaini Naim
148	Senin, 19-11-2022 <i>Ba'da</i> Magrib-Selesai	<i>Instagram</i> dan Masjid Ulil Albab	<i>Reminder</i> Kajian Akhlak: Perjalanan Roh ke Langit Setelah Kematian Pemateri: Ustadz Amir as-Soronji
149	Selasa, 20-11-2022 <i>Ba'da</i> Magrib-Selesai	<i>Instagram</i> dan Masjid Ulil Albab	<i>Reminder</i> Kajian Akhlak: Berkatalah Kepada Orang Lain dengan Baik Pemateri: Ustazd Abu Abdirrahman S. Pd.I., M.P.I.
150	Rabu, 21-11-2022 <i>Ba'da</i> Magrib-Selesai	<i>Instagram</i> dan Masjid Ulil Albab	<i>Reminder</i> Kajian Tafsir: <i>Circle Toxic</i> dalam Al-Qur'an Pemateri: Ustadz Tajul Muluk
151	Kamis, 22-11-2022 <i>Ba'da</i> Magrib-Selesai	<i>Instagram</i> Masjid Ulil Albab	<i>Reminder</i> Pengumuman Internship Program
152	Kamis, 22-11-2022	<i>Instagram</i> dan Masjid Ulil Albab	<i>Reminder</i> Kajian <i>Sirah Nabawiyah</i> : Pakaian Rasulullah Bagian 1 Pemateri: Ustadz Sulayman

	<i>Ba'da</i> Magrib- Selesai		
153	Sabtu, 24- 11-2022 Jam 16.00- Selesai	<i>Instagram</i> dan Masjid Ulil Albab	<i>Reminder</i> LENZA Muslimah: Ketika Hati Mulai Berantakan, Mari <i>Healing</i> Tanpa Berpaling Pemateri: Ustadzah Ummu Rumaysha
154	Sabtu, 24- 11-2022	Masjid Ulil Albab	<i>Reminder</i> MABIT Imam: Rinaldi
155	Senin, 26- 11-2022 Jam 15.45- Selesai	Pelataran Masjid Ulil Albab dan <i>Instagram</i>	<i>Reminder</i> Kajian <i>On The Road: Di Dunia Tipu-tipu Allah Tempat Aku Bertumpu</i> Pemateri: Ustadz Maulana Miftahurridho
156	Selasa, 27-11- 2022 <i>Ba'da</i> Magrib- Selesai	<i>Instagram</i> dan Masjid Ulil Albab	<i>Reminder</i> Kajian Tafsir: The Power Of Qashah Al- Qur'an: Cerita dan Cahaya Perubahan Pemateri: Ustadz Tajul Muluk
157	Rabu, 29- 11-2022 <i>Ba'da</i> Magrib- Selesai	<i>Instagram</i> dan Masjid Ulil Albab	<i>Reminder</i> Kajian <i>Sirah Nabawiyah: Pakaian Rasulullah Bagian 2</i>

(Sumber Data: *Instagram* Masjid Ulil Albab)

9) Pelayanan Ibadah TMUA

Tabel 10. Hasil Musyawarah Rutinan Pelayanan Ibadah TMUA.

No	Jenis Pelayanan	Waktu
1	Mengganti Mukena	1 Minggu Sekali
2	Menyediakan Peralatan Mandi	Kondisional
3	Menyediakan Pewangi Ruangan	Kondisional
4	Menyediakan Penitipan Barang	Kondisional
5	Menyediakan Cemilan Jum'at Berupa 10 Piring Buah Potong, 10 Piring Gorengan dan Nasi Kucing	1 Minggu Sekali

6	Menyediakan Nasi Kotak Saat Jum'at Berkah	1 Bulan Sekali
7	Menyediakan Takjil Saat Puasa Sunnah Berupa 20 Buah Potong dan 20 Gorengan	Senin, Kamis, dan Saat Puasa Sunnah
8	Menyediakan Sarapan Saat Adanya MABIT	Kondisioanal
9	Adanya Imam Masjid yang Profesional	Kondisional
10	Mengadakan Laskar Dhuha	Selasa, Rabu, Kamis

(Sumber Data: Wawancara sekretaris TMUA 1443-1444 H Nuim Khairunnisa, 30 Juli 2022)

10) Pembinaan TMUA

Tabel 11. Hasil Musyawarah Rutinan Pembinaan TMUA.

No	Jenis Kegiatan	Waktu
1	Pembinaa dan Pelatihan Tahsin Putra	Setiap Kamis <i>Ba'da</i> Subuh
2	Pembinaan dan Pelatihan Adzan	Setiap Jum'at <i>Ba'da</i> Subuh
3	Pembinaan dan Pelatihan Imam	Setiap Minggu Pagi
4	<i>Open Recruitmen</i> Anggota TMUA	1 Tahun Sekali
5	Pembinaan <i>Organization Training, Upgrading</i> Untuk Anggota Magang TMUA	Jum'at, 23 September-23 Desember 2022
6	Pelatihan Penyebelihan Hewan Kurban	1 Tahun Sekali Selasa, 7-6-2022 Jam 19.30- Selesai
7	Pelatihan Tahsin Putri	Setiap <i>Ba'da</i> Subuh
8	Pelatihan <i>Driver</i> TMUA	Kondisional
9	<i>Sy'ar Advanture</i>	Minggu, 11-11-2022

(Sumber Data: Dokumentasi Masjid Ulil Albab)

11) Penjadwalan Imam

Tabel 12. Hasil Musyawarah Rutinan Penjadwalan Imam.

No	Waktu	Nama Imam
1	Senin	Subuh: Ahkamul Hakim Zuhur: Ahkamul Hakim

		Asar: Muh. Faqihuddin Sadida Magrib: Ahkamul Hakim Isya: Muh. Faqihuddin
2	Selasa	Subuh: Ghifari Ahmad Dzaki Zuhur: Muh. Aviv Sabilal Mujahid Asar: Muh. Aviv Sabilal Mujahid Magrib: Muh. Aviv Sabilal Mujahid Isya: Ghifari Ahmad Dzaki
3	Rabu	Subuh: Wahyu Shihab Zuhur: Wahyu Shihab Asar: Wahyu Shihab Magrib: Willyia Ibadi Isya: Willyia Ibadi
4	Kamis	Subuh: Handi Prasetyo Utomo Zuhur: Amiruddin Asar: Amiruddin Magrib: Handi Prasetyo Utomo Isya: Handi Prasetyo Utomo
5	Jum'at	Subuh: Yusril Su'aib Zuhur: Yusril Su'aib Asar: Nabel M Hamdi Magrib: Yusril Su'aib Isya: Yusril Su'aib
6	Sabtu	Subuh: Rizan Qardafi Zuhur: Rizan Qardafi Asar: Ahkamul Hakim Magrib: Wali Safar Isya: Rizan Qardafi
7	Minggu	Subuh: Wali Shafar Zuhur: Wali Shafar Asar: Wali Shafar Magrib: Syahrul D Maladewa Isya: Syahrul D Maladewa

(Sumber Data: Dokumentasi Masjid Ulil Albab)

12) Penjadwalan *Muazin*

Tabel 13. Hasil Musyawarah Rutinan Penjadwalan *Muazin*.

No	Waktu	Nama <i>Muazin</i>
1	Senin	Subuh: Syahrul D Maladewa Zuhur: Syahrul D Maladewa Asar: Syahrul D Maladewa Magrib: Syahrul D Maladewa Isya: Syahrul D Maladewa
2	Selasa	Subuh: Wahyu Sihab Zuhur: M. Faqihuddin Asar: M. Faqihuddin Magrib: M. Faqihuddin Isya: Wahyu Sihab
3	Rabu	Subuh: Willyia Ibadi Zuhur: Willyia Ibadi Asar: Rizan Qardafi Magrib: Amirudin Isya: Amirudin
4	Kamis	Subuh: M. Aviv Sabilal Zuhur: M. Aviv Sabilal Asar: Ahkamul Hakim Magrib: Ahkamul Hakim Isya: M. Aviv Sabilal
5	Jum'at	Subuh: Wali Safar Zuhur: Wali Safar Asar: Nabel M Hamdi Magrib: Wahyu Sihab Isya: Handi Prastyio Utomo
6	Sabtu	Subuh: Amirudin Zuhur: M Faqihuddin Asar: Syahrul D Malewa Magrib: Willyia Isya: Syahrul D Malewa
7	Minggu	Subuh: Rizan Qardafi Zuhur: M Aviv Sabilal

		Asar: M Aviv Sabilal Magrib: Handi Prasetyo Utomo Isya: Handi Prasetyo Utomo
--	--	--

(Sumber Data: Dokumentasi Masjid Ulil Albab)

13) Kajian Rutinan

Tabel 14. Hasil Musyawarah Rutinan Kajian Rutinan.

No	Jenis Kajian	Pemateri
1	Kajian Aqidah	Ustadz Tajul Muluk Ustadz Amir As-Soronji Lc.,M.Pd.I,
2	Kajian Tafsir Al-Qur'an	Ustadz Tajul Muluk
3	Kajian <i>Sirah Nabawiyah</i>	Ustadz Sulaiman Rasyid, S.T
4	Kajian Akhlak	Ustadz Amir As-Soronji, Lc.,M.Pd.I, Ustadz Tajul Muluk Ustadz Sulaiman Rasyid, S.T
5	Kajian Tematik	Ustadz Awan Abdullah,Sp.,J.,M.Pd Ustadz Tajul Muluk
6	Lensa Muslimah Bahaya Dunia dan Budaya Patriaki bagi Muslimah Memahami Quarter Life Crisis dan Cara Menghadapinya Menumbuhkan Cinta yang Hilang, Cara Merawat Hati dan Perasaan Muslimah Era Milenial, Muda Berdaya, Mandiri Kesehatan Mental Dalam Perspektif Islam	Ustadzah Floweria, SIP Hazhira Qudsyi, S.Psi., M.A Ustadzah Annisa Widayati,S.Pt Putri Aqillah Ramadhani Ike Agustina, S.Psi., Psikolog

	Ketika Hati Mulai Berantakan, Mari <i>Healing</i> Tanpa Berpaling	Ustadzah Rumaysha	Ummu
--	--	----------------------	------

(Sumber Data: *Instagram* Masjid Ulil Albab)

14) Kajian *On The Road*

Tabel 15. Hasil Musyawarah Rutinan Kajian *On The Road*.

No	Waktu	Tempat	Pemateri
1	Senin, 26-11-2022 Jam 15.45- Selesai	Pelataran Auditorium Prof. K.H. Abdul Kahar Muzakir	Ustadz Maulana Miftahurridho Al-Arief (<i>Founder</i> <i>Dakwah Anta</i> <i>Ya Maulana</i>)

(Sumber Data: *Instagram* Masjid Ulil Albab)

15) Ulil Mengajar TPA Binaan

Tabel 16. Hasil Musyawarah Rutinan Ulil Mengajar TPA Binaan.

No	Waktu	Tempat	Pengajar TPA Binaan TMUA
1	Senin Jam 15.45- Selesai	TPA Al-Mukmin Ploserejo	Wahyu Sihab M. Faqihuddin Nabiel M. Hamdi Annida Qutrotun Rismawati
	Selasa Jam 15.45- Selesai	TPA Al-Mukmin Ploserejo	Moh. Wali Safar Syahrul D Malewa Irma Nur Fatimah Nurafni Qonita Ika Nurlaila
	Rabu Jam 15.45- Selesai	TPA Al-Mukmin Ploserejo	Willya Handi Prasteyo Utomo Faatihah Nu'im Khoirunnisa Ida Mulyani

			Apipah
	Kamis Jam 15.45- Selesai	TPA Al-Mukmin Ploserejo	Rizan Qardafil Amirudin Umi Nurjanah Shabira Arda

(Sumber Data: Dokumentasi Masjid Ulil Albab)

16) Beasiswa TPA Santri Binaan

Tabel 17. Hasil Musyawarah Rutinan Beasiswa TPA Santri Binaan.

No	Waktu	Tempat	Penerima	Jenis Beasiswa
1	Sabtu, 18-6- 2022	TPA Al- Mukmin Plosorejo	Fadli Fadilla Chandra Naysa Dara	Tas dan Alat Tulis Perorang Rp. 200.000

(Sumber Data: Wawancara sekretaris TMUA 1443-1444 H Nuim
Khairunnisa, 30 Juli 2022)

17) Forum IMKT

Tabel 18. Hasil Musyawarah Rutinan Forum IMKT.

No	Waktu	Tempat	Penerima	Jenis Pemberian
1	Jum'at 31-12- 2021	Masjid Ulil Albab	Masjid IMKT	Uang Rp. 200.000, per Individu dan Peralatan Sekolah (Tas, Pensil, Penghapus, dan buku).

(Sumber Data: Dokumentasi Masjid Ulil Albab)

18) *Open Recruitment* TMUA

Tabel 19. Hasil Musyawarah Rutinan *Open Recruitment*

No	Waktu	Tempat	Divisi	Nama
1			Syi'aar	1. Asep Rizki

15 Agustus- 23 September 2022	Masjid Ulil Albab		2. M. Ardan 3. Munawar 4. Salma 5. Dian
		Relasi Publik	1. Helmi 2. M. Rival 3. Rifqy 4. Eka Febriana
		Simpro	1. M. Habib 2. M. Zafran 3. M. Atha 4. M. Falah 5. Dwi Yanawati
		Sarpas	1. Abdullah 2. Fillah 3. M. Fadhli 4. Adilla 5. Yordan
		Ibadah	1. Ahmad Aldhi 2. M. Hakimi Harit 3. Sa'ban Gilang 4. Zahran 5. Arpikah

(Sumber Data: *Instagram Masjid Ulil Albab*)

19) *Social Trip*

Tabel 20. Hasil Musyawarah Rutinan *Social Trip*.

No	Waktu	Nama Penerima	Jenis Pemberian
1	Minggu, 31- 7-2022 Jam 09- Selesai	Nurul Yasmi	Paket Sembako
2	Minggu, 31- 7-2022 Jam 09- Selesai	Sabilul Huda	Paket Sembako

3	Minggu, 31-7-2022 Jam 09- Selesai	Pantu Asuhan Putri Muhammadiyah Pakem	Paket Sembako
4	Minggu, 31-7-2022 Jam 09- Selesai	Panti Asuhan Al-Hakim	Paket Sembako
5	Minggu, 31-7-2022 Jam 09- Selesai	Darul Qalbi	Paket Sembako
6	Minggu, 31-7-2022 Jam 09- Selesai	Panti Asuhan Darrut Taqwa	Paket Sembako
7	Minggu, 31-7-2022 Jam 09- Selesai	Panti Asuhan Yatim Putri Islam RM Duryowinto	Paket Sembako
8	Minggu, 31-7-2022 Jam 09- Selesai	Panti Asuhan Anak Terlantar Wiloso Projo	Paket Sembako
9	Minggu, 31-7-2022 Jam 09- Selesai	Mustika Taman Bantul	Paket Sembako
10	Minggu, 31-7-2022 Jam 09- Selesai	Rumah Yatim Al-Miza	Paket Sembako

(Sumber Data: Hasil Wawancara divisi syi'ar 1443-1444 H Jannah, 30 Juli 2022)

20) *Syi'ar Adventure*

Syi'ar adventure merupakan kegiatan untuk merealisasikan misi pada Masjid Ulil Albab yaitu agar mempunyai ikatan yang baik. berikut wawancara mengenai *syi'ar adventure* yang sudah dilaksanakan:

“Syi’ar adventure pada tahun ini dilaksanakan ke rumah ustadz abu abdirrahman pada tanggal 17 September 2022 jam 10.00-11.20” (Wawancara sekretaris TMUA 1443-1444 H Nuim Khairunnisa, 30 Juli 2022).

21) Kotak Amal Mutu

Kotak amal mutu merupakan dana dari jama’ah yang sukarela dalam membantuk memakmurkan Masjid Ulil Albab. Berikut wawancara dengan narasumber TMUA 1443-1444 H:

“Kotak amal mutu di Masjid Ulil Albab disediakan di pintu keluar Masjid Ulil Albab, supaya dengan adanya kotak amal, jama’ah juga dapat mengikuti akan memakmurkan masjid ini, dan dari infaq Jum’at dilakukan dengan keliling kotaknya” (Wawancara sekretaris TMUA 1443-1444 H Nuim Khairunnisa, 30 Juli 2022).

22) Malam Bina Takwa (MABIT)

Tabel 21. Hasil Musyawarah MABIT.

No	Jadwal Imam MABIT
1	Faqihuddin Sadida
2	Wayu Shihab
3	M. Tasnim Indrarta
I	Rinaldi

(Sumber Data: *Instagram* Masjid Ulil Albab)

3. Program yang Belum Terimplementasikan

Tabel 22. Program yang Belum Terimplementasikan.

No	Nama Kegiatan	Waktu	Pemateri
1	UII Cinta Shubuh	Oktober	Ustadz Adi Hidayat
2	Pelatihan Ruqiyah	-	Karena Belum Di izinkan oleh DPPAI
3	<i>Tadabur</i> Alam	-	-
4	Album Relasi	Di akhir Kepengurusan	
5	<i>Study Banding</i>	-	-
6	Kajian Ahad Pagi	-	-

(Sumber Data: Wawancara sekretaris TMUA 1443-1444 H Nuim Khairunnisa, 30 Juli 2022)

BAB IV

ANALISIS IMPLEMENTASI PERENCANAAN *IMARAH*

MASJID ULIL ALBAB UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

A. Analisis Upaya *Imarah* Masjid Ulil Albab

Menurut Peter, dkk (2011: 1187) upaya ialah bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Penulis dapat menganalisis berdasarkan teori tersebut dengan upaya memakmurkan Masjid Ulil Albab ialah usaha Takmir Masjid Ulil Albab dalam menerapkan visi dan misi Masjid Ulil Albab sehingga pembangunan masjid menjadi sejahtera.

Pembangunan masjid terlaksana dengan berbagai macam program kegiatan yang sudah terbentuk dengan kemampuan dan kreativitasnya, baik kegiatan yang terlaksana secara *online* ataupun *offline*. Pembangunan Masjid Ulil Albab juga dapat terlaksana yaitu adanya sikap takmir untuk mengelompokkan kegiatan berdasarkan divisi yang ada. Sikap takmir juga membuat kegiatan terlaksana dan dapat mengelola kegiatan, sehingga dana yang dikeluarkan dari setiap kegiatan yang akan dilaksanakan selama 1 tahun berdasarkan kebutuhannya.

Pembangunan Masjid Ulil Albab terlaksana selama 1 tahun karena memudahkan takmir membuat kegiatan berdasarkan masalah yang ada, baik dari perkembangan teknologi, ataupun dari kebutuhan jama'ah terkhusus untuk akademisi UII. Jumlah takmir tidak menjadi masalah dalam pembangun Masjid Ulil Albab karena adanya pembinaan selama 3 tahun menjadi takmir, sehingga mampu untuk memakmurkan masjid. Berdasarkan analisis di atas yaitu pembangunan masjid akan upaya takmir dapat terlaksana tidak terlepas dari sikap takmir, karena sikap takmir sangat

mempengaruhi pembangunan masjid. Berikut sikap takmir yang dimiliki menurut Ayubi, dkk (1996:102-103), diantaranya:

1. Keterbukaan ialah sikap yang dimiliki oleh Takmir Masjid Ulil Albab sehingga terbuka dan senang bertemu dengan jama'ah, karena sikap ini sangat memudahkan komunikasi dengan jama'ah.
2. Kesetiakawanan ialah sikap yang dimiliki oleh Takmir Masjid Ulil Albab dengan rasa simpati dan keprihatinan terhadap jama'ah. Pada sikap ini, penulis menganalisis bahwa jama'ah Masjid Ulil Albab merasa diperhatikan dan ikut melakukan dari berbagai kegiatan yang sudah dibentuk. Hanya takmir kurang maksimal dalam menyebarkan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga jama'ah yang datang tidak sesuai dengan yang ditargetkan.
3. Kemampuan dan kelebihan ialah sikap yang memudahkan takmir dalam mengurus dan menjaga masjid. Sikap ini merupakan hasil dari pembinaan yang diikuti selama 3 tahun lamanya.
4. Kepribadian yang baik ialah sikap yang akan membuat jama'ah mempercayai dan menghormati pengurus. Seperti jama'ah yang sukarela menghadiri kegiatan kajian yang sudah dijadwalkan.
5. Kesabaran ialah sikap sabar dalam melakukan kegiatan masjid, lalu sikap ini akan memudahkan pengurus dalam mengatur waktu, memperhatikan dana, dan melakukan berbagai upaya untuk memakmurkan masjid. Seperti terlaksananya program kegiatan sebelum akhir kepengurusan.
6. Kekompakan ialah sikap takmir dalam bekerja sama, ini juga akan memudahkan takmir dalam melaksanakan program kegiatan masjid dan melakukan upaya memecahkan berbagai kendala dan hambatan.
7. Kemampuan dalam mengelola masjid ialah sikap yang memahami kebutuhan masjid, memahami kebutuhan jama'ah dan memahami cara mengelola waktu, mengelola dana, memahami cara mengatur kegiatan, dan sumber informasi.

8. Kemampuan dalam mengelola da'I ialah sikap seperti memahami cara mengatur da'I, dan memahami cara mengatur jama'ah.
9. Kemampuan dalam mengelola kegiatan sosial, pendidikan ialah sikap dalam mengelola kegiatan sosial, dan mengelola kegiatan usaha. Seperti memahami jenis kegiatan yang sesuai dengan masjid, memahami cara mengatur kegiatan, memahami cara mengatur waktu dan dana.

Berdasarkan teori di atas penulis dapat menganalisis akan sikap Takmir Masjid Ulil Albab dalam membangun kegiatan masjid sangat baik, karena setiap kegiatan yang terlaksana tidak lepas dari menerapkan visi dan misi Masjid Ulil Albab selama 1 periode lamanya. Dalam penerapan visi dan misinya TMUA memiliki 9 sikap yang sudah dipaparkan. Kegiatan terlaksana dengan maksimal serta sesuai dengan kegiatan yang dibutuhkan jama'ah dan ditargetkan. Namun hanya saja target jama'ah untuk mengikuti kegiatan tersebut kurang maksimal.

Berikut proses pembangunan Masjid Ulil Albab dengan kegiatan *imarah* menurut Ayubi, dkk (1996: 72-74) yang dilakukan oleh Takmir Masjid Ulil Albab (TMUA) berdasarkan analisis penulis sesuai dengan ditargetkan dan berikut proses kegiatan yang sesuai dengan yang ditargetkan dengan teori tersebut, diantaranya:

1. Kegiatan Pembangunan

Kegiatan pembangunan merupakan kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab yang terlaksana serta sesuai berdasarkan kegiatan yang sudah ditargetkan. Pada kegiatan yang terlaksana, penulis dapat berargumen bahwa jama'ah dapat merasakan kenyamanan dalam mengikuti berbagai jenis kegiatan yang diselenggarakan TMUA seperti kajian, shalat, diskusi dan lainnya. Selain itu, TMUA juga menyediakan fasilitas yang dibutuhkan jama'ah. Kegiatan ini dilakukan dapat mencerminkan tingginya kualitas hidup, serta kadar iman TMUA.

2. Kegiatan Ibadah

Kegiatan Ibadah menurut Ayubi, dkk (1996: 72-74) ialah salah satu kegiatan menghidupkan dari fungsi masjid serta dapat memakmurkan. Pada kegiatan ini, penulis dapat menganalisis berdasarkan teori dan kegiatan yang terlaksana sudah maksimal dan memiliki kreatifitas untuk menghidupkan dari fungsi masjid sendiri. Sehingga kegiatan yang sudah terlaksana dapat dirasakan oleh jama'ah. Seperti tersedianya fasilitas masjid, diantaranya: adanya imam, *muazin*, penyediaan mukena, al-qur'an dan lainnya.

3. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan menurut Ayubi, dkk (1996: 72-74) ialah kegiatan untuk meningkatkan kualitas iman dan menambah pengetahuan. Pada kegiatan ini berdasarkan teori tersebut. Penulis berargumen bahwa pembangunan Masjid Ulil Albab sangat terlihat baik, karena kegiatan ini terlaksana dengan penuh sikap kreatifitas dalam mengelola dana, mengatur waktu, memahami cara mengatur da'I, dan memahami cara mengatur jama'ah. Seperti adanya kegiatan PHBI.

4. Kegiatan Pendidikan

Kegiatan Pendidikan menurut Ayubi, dkk (1996: 72-74) ialah kegiatan terdiri dari pendidikan formal dan non formal. Pada kegiatan ini berdasarkan teori tersebut. Penulis dapat menganalisis bahwa takmir melakukan pembangunan masjid melalui pendidikan non formal yaitu Ulil mengajar dan pembinaan TMUA. Namun kegiatan Ulil Mengajar dilaksanakan kurang maksimal, karena takmir mengajar 1 TPA binaan yang jaraknya cukup jauh. Lebih baiknya takmir membuka pendaftaran peserta didik TPA yang dikelola oleh Masjid Ulil Albab, agar memudahkan takmir dalam mengatur waktu dan mengelola dana. Sedangkan pembinaan dilakukan dengan baik, karena terbentuknya

sikap takmir sehingga takmir dapat membuat langkah-langkah kegiatan serta terlaksananya kegiatan.

5. Kegiatan-kegiatan Lainnya

Menurut Ayubi, dkk (1996: 72-74) bakti sosial merupakan kegiatan lainnya. Pada kegiatan ini, penulis dapat menganalisis mengenai Masjid Ulil Albab melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik karena takmir dapat mengelompokkan kegiatan berdasarkan divisi yang ada sehingga kegiatan yang terbentuk dapat dilaksanakan berdasarkan target kegiatan yang direncanakan. Seperti terlaksananya kegiatan bakti sosial ke panti asuhan dan panti jompo di sekitar Masjid Ulil Albab. Selain itu, terdapat pengelolaah media, kegiatan ini dilakukan dalam bentuk *reminder* bentuk gambar ataupun bulletin dan juga menyimpan vidio kajian yang diunggah di akun *Instagram* dan *YouTube* Masjid Ulil Albab, dan pembacaan syahadat bagi jama'ah yang berniat dengan tulus masuk Islam.

Menurut penulis pembangunan Masjid Ulil Albab dilakukan dengan penuh kreatifitas dan memiliki kemampuan yang tinggi, sehingga dapat tersampaikan kepada jama'ah mengenai kegiatan yang sudah ditargetkan dan jama'ah juga ikut serta dalam memakmurkan masjid dengan kegiatan *imarah* yang sudah dilaksanakan. Walaupun beberapa kegiatan yang dilaksanakan masih kurang maksimal seperti Ulil Mengajar dan kajian rutin.

Pembangunan masjid yang sejahtera dapat dilihat dari kesungguhan takmir dan banyak kegiatan yang dilaksanakan. Tercapainya masjid yang sejahtera khususnya Masjid Ulil Albab terdapat langkah-langkah memakmurkan Masjid Ulil Albab berdasarkan analisis penulis (Yani, 2018: 149-179), meliputi:

1. Menyamakan Persepsi

Penulis menganalisis adanya menyamakan persepsi dengan teori ini, dilakukan dengan cara musyawarah baik musyawarah besar, musyawarah kerja dan musyawarah rutin. Penulis berargumen dengan cara ini sangat membantu untuk melanjutkan kegiatan sebelumnya serta memperbaiki kegiatan sebelumnya. Sebab kegiatan ini merupakan langkah awal untuk terlaksananya kegiatan dalam 1 periode lamanya berdasarkan kebutuhannya.

2. Konsolidasi Pengurus

Konsolidasi pengurus menurut Terry, dkk (2014: 10) termasuk dalam bagian perencanaan. Penulis menganalisis berdasarkan teori tersebut bahwa konsolidasi pengurus Masjid Ulil Albab dilakukan saat awal kegiatan akan dibentuk dan akan dilaksanakan sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Seperti terlaksananya musyawarah hingga takmir dapat melaksanakan kegiatan yang sudah ditetapkan.

3. Konsolidasi Jama'ah

Konsolidasi jama'ah Masjid Ulil Albab dilakukan dengan melibatkan masyarakat luar khususnya bagi civitas akademik UII. Konsolidasi jama'ah dilakukan dengan pendekatan melakukan program kegiatan yang menarik.

4. Perumusan Program Kegiatan

Perumusan program kegiatan Masjid Ulil Albab terbagi menjadi 2 yaitu saat musyawarah besar dan saat musyawarah kerja. Penulis berargumen pada perumusan program kegiatan yang dilakukan oleh takmir sangat efisien dan tidak monoton, karena dapat mengelola kegiatan berdasarkan waktu, kebutuhan jama'ah dan dana yang tersedia. Sebab perumusan program kegiatan dibagi menjadi 5 program kegiatan, baik program kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh divisi syi'ar,

divisi pembinaan dan kaderisasi, program keagamaan yang dilakukan oleh divisi syi'ar dan divisi ibadah, program pembangunan yang dilakukan oleh divisi sarana dan prasarana, program kegiatan lainnya yang dilakukan divisi SIMPRO dan setiap divisi.

5. Memperbaiki Mekanisme Kerja

Menurut Yani (2018: 192) memperbaiki mekanisme kerja merupakan hal yang dapat dilakukan oleh takmir masjid dari waktu ke waktu. Sehingga dapat mengontrol dan mengevaluasi akan program kegiatan yang sudah direncanakan. Berdasarkan analisis penulis dengan teori tersebut sangat berhubungan dengan cara memperbaiki mekanisme kerja Masjid Ulil Albab. Hal yang berhubungannya yaitu takmir memperbaiki mekanisme kerja yang dilaksanakan dengan musyawarah rutin. Sehingga dapat mengatasi hambatan dengan perkembangan teknologi yang digunakan jama'ah, serta menemukan kemudahan dalam mengatasi hambatan tersebut dengan menggunakan 2 cara yaitu secara *online* baik menggunakan *Zoom Meeting, Instagram, YouTube* dan *offline*.

6. Menumbuhkan Rasa Memiliki Masjid

Menumbuhkan rasa memiliki Masjid Ulil Albab dilakukan dengan cara membentuk program kegiatan *imarah* masjid yang dapat dimanfaatkan seluruh jama'ah, ataupun pengurus masjid. Dengan demikian, penulis menganalisis bahwa kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab membantu persoalan kehidupan jama'ah ataupun pengurus, dan jama'ah serta pengurus ikut memakmurkan masjid.

7. Melengkapi Fasilitas Masjid

Takmir masjid perlu melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan jama'ah (Yani, 2018: 170). Penulis dapat menganalisis dengan teori tersebut bahwa TMUA sudah mengupayakan untuk

melengkapi fasilitas Masjid Ulil Albab, sehingga jama'ah dapat merasa nyaman untuk melaksanakan aktivitas yang diselenggarakan oleh Masjid Ulil Albab. Melengkapi fasilitas takmir masjid seperti menyediakan peralatan mandi, pengharum ruangan, stopkontak, penitipan barang, mukena bersih dan lainnya.

8. Mencari Pendanaan Masjid

Keuangan masjid ialah faktor yang sangat berpengaruh akan meningkatkan fungsi masjid terhadap pelayanan jama'ah (Yani, 2018: 171). Berdasarkan teori tersebut, penulis dapat menganalisis bahwa Takmir Masjid Ulil Albab mencari pendanaan dengan cara menyiapkan kotak infaq dan kotak infaq Jum'at. Selibhnya pengajuan proposal ke DPPAI untuk pelaksanaan kegiatan.

9. Mencari Relasi Antar Masjid

Mencari relasi antar masjid sangat diperlukan akan pemakmuran masjid, dengan adanya relasi maka mudah dalam melaksanakan kegiatan masjid (Yani, 2018: 172). Berdasarkan teori tersebut sangat berkaitan dengan Masjid Ulil Albab benar adanya melakukan kegiatan tersebut dengan forum Ikatan Masjid Kampus Terpadu (IMKT). Penulis dapat berargumen adanya kegiatan ini sangat membantu dalam menargetkat jama'ah saat kegiatan akan dilangsungkan.

Langkah memakmurkan masjid dengan teori yang sudah dipaparkan dilakukan dengan variatif sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat terlaksana.

B. Analisis Implementasi Perencanaan *Imarah* Masjid Ulil Albab

Implementasi merupakan penerapan ataupun pelaksanaan akan kebijakan yang sudah ditetapkan di lembaga untuk mencapai harapan yang diinginkan (Mappiasse, 2016: 132). Berdasarkan teori tersebut dengan analisis penulis berkaitan bahwa Masjid Ulil Albab menerapkan serta melaksanakan visi dan misinya menggunakan kebijakan yang sudah ditetapkan ke dalam bentuk program kegiatan untuk 1 tahun serta dilakukannya dengan musyawarah.

Musyawarah merupakan rencana *imarah* Masjid Ulil Albab dilakukan saat akhir kepengurusan. Sebab musyawarah dapat lebih kondusif akan mengatasi permasalahan yang ada, perubahan kondisi, dengan contoh perkembangan teknologi yang digunakan oleh jama'ah, dan aktifnya civitas akademi UII belajar mengajar di kampus UII.

Memakmurkan Masjid Ulil Albab sangat diperlukannya tahapan-tahapan perencanaan, agar dapat melaksanakan kegiatan pembangunan Masjid Ulil Albab dengan baik serta dapat mengatasi masalah yang ada, dan dapat tercapai visi dan misinya. Berikut tahapan-tahapan perencanaan menurut Handoko (2000: 79):

1. Menetapkan Tujuan

Berdasarkan teori Handoko (2000: 79) sangat berkaitan dengan menetapkan tujuan yang dilakukan takmir. Seperti visi dan misi Masjid Ulil Albab yang merupakan tujuan utama dalam melaksanakan rencana *imarah* Masjid Ulil Albab saat musyawarah besar, untuk menetapkan Peraturan Dasar Peraturan Rumah Tangga (PD-PRT) dan Garis Haluan Besar Kerja (GBHK). Sehingga, dapat membuat program kegiatan berdasarkan visi misinya.

2. Merumuskan Kondisi Saat Ini

Perumusan rencana *imarah* Masjid Ulil Albab selain harus sesuai dengan tahapan pertama, yaitu TMUA harus merumuskan rencana

kegiatan sesuai dengan kondisi, permasalahan dan kebutuhan dari jama'ah yang akan dituju. Seperti pada misi Masjid Ulil Albab, menjadikan tempat pembinaan umat agar terbentuknya umat yang berpengetahuan luas dan berakhlak yang baik. Dengan hal itu, Masjid Ulil Albab membentuk program kegiatan *imarah* adanya kajian yang mendatangkan pemateri lokal dan nasional. Dilaksanakan oleh divisi syi'ar untuk menambah ilmu keagamaan civitas akademik UII dan masyarakat luas.

3. Mengidentifikasi Segala Kemudahan dan Hambatan

Berdasarkan teori Rohman (2018:91) sangat berkaitan dengan menetapkan tujuan yang dilakukan takmir dalam mengidentifikasi hambatan yang terjadi di Masjid Ulil Albab. Melihat permasalahan seperti adanya civitas akademik UII belum kembali belajar di kampus UII karena pandemi, di bulan Desember 2021 sehingga TMUA mengidentifikasi kemudahan dengan membuat rencana *imarah* Masjid Ulil Albab. Rencana *imarahnya* yaitu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Kegiatan tersebut, dilaksanakan dengan menggunakan media *Zoom Meeting* dan mengunggahnya di akun *YouTube* milik Masjid Ulil Albab, ataupun membuat *reminder* akan kajian ataupun kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Masjid Ulil Albab.

4. Mengembangkan Rencana

Mengembangkan rencana *imarah* Masjid Ulil Albab yaitu dengan adanya musyawarah rutin yang dilakukan oleh takmir masjid. Sehingga kegiatan *imarah* dalam bentuk program sebelum akhir kepengurusan takmir, dapat berjalan sesuai harapan dan menjadi lebih baik lagi dari kegiatan yang sudah terlaksana (Rohman, 2018:92).

Penulis berargumen mengenai penerapan rencana *imarah* Masjid Ulil Albab merupakan langkah awal dalam terciptanya kemakmuran, sehingga dapat menjalankan program kegiatan berdasarkan visi dan misinya. Terciptanya kemakmuran Masjid Ulil Albab, Takmir Masjid Ulil Albab

(TMUA) dalam membuat rencana dinilai sangat efektif dan sangat teliti sehingga mengetahui akan hambatan yang akan terjadi. Menurut Hanafi (2019:123) hambatan rencana yaitu tujuan yang tidak tepat, sistem balasan yang tidak tepat, lingkungan yang kompleks serta dinamis, keengganan dalam menetapkan tujuan terhadap perubahan, tidak memahami lingkungan, tidak memahami organisasi, dan tidak percaya diri. Mengetahui akan hambatan yang ada, Masjid Ulil Albab mengatasi hambatan tersebut dengan melakukan musyawarah dan pembinaan pada Takmir Masjid Ulil Albab (TMUA) yang mewajibkan TMUA untuk tinggal di asrama selama 3 tahun. Di dalam pembinaan tersebut diantaranya terdapat pembinaan *public speaking*, pelatihan Imam dan *muazin*, dan pembinaan lainnya sehingga TMUA dapat merealisasikan tujuan serta dapat memakmurkan Masjid Ulil Albab.

Adapun manfaat-manfaat perencanaan menurut Wijayanti (2014: 15-16) dapat tercapainya tujuan yang diharapkan dari lembaga ataupun Masjid Ulil Albab, yaitu:

1. Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan.
2. Membantu pada proses penyesuaian akan kendala-kendala utama.
3. Memungkinkan manajer dapat memahami keseluruhan gambaran operasi lebih jelas.
4. Membantu penempatan tanggung jawab lebih tepat.
5. Mengasihikan cara dalam melaksanakan tanggung jawab.
6. Mempermudah koordinasi antar lembaga ataupun organisasi.
7. Membentuk tujuan lebih khusus, jelas, serta dapat mudah dipahami.
8. Mengurangi pekerjaan yang tidak akan terjadi.
9. Menghemat waktu, tenaga, dan biaya (Handoko, 2007: 81).

Berdasarkan manfaat rencana yang sudah dipaparkan di atas dapat dianalisis oleh penulis, bahwa Masjid Ulil Albab dalam melaksanakan visi

dan misinya bisa tercapai berdasarkan musyawarah, sehingga kegiatan yang sudah direncanakan dapat terlaksana dengan waktu yang efektif, memiliki tanggung jawab pada divisinya masing-masing sehingga takmir dapat melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan. Seperti dalam 1 periode telah melakukan kegiatan yang mencakup aspek kegiatan ibadah, kegiatan keagamaan dan kegiatan lainnya.

Jenis perencanaan dalam melaksanakan kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab menurut Siswanto (2005: 48-50) menjelaskan bahwa terdapat 2 tipe utama perencanaan, yaitu:

1. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis Masjid Ulil Albab berdasarkan teori Siswanto (2005: 48-50) ialah adanya visi dan misi yang dibentuk ke dalam PD-PRT serta GBHK, sehingga dapat membuat perencanaan operasional dengan baik ke dalam program kegiatan per-divisi. Rencana strategis ini, penulis berargumen yaitu dilakukan dengan inovatif, sebab dapat membentuk rencana operasional dengan kreatifitas yang tinggi sehingga seperti kegiatan kajian rutin, kegiatan PHBI dengan memilih pembicara berdasarkan tema yang sudah ditetapkan dan kegiatan lainnya dapat terlaksana.

2. Perencanaan Operasional

Perencanaan operasional (Parera, 2020: 48) Masjid Ulil Albab ialah melaksanakan visi dan misi dengan lebih rinci ke dalam bentuk program kegiatan per-divisi. Perencanaan operasional dilakukan berdasarkan divisi yang ada dan berkaitan dengan teori di atas. Seperti perencanaan operasional divisi ibadah ialah membentuk program kegiatan pelayanan ibadah yaitu membuat jadwal imam, *muazin*, *qiyamullai*, *iftar jama'i*, *i'tikaf*, UH cinta Shubuh, Jum'at akbar, Jum'at bekah dan mengadakan kegiatan ibadah lainnya. Perencanaan operasional divisi syi'ar ialah membentuk rencana ke dalam program

kegiatan *imarah* seperti mengadakan kegiatan PHBI, kajian rutinana, kajian muslimah, Ulil Mengajar TPA binaan dan lainnya.

Perencanaan operasional yang dilakukan oleh divisi pembinaan dan kaderisasi ialah membentuk program dengan melakukan kegiatan seperti *open recruitment* anggota takmir masjid, pembinaan dan pelatihan adzan, imam, tahsin, dan pembinaan *ruhiyah* seperti *organization* dan *training* bagi anggota takmir baru. Perencanaan operasional yang dilakukan oleh divisi SIMPRO ialah pengelolaan media sosial, membentuk *reminder*, dan lainnya. Perencanaan operasional yang dilakukan oleh divisi sarana prasarana ialah membentuk program kegiatan seperti menyediakan barang-barang yang dibutuhkan jama'ah Masjid Ulil Albab. Perencanaan operasional yang dilakukan oleh divisi relasi publik ialah membentuk perencanaan kedalam program kegiatan seperti forum IMKT, *Social trip* dan *silaturrahmi* ke ustadz pengisi kajian.

Jika ditinjau dari rencana operasional yang sudah dibentuk, kegiatan tersebut terlaksana serta tidak terlepas dari visi dan misinya. Penulis berargumen bahwa rencana dilakukan berdasarkan teori yang sudah dipaparkan, dan rencana operasional yang sudah dibentuk sangat kondusif, serta dapat mengatasi permasalahan yang ada terhadap perkembangan yang ada. Seperti hambatan yang ditemukan yaitu pelaksanaan kegiatan *imarah* yang dilaksanakan dengan media *zoom meeting* dan digantikan dengan menggunakan siaran langsung di *Instagram* serta *YouTube*. Dengan hal tersebut, dapat terlihat bahwa jama'ah menggunakan media sesuai perkembangan zaman yang ada agar membuat rencana kegiatan operasional dan dapat tersampaikan pesan dakwahnya dengan ruang lingkup yang luas berdasarkan misinya. Rencana yang digunakan Masjid Ulil Albab bagi penulis yaitu rencana tetap (Terry: 2014: 163), sebab rencana tersebut terdapat

kegiatan ataupun program yang selalu dilaksanakan setiap tahunnya ataupun kegiatan tersebut dilakukan dengan berulang-ulang.

Penulis berargumen mengenai perencanaan yang dilakukan takmir yaitu sesuai target. Sebab dalam penerapan visi dan misi-nya dilakukan dengan tahapan-tahapan rencana yang sudah dipaparkan di atas. Perencanaan yang seseuai target serta dilakukan takmir yaitu adanya musyawarah besar, musyawarah kerja dan musyawarah rutin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya tentang implementasi perencanaan *imarah* Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Upaya *Imarah* Masjid Ulil Albab

Upaya *imarah* Masjid Ulil Albab merupakan usaha takmir masjid dalam memakmurkannya, dengan cara membentuk program kegiatan yang menarik berdasarkan visi dan misi Masjid Ulil Albab. memakmurkan masjid juga sangat dibutuhkan kemampuan terhadap takmi sehingga takmir masjid diwajibkan melakukan pembinaan. Pembinaan merupakan bukti dalam keseriusan takmir dalam merealisasikan visi misi Masjid Ulil Albab ke dalam banyak kegiatan yang dilakukan. Upaya memakmurkan masjid takmir membentuk program kegiatan berdasarkan visi misi terbagi menjadi 5 jenis kegiatan jika di kelompokkan. Kegiatan tersebut berupa kegiatan pembangunan, kegiatan ibadah, kegiatan keagamaan, kegiatan pendidikan, dan kegiatan lainnya. Kegiatan yang dilakukan oleh takmir yaitu sangat menarik sehingga setiap kegiatan dapat mendatangkan pemateri lokal dan pemateri nasional.

2. Implementasi Perencanaan *Imarah* Masjid Ulil Albab

Penerapan ataupun pelaksanaan rencana memakmurkan Masjid Ulil Albab sangat diperlukan untuk merealisasikan visi misinya, tanpa adanya penerapan dengan rencana program kegiatan yang sudah direncanakan tidak akan berjalan dengan baik. Penerapan rencana program kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab dilakukan dengan musyawarah besar, musyawarah kerja dan musyawarah rutin. Langkah awal dalam membentuk program kegiatan *imarah* dilakukannya langkah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana program kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab melihat akan visi dan misi, agar kegiatan yang dibuat dapat sesuai.
- b. Membuat program kegiatan *imarah* juga Masjid Ulil Albab melihat akan keadaan serta problematika yang ada. Sehingga program yang dibuat sesuai kebutuhan jemaah yang berdasarkan visi, misi dan dapat mengatasi permasalahan pada program kegiatan *imarah* yang akan dilaksanakan.
- c. Setelah melihat akan permasalahan yang ada serta kondisi yang ada takmir dalam memakmurkan Masjid Ulil Albab dengan membentuk program kegiatan yang berdasarkan visi dan misi, yaitu dapat mengatasi masalah dengan melakukan kegiatan secara *online* karena akademisi belum aktif belajar mengajar serta dapat memanfaatkan akan perkembangan teknologi yang ada.
- d. Terbentuknya program kegiatan sesuai dengan rencana dan sudah terlaksana, namun kurang sesuai dengan harapan. Takmir meningkatkan kegiatan *imarah* selanjutnya dengan lebih baik sesuai permasalahannya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan akan implementasi perencanaan *imarah* Masjid Ulil Albab. Peneliti memberikan saran-saran kepada Masjid Ulil Albab UII Yogyakarta yaitu:

1. Dapat meningkatkan jumlah takmir masjid agar bisa merealisasikan kegiatan *imarah* yang sudah dibentuk sesuai jadwal yang dibuat.
2. Masjid Ulil Albab harus tetap konsisten akan rencana kegiatan *imarah* yang sudah direncanakan.

C. Penutup

Rasa syukur penulis ucapkan alhamdulillah kepada Allah SWT telah memberikan kepada penulis kemudahan serta penulis dapat menuntaskan penelitian dengan baik. Pada skripsi yang penulis tulis pastinya terletak kekurangan serta sangat membutuhkan saran dan kritik dari semua pihak. Semoga pada skripsi yang penulis buat dapat bermanfaat, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anwar, Muh. 2017. *Manajemen Masjid dan Aplikasinya*. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida
- Anwar, Muhammad. 2020. *Pengantar Dasar Ilmu Manajemen*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Asnawi, Ahmad. 2019. *Gerakan Kembali ke Masjid di Lingkungan Desa*. Temanggung: Literasi Desa Mandiri.
- Ayubi, Mohammad E, dkk. 1996. *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Gazalba, Sidi. 1989. *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Antara.
- Griffin, Ricky W. 2004. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Handoko, T. Hani. 2000. *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Handoko, T. Hani. 2007. *Manajemen Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu. 2016. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Hanafi, Mamduh. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: Sekolah Tiinggi Ilmu Manajemen.
- Mappiasse, Bahri. 2016. *Menelusuri Peran dan Fungsi Masjid*. Jakarta: UI-Press.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Islam Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munadi. 2020. *Manajemen Pendidikan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Kencana.
- Parera, Agoes. 2020. *Dasar-dasar Manajemen*. Rawamangun: PT. Bumi Aksara.
- Rohman, Abd. 2018. *Dasar-dasar Manajemen Publik*. Malang: Empatdua.
- Sihotang. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Siswanto, H.B. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, George R dan Rue, Leslie W. 2014. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tillar, H.A.R. 1998. *Manajemen Pendidikan Nasional (Kajian Pendidikan Masa Depan)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wasilah, Abdullah, dkk. 2011. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widya, AW. 1987. *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Wijayanti, Irine Diana. 2014. *Manajemen*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Yani, H, Ahmad. 2018. *Panduan Memakmurkan Masjid*. Jakarta: Al-Qalam.
- Zainal. 2020. *Masjid Silaturrahim dan Sepenggal Kisahnya Zainal*. Sleman: CV. Budiman.

JURNAL

- Bahri, Fajri Al. 2021. *Tafsir Tematik Ayat-ayat Manajemen Pendidikan Islam (Planning dalam al-Qur'an) Merode Rafsir Tahlili*. Jurnal Pendidikan Tembusai: Vol. 5. No. 3. Program Magister Mnajemen Pendidikan islam UIN Sumatera Utara.
- Djunaidi, dkk. 2016. *Kebangkitan Masjid Kampus Di Yogyakarta: Eksklusif atau Inklusif*. Millah: Vol. XV. No. 2. Februari 2016.
- Fauroni, Lukman, dkk. 2019. *Pengembangan Wawasan Islam Kebangsaan Mahasiswa Melalui Konseling Sebaya di Masjid Kampus*. Jurnal Nuansa Akademik: Vol. 4. No. 2.
- Habibi, Moh. Mizan. 2015. *Pendidikan Islam di Masjid Kampus, Perbandingan Majelis Ta'lim di Masjid Kampus Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Islam: Vol. IV. No. 1.
- Ridhuan. 2019. *Prinsip al-Imarah Dalam Kalangan AJK Majid Kearah Mengimarahkan Institusi Masjid*. Jurnal al-Turath: Vol. 4. No. 2.

INTERNET

- <https://images.google.com/aaYfyHiAXhdG8Qaj6> diakses pada tanggal 26 Agustus 2022
- <https://www.merdeka.com/quran/at-taubah/ayat-18> diakses pada tanggal 26 Agustus 2022.
- <https://www.merdeka.com/quran/al-anfal/ayat-60> diakses pada tanggal 26 Agustus 2022.
- <https://chemistry.uui.ac.id/wp-content/upload/2018/03/Masjid-ULil-Albab.jpg> diakses pada tanggal 24 September 2022.

WAWANCARA

- Wawancara dengan Ahkamul Hakim sebagai Ketua TMUA Periode 1443-1444 H pada 11 Juli 2022.
- Wawancara dengan Nuim Khairunnisa sebagai Sekretaris TMUA Periode 1443-1444 H pada 30 Juli 2022.
- Wawancara dengan Jannah sebagai Divisi Syi'ar TMUA Periode 1443-1444 H pada 30 Juli 2022.

Lampiran I

Lampiran I. 1 Draf Wawancara dengan Ketua TMUA Oleh Saudara Ahkamu

Hakim Periode 1443-1444 H

1. Bagaimana langkah dalam merencanakan *imarah* Masjid Ulil Albab?
2. Bagaimana usaha Masjid Ulil Albab dalam membentuk kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab?
3. Apakah dalam membentuk program kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab ada target jemaah?

Lampiran I. 2 Draf Wawancara dengan Sekretaris TMUA Oleh Saudari Nu'im

Khairunnisa Periode 1443-1444 H

1. Bagaimana struktur organisasi yang ada di Masjid Ulil Albab kampus UII Yogyakarta?
2. Berapa lama kepengurusan TMUA kampus UII Yogyakarta menjabat?
3. Mengapa Masjid Ulil Albab menjadi sarana kegiatan *imarah* di kampus UII Yogyakarta?
4. Mengapa kegiatan *imarah* seperti kajian di Masjid Ulil Albab terhenti ketika adanya libur semester?
5. Apakah ada perbedaan dalam melaksanakan kegiatan *imarah* pada periode sebelumnya?
6. Bagaimana merumuskan rencana dalam meningkatkan kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab kampus UII Yogyakarta?
7. Apa hasil dari merumuskan rencana kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab?
8. Apakah ada hambatan dalam menyusun rencana kegiatan *imarah* di Masjid Ulil Albab?

Lampiran I.3 Wawancara dengan Divisi Syia'ar Oleh Jannah Periode 1443-1444 H

1. Bagaimana kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab dapat dilakukan?
2. Apa saja kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab?
3. Apa saja media yang digunakan saat melaksanakan kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab kampus UII Yogyakarta?
4. Bagaimana kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab dapat dilakukan sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah dibentuk?

Lampiran 1. 4 Hasil Wawancara dengan Ketua TMUA Oleh Ahkamul Hakim Periode 1443-1444 H

1. Langkah dalam membuat rencana *imarah* Masjid Ulil Albab yaitu dengan melihat pada visi dan misi. karena visi dan misi merupakan salah satu tujuan dalam memakmurkan Masjid Ulil Albab.
2. Usaha Masjid Ulil Albab dalam membentuk kegiatan yaitu sama melihat visi dan misi lalu membentuknya berdasarkan divisi yang ada dan disitu mudah dalam membentuk program kegiatan *imarah*, berdasarkan permasalahan, keadaan, dan pengalaman.
3. Di Masjid Ulil Albab dalam melaksanakan kegiatan tidak ada target jemaah yang ikut serta pada kegiatan yang sedang dilakukan. hanya kegiatan yang kita bentuk itu, harus sesuai dengan kebutuhan, permasalahan yang berdasarkan pada visi dan misi.

Lampiran 1. 5 Hasil Wawancara dengan Sekretaris TMUA Oleh Nu'im Khairunnisa Periode 1443-1444 H

1. Struktur kepengurusan Masjid Ulil Albab memiliki 3 garis yang berbeda jika dilihat dari bagan struktur kepengurusan, pertama garis lurus atau bisa disebut garis instruktif, garis instruktif merupakan garis untuk memberikan instruksi ketika ada suatu kebijakan baru dari DPPAI dan ketua TMUA wajib menyampaikan instruksi tersebut pada semua divisi. Kedua, garis koordinatif merupakan garis untuk melaporkan dari setiap gerakan seperti memiliki program

kegiatan yang hendak dilakukan wajib berkoordinasi dan setiap ada kebijakan baru harus berkoordinasi pada dewan pembina yang ditunjuk oleh DPPAI yang dilakukan oleh ketua TMUA, ketiga garis konsultatif merupakan garis hanya sebatas konsultasi akan kesulitan dalam melaksanakan kegiatan *imarah* yang ditemui.

2. Di dalam kepengurusan Masjid Ulil Albab wajib menjadi takmir selama 3 tahun namun untuk membentuk struktur kepengurusan Masjid Ulil Albab dilakukan setiap 1 tahun.
3. Karena Masjid Ulil Albab merupakan harapan tokoh kampus UII agar bisa dijadikan tempat aktivitas keagamaan baik itu kegiatan ibadah, pembinaan, dan kegiatan dakwah. Yang terpenting Masjid Ulil Albab harus diadkan tempat yang baik, bukan dijadikan tempat untuk penyebar fitnah.
4. Karena keberadaan Masjid Ulil Albab yang berada di dalam kampus UII, sehingga kegiatan seperti kajian ditiadakan saat libur semester, namun tidak dengan kegiatan shalat 5 waktu.
5. Dalam pelaksanaan kegiatan *imarah* terdapat perbedaan dari periode sebelumnya yaitu adanya jenis kegiatan *imarah* yang berbeda seperti mendatangkan pemateri Nasional dan lainnya.
6. Dalam merumuskan rencana kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab yaitu mengadakan musyawarah agar dapat memudahkan dalam membentuk serta merealisasikan kegiatan *imarah*.
7. Hasil dari merumuskan rencana kegiatan *imarah* yaitu kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan.
8. Tidak adanya hambatan dalam merumuskan rencana kegiatan *imarah*, karena pengurus Masjid Ulil Albab memiliki ilmu pengetahuan serta ilmu kemasjidan yang tidak bisa diragukan akan kemampuannya. Namun yang menjadi hambatan yaitu dana untuk merencanakan kegiatan *imarah* yang lebih maksimal.

Lampiran 1. 6 Hasil Wawancara dengan Divisi Syi'ar Oleh Jannah Periode 1443-1444 H

1. Kegiatan *imarah* dapat dilakukan karena adanya pengurus Masjid Ulil Albab, serta adanya rencana kegiatan *imarah* yang matang sehingga kegiatan *imarah* dapat dilaksanakan.
2. Kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab terbagi menjadi 2 yaitu kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan utama merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan setiap tahunnya seperti PHBI, muhasabah akhir tahun dan lainnya. Kegiatan pendukung merupakan kegiatan penunjang bagi kegiatan *imarah* tanpa adanya kegiatan pendukung maka kegiatan utama kurang maksimal, diantaranya kajian rutin, *iftar jamai*, dan lainnya.
3. Media yang digunakan saat melaksanakan kegiatan *imarah* yaitu dengan taatap muka serta dengan media *online* yaitu memanfaatkan akan perkembangan teknologi yang ada seperti *upload* seluruh kegiatan di Instagram, Youtube dan Tiktok.
4. Adanya musyawarah rutin, didalam musyawarah rutin dapat memecahkan permasalahan yang ada.



Lampiran I. 7 PD TMUA Periode 1443-1444 H

Berikut adalah Peraturan Dasar Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia yang ditetapkan dalam Musyawarah Besar, sebagai landasan kegiatan keagamaan dalam aktivitas kepengurusannya di bawah koordinasi Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Yang terdiri 17 bab diantaranya:

1. Bab I tentang nama, tempat dan waktu, terbagi menjadi 3 pasal diantaranya:
 - a. Pasal 1 membahas terkait Takmir Masjid Ulil Albab merupakan organisasi yang disingkat TMUA.
 - b. Pasal 2 membahas tentang TMUA berada di Masjid Ulil Albab Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang Km. 14.5, Yogyakarta.
 - c. Pasal 3 membahas tentang TMUA ialah organisasi yang di bentuk oleh UII pada tanggal 27 *Jumadil Awal* 1422 H atau bertepatan pada 17 Agustus 2001 M.
2. Bab II tentang status yang termasuk pada pasal 4 yakni TMUA merupakan organisasi masjid yang secara struktural di bawah tanggung jawab DPPAI UII.
3. Bab III mengenai Asas dan Sifat Gerak yakni:
 - a. Pasal 5 membahas tentang TMUA harus berprinsip Islam yang berlandaskan pada kitab sucinya dan As Sunnah.
 - b. Pasal 6 membahas tentang TMUA bersifat bebas yang tidak berhubungan dengan ORMAS ataupun Organisasi Sosial Politik apapun.
4. Bab IV mengenai Fungsi serta Tujuan yakni:
 - a. Pasal 7 membahas tentang TMUA memiliki fungsi sebagai penggerak serta penyedia untuk memakmurkan Masjid Ulil Albab UII.
 - b. Pasal 8 membahas tentang adanya TMUA untuk memaksimalkan potensi Masjid Ulil Albab UII agar dapat menyebarluaskan ajaran Islam supaya civitas

Sekretariat :

Masjid UlilAlbab UII Jl. Kaliurang Km 14,5 Sleman, Yogyakarta Telp. 082136767373



akademika dan masyarakat dapat mengkaji, menghayati, serta mengamalkannya.

5. Bab V mengenai Visi dan Misi

a. Pasal 9 membahas tentang visi agar bisa menjadi Masjid Ulil Albab tempat melakukan pembinaan umat, kegiatan ibadah dan dakwah.

b. Pasal 10 tentang misi yakni:

- 1) Membentuk Masjid Ulil Albab sebagai sentra kegiatan keagamaan di kampus UII.
- 2) Mempunyai ikatan yang baik dengan bagian-bagian lain baik itu di dalam ataupun diluar menuju kesinergian dakwah dengan secara Islami baik itu di UII ataupun di luar itu.
- 3) Membentuk sistem pembinaan umat agar bisa memperoleh umat yang berpengetahuan baik memiliki adab yang baik serta bisa menghadapi masalah dan perkembangan zaman.

6. Bab VI mengenai lambang TMUA:

a. Pasal 11 lambang TMUA:



b. Pasal 12 membahas lambang TMUA:

- 1) Lingkaran dapat diartikan kebulatan tekad pada memakmurkan masjid.



- 2) Tulisan Ulil Albab yang terbentuk seperti masjid melambnagkan Masjid Ulil Albab.
 - 3) Warna putih dapat diartikan kemurnian dan kesucian ajaran Islam.
 - 4) Warna hijau dapat diartikan keimanan, keIslaman, kehidupan dan kemakmuran.
 - 5) Warna keemasan dapat diartikan kejayaan dan keagungan ajaran Islam.
 - 6) Lingkaran di tengah yang terdapat tulisan Ulil Albab berwarna hijau dan kuning dengan dasar putih pada lingkaran bertuliskan Universitas Islam Indonesia dapat diartikan bahwa Masjid Ulil Albab dapat menjadi penerang keIslaman bagi UII
7. Bab VII mengenai Struktur Organisasi pada pasal 13 membahas struktur TMUA diantaranya: pelindung, penanggung jawab, dewan penasehat, dewan pembina, ketua umum takmir, ketua takmir, sekretaris I & II, bendahara I & II, divisi syi'ar, divisi ibadah, divisi PEMKAB, divisi SARPAS, divisi REPUB, divisi SIMPRO.
8. BAB VIII mengenai Dewan Petinggi Takmir yakni:
- a. Pasal 14 membahas tentang pelindung TMUA ialah dari Rektor UII serta Wakil Rektor.
 - b. Pasal 15 membahas tentang penanggung jawab TMUA ialah dari Direktur DPPAI.
 - c. Pasal 16 membahas tentang dewan penasehat diantaranya dari tokoh UII yang disarankan oleh TMUA serta disetujui oleh DPPAI agar dapat mengasihikan arahan serta nasihat mengenai kepengurusan.
 - d. Pasal 17 membahas tentang dewan pembina terdapat dari alumni TMUA yang sudah menyelesaikan masa baktinya untuk membina dalam hal ketakmiran.



- e. Pasal 18 membahas tentang ketua umum takmir merupakan dari dosen UII yang ditunjuk DPPAI.
 - f. Pasal 19 membahas tentang bendahara umum ialah orang yang ditunjuk DPPAI yang memiliki tugas untuk berkoordinasi dengan bendahara TMUA dalam mengelola keuangan Masjid Ulil Albab.
9. BAB IX mengenai pengurus, masa kepengurusan dan masa bakti:
- a. Pasal 20 membahas tentang pengurus TMUA merupakan anggota yang dapat kepercayaan dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
 - b. Pasal 21 membahas tentang masa kepengurusan merupakan masa pengurus TMUA untuk melaksanakan fungsi kepengurusannya.
 - c. Pasal 22 membahas tentang masa bakti TMUA merupakan masa pengurus TMUA untuk membaktinya.
10. BAB X mengenai Musyawarah TMUA diantaranya:
- a. Pasal 23 membahas tentang musyawarah pengurus, musyawarah besar, musyawarah istimewa.
 - b. Pasal 24 membahas tentang musyawarah pengurus ialah tempat untuk mengambi keputusan yang berkaitan dengan aktivitas yang akan dilaksanakan TMUA.
 - c. Pasal 25 membahas tentang musyawarah besar yakni tempat paling tinggi TMUA yang diselenggarakan di akhir kepengurusan.
 - d. Pasal 26 membahas tentang musyawarah istimewa ialah tempat yang diselenggarakan jika TMUA dalam kondisi darurat.
11. Bab XI mengenai rekrutmen yakni pada pasal 27 membahas tentang rekrutmen ialah langkah mencari calon anggota TMUA dari mahasiswa/mahasiswi UII



dengan melakukan seleksi dibawah koordinasi DPPAI dan pengurus yang berwenang.

12. Bab XII mengenai pengunduran diri dan *dropout*:
 - a. Pasal 28 membahas tentang pengurus TMUA berhak mengundurkan diri dengan argumen yang bisa diterima oleh ketua TMUA serta Direktur DPPA. Namun jika alasannya tidak bisa diterima akan diberikan sanksi.
 - b. Pasal 29 membahas tentang pengurus TMUA dapat dikeluarkan atas pertimbangan divis PEMKAB, disetujui oleh ketua TMUA dan diketahui oleh DPPAI.
13. Bab XIII mengenai pembubaran yakni pada pasal 30 tentang TMUA bisa dibubarkan dengan cara musyawarah istimewa TMUA, dan semua bentuk yang saling berhubungan dengan pembubaran TMUA diurus saat musywarah istimewa.
14. Bab XIV mengenai:
 - a. Pasal 31 membahas tentang kekayaan TMUA meliputi kekayaan masjid serta pengurus.
 - b. Pasal 32 kekayaan MUA bersumber dari infaq jama'ah MUA, UII, sumber daba laain yang halal dan baik.
 - c. Pasal 33 membahas tentang keuangan Masjid Ulil Albab yang diurus oleh bendahara TMUA untuk kebutuhan umat dan hasilnya harus dilaporkan secara berkala ke DPPAI.
15. Bab XV membahas mengenai asrama serta penghuni:
 - a. Pasal 34 membahas tentang asrama TMUA merupakan fasilitas tempat tinggal yang sudah disediakan oleh UII untuk mempermudah dalam melaksanakan tugas.



- b. Pasal 35 membahas tentang penghuni asrama terdiri pengurus serta purnabakti TMUA.
- 16. Bab XVI mengenai aturan tambahan yakni pada pasal 36 membahas tentang hal-hal yang belum dibentuk dalam peraturan dasar akan dibentuk di peraturan rumah tangga, ketapan musyawarah besar ataupun musyawarah istimewa.
- 17. Bab XVII mengenai penutup terdiri dari pasal 37 membahas tentang akan ditetapkan peraturan dasar yang baru.

Lampiran I. 8 Peraturan Rumah Tangga Masjid Ulil Albab Periode 1443-1444 H

- 1. Bab I membahas tentang Dewan Petinggi Takmir meliputi:
 - a. Pasal 1 menjelaskan mengenai pelindung TMUA memiliki tugas serta wewenang:
 - 1) Menjaga organisasi TMUA di bawah UII.
 - 2) Menguatkan akan adanya organisasi Masjid Ulil Albab.
 - 3) Melantik serta membubarkan pengurus TMUA.
 - b. Pasal 2 menjelaskan mengenai penanggung jawab TMUA memiliki tugas serta wewenang:
 - 1) Mengasihikan petunjuk kerja serta pertimbangan akan suatu pandangan program kerja dalam melaksankannya sesuai dengan visi misi.
 - 2) Bertanggung jawab akan semua program kerja TMUA pada semua civitas akademik UII serta masyarakat luas.
 - c. Pasal 3 menjelaskan tentang dewan penasehat yang memiliki tugas serta wewenangnya:
 - 1) Mengasihikan saran serta nasehat akan masalah yang sedang dilalui oleh TMUA.



- 2) Mengasihikan teguran pada TMUA yang melakukan kesalahan pada kegiatan yang tidak sesuai.
 - d. Pasal 4 menjelaskan tentang dewan pembinaan yang memiliki tugas serta wewenang:
 - 1) Menolong divisi pembinaan dan kaderisasi pada setiap melaksanakan program kegiatannya.
 - 2) Mengasihikan solusi akan masalah yang sedang dilaluinya.
 - e. Pasal 5 menjelaskan tentang ketua umum takmir yang memiliki tugas serta wewenang:
 - 1) Membimbing serta mengendalikan roda kepengurusan TMUA serta bertanggung jawab akan semua kegiatan yaang ada.
 - 2) Ketua umum takmir pada pelaksanaannya dibantu secara menyeluruh oleh ketua TMUA bagi pelaksanaan harian TMUA.
 - f. Pasal 6 menjelaskan tentang bendahara umum yang memiliki tugas serta wewenang:
 - 1) Berkoordinasi dengan bendahara TMUA mengenai pengelolaan keuangan Masjid Ulil Albab.
 - 2) Bendahara umum dalam menjalankan tugasnya memiliki tanggung jawab kepada Direktur DPPAI.
18. Bab II membahas mengenai kepengurusan yakni:
- a. Pasal 7 membahas tentang pengurus TMUA diantaranya:
 - 1) Pengurus inti meliputi ketua TMUA, sekretaris I, dan bendahara I.
 - 2) Pengurus harian meliputi pengurus inti, sekretaris II, bendahara II, dan kepala divisi.
 - 3) Pengurus divisi meliputi ketua divisi serta anggota divisi.



- b. Pasal 8 menjelaskan mengenai hak dan kewajiban pengurus yakni:
- 1) Semua TMUA memiliki hak bersuara, hak memilih ataupun dipilih serta hak mendapat perlakuan yang sama.
 - 2) Semua pengurus memiliki kewajiban untuk memelihara nama baik TMUA, mematuhi serta melaksanakan buah keputusan musyawarah besar TMUA, membikin laporan akan tugas yang diembannya yang sudah dilaksanakan, dan harus tinggal di asrama.
- c. Pasal 9 menjelaskan mengenai masa kepengurusan dilakukan selama 1 tahun dimulai saat adaya pelantikan dan masa bakti kurang lebih harus menjadi TMUA selama 3 tahun.
- d. Pasal 10 menjelaskan mengenai ketua takmir yakni:
- 1) Ketua takmir merupakan anggota yang diseleksi sesuai hasil keputusan saat musyawarah besar serta diketahui oleh DPPAI.
 - 2) Ketua takmir memiliki hak serta kewajiban dalam melaksanakan fungsi dalam melaksanakan kegiatan pada setiap harinya.
 - 3) Ketua takmir mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan penetapan akan internal.
 - 4) Ketua takmir berkoordinasi dengan ketua umum takmir mengenai operasional TMUA secara berkala.
- e. Pasal 11 membahas mengenai pengurus inti:
- 1) Pengurus inti merupakan pengurus yang tingkat tanggung jawabnya untuk menentukan, mengendalikan sekaligus bertanggung jawab akan kebijakan di dalam TMUA.



- 2) Pengurus inti juga memiliki tugas untuk membuat serta menetapkan kebijakan umum beraskan PD-RT TMUA, membikin peraturan organisasi diluar PD-RT TMUA, mengontrol akan kinerja takmir.
 - 3) Pengurus inti juga memiliki hak serta kewajiban yakni memperbolehkan untuk menduduki struktur takmir di lembaga lain, dengan syarat harus bisa mempertahankan loyalitas terhadap organisasi yang ditunjuk melaksanakan semua kewajiban yang sudah diembannya, berpegang teguh agar TMUA tidak bisa mengundurkan diri dengan menandatangani surat perjanjian pengurus.
 - 4) Pengurus inti juga memiliki wewenang yakni memastikan kebijakan.
- f. Pasal 12 menjelaskan mengenai pengurus harian yakni pengurus harian memiliki fungsi sebagai pengendali, penentu serta sekaligus penanggung jawab kebijakan yang bersangkutan dengan divisi-divisi yang ada, dan kebijakan umum yang dipertimbangkan oleh pengurus ini untuk dibahas, berkomitmen untuk tidak mengundurkan dirinya selama masa kepengurusannya dengan menandatangani surat perjanjian kepengurusan. Dan wewenang pada pengurus harian ialah menentukan kebijakan yang bersangkutan dengan divisi yang ada mengenai masalah yang dilalui serta harus diselesaikannya.
- g. Pasal 13 menjelaskan mengenai pengurus divi merupakan yang memiliki fungsi, sebagai pelaksana kebijakan yang bersangkutan dengan divisi yang ada, serta kebijakan umum yang dipertimbangkan oleh pengurus harian untuk dilakukan. Tugas divisi membuat serta melakukan kebijakan yang bersangkutan dengan divisi serta kebijakan yang dipertimbangkan oleh pengurus inti yang berdasarkan PD-RT dan GBHK. Hak serta kewajiban pengurus ini ialah harus berkomitmen tidak boleh mengundurkan diri serta harus menandatangani surat perjanjian pengurus.



- h. Pasal 14 menjelaskan tentang purnabakti merupakan pengurus yang sudah menyelesaikan masa baktinya. Purnabakti disini memiliki hak untuk tinggal di asrama, serta masuk dalam kepengurusan selama 1 periode serta memiliki kewajibannya untuk membina dalam melaksanakan kegiatan yang sudah dibentuk, serta dapat memberikan suri tauladan yang baik sesuai ajara Islam pada TMUA.
19. Bab III membahas terkait:
- a. Pasal 15 menjelaskan tentang musyawarah pengurus merupakan musyawarah yang didatangi oleh TMUA, guna menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan serta menyelesaikan permasalahan yang ada. Musyawarah pengurus terdiri dari:
 - 1) Musyawarah kerja ialah musyawarah hanya untuk membahas akan menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan selama 1 periode kedepan.
 - 2) Musyawarah pengurus divisi merupakan musyawarah yang membahas hanya divisi yang sedang diembannya.
 - 3) Musyawarah pengurus harian merupakan musyawarah yang dilaksanakan terkait perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi akan kegiatan yang sudah dilaksanakan.
 - 4) Musyawarah pengurus inti merupakan tempat unruk mengambil keputusan yang bersifat umum serta mendesak baik itu perencanaan, koordinasi, serta evaluasi hanya terdapat dari pengurus inti.
 - b. Pasal musyawarah besar ialah tempat tertinggi TMUA yang dilakukan pada akhir kepengurusan, diantaranya menetapkan presidium sementara musyawarah besar, menentukan tata tertib saat musyawarah besar,



menetapkan presidium musyawarah besar, membahas akan PD-PRT, mendengar akan evaluasi, serta menyampaikan LPJ pengurus, membahas serta menentukan akan GBHK, memilih serta menentukan dewan formatur dan dewan pekerja. Untuk materi musyawarah besar ditetapkan oleh badan pekerja serta dibentuk oleh pengurus inti.

- c. Pasal 17 mengenai musyawarah istimewa merupakan musyawarah yang membahas akan ketetapan yang belum diatur saat musyawarah besar.
 - d. Dilakukan jika disepakati oleh lebih dua sepertiga TMUA akan keadaan darurat serta hasil dari keputusannya mempunyai kekuatan setingkat musyawarah besar. Untuk panitiannya yang dipilih oleh pengurus harian yang diikuti oleh semua pengurus.
20. Bab IV mengenai dewan formatur pada pasal 18 yang terdiri dari ketua takmir pada pengurus sebelumnya serta 4 orang yang dibentuk serta disahkan oleh musyawarah besar guna bisa memilih ketua TMUA serta mengangkat pengurus TMUA yang baru. Pelaksanaannya maksimal sepuluh kali dua puluh empat jam.
21. Bab V membahas mengenai serta *dropout*:
- a. Pasal 19 menjelaskan tentang sanksi merupakan hukuman yang diajukan oleh divisi pembinaan dan kaderisasi atas pertimbangan ketua TMUA akan pengurus yang melanggar PD-PRT TMUA.
 - b. Pasal 20 menjelaskan mengenai *dropout* pengurus jika takmir melakukan tindakan asusila serta kejahatan yang bisa mencoreng nama baik UII dan Masjid Ulil Albab, yang melanggar lima puluh persen peraturan yang sudah disepakati bersama. Untuk yang berhak *dropout* ialah divisi pembinaan dan kaderisasi.



22. Bab VI menjelaskan mengenai pasal 21 keadaan darurat merupakan jika ketua TMUA serta dua pertiga pengurus berhalangan tetap, maksud berhalangan tetap ialah mangkat, berhenti atau tidak dapat melakukan kewajib dalam masa kepengurusannya.
23. Bab VII mengenai pasal 22 keasramaan yang membahas pengurus TMUA berhak menggunakan fasilitas asrama TMUA yang terdiri dari asrama Al-Zain dan Al Mahfuzh.
24. Bab VIII membahas mengenai pasal 23 aturan tambahan jika ada hal yang belum diatur pada PD-PRT akan diatur dalam ketetapan TMUA.
25. Bab IX membahas mengenai penutup dengan dibentuk PD-PRT maka PD-PRT sebelumnya tidak berlaku.

Lampiran I. 9 tentang Garis-Garis Besar Haluan Kerja TMUA Periode 1443-1444 H

1. Bab I menjelaskan akan latar belakang, pengertian dan landasan, diantaranya:
 - a. Pasal 1 menjelaskan tentang latar belakang TMUA merupakan organisasi yang melaksanakan visi misi yang besar untuk kepentingan umat maka dari itu dibutuhkannya arahan serta strategi organisasi seperti Garis-garis Besar Haluan Kerja atau bisa disingkat dengan GBHK TMUA.
 - b. Pasal 2 membahas tentang pengertian dari GBHK TMUA merupakan pedoman umum dalam melaksanakan rencana kegiatan dalam bentuk arahan kerja program secara menyeluruh , terarah, terpadu dan berlangsung secara berkesinambungan.
 - c. Pasal 3 membahas mengenai landasan GBHK pada Al- Qur'an dan As Sunnah:
 - 1) GBHK berlandaskan pada Al Qur'an yakni:



“Hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. At-Taubah [9] : 18).

“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti bangunan yang tersusun kokoh” (QS. Ash-Shaff [61]: 4).

“Hai orang-orang yang beriman, bersiap siagalah kamu, dan majulah (ke medan pertempuran) berkelompok-kelompok atau majulah bersama-sama” (QS. An-Nisaa’[4]:71).

“Adapun orang-orang yang kafir, sebagian mereka menjadi pelindung bagi sebahagian yang lain. Jika kamu tidak melaksanakan apa yang telah diperintahkan Allah itu, niscaya akan terjadi kekacauan di muka bumi dan kerusakan yang besar”. (QS. Al-Anfal [8]:73).

2) GBHK ini berlandaskan As-Sunnah :

“Tujuh golongan yg akan dinaungi oleh Allah di bawah naungan-Nya di hari tidak ada naungan kecuali naungan-Nya : Pemimpin yg adil, pemuda yg sentiasa beribadat kepada Allah semasa hidupnya, orang yg hatinya sentiasa berpaut pada masjid-masjid, dua orang yg saling mengasihi karena Allah, keduanya berkumpul dan berpisah karena Allah, seorang lelaki yg diundang oleh seorang perempuan yang mempunyai kedudukan dan rupa paras yg cantik utk melakukan kejahatan tetapi dia berkata, ‘Aku takut kepada Allah!’, seorang yg memberi sedekah tetapi dia merahsiakannya seolah-olah tangan kiri tidak tahu apa yg diberikan oleh tangan kanannya, seseorang yg



mengingat Allah di waktu sunyi sehingga mengalirkan air mata dari kedua matanya” (HR. Bukhari Muslim).

Nabi SAW bertanya kepada malaikat Jibril As, “Wahai Jibril, tempat manakah yang paling disenangi Allah?” Jibril As menjawab, “Masjid-masjid dan yang paling disenangi ialah orang yang pertama masuk dan yang terakhir ke luar meninggalkannya.” Nabi Saw bertanya lagi, “Tempat manakah yang paling tidak disukai oleh Allah Ta’ala?” Jibril menjawab, “Pasar-pasar dan orang-orang yang paling dahulu memasukinya dan paling akhir meninggalkannya” (HR. Muslim).

“Barang siapa yang berangkat ke atau pulang dari masjid, niscaya Allah menyediakan tempat kediaman di surga setiap ia berangkat atau pulang” (HR. Bukhari dan Muslim).

Dari Ibnu Jarir at-Thabari rahimahullah berkata, “Sesungguhnya masjid-masjid itu dimakmurkan dalam rangka beribadah kepada Allah di dalamnya, bukan untuk melakukan kekafiran di dalamnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah maka tidak boleh baginya untuk ikut serta memakmurkan masjid-masjid Allah” (Tafsir at-Thabari [14/165] as-Syamilah).

2. Bab II membahas mengenai arahan umum, tugas, dan wewenang meliputi:

a. Pasal 4 mengenai tugas ketua takmir:

1) Tugas TMUA:

- a) Melaksanakan koordinasi dengan berkala pada ketua umum serta direktur DPPAI tentang operasional TMUA.
- b) Mempertanggungjawabkan seluruh aktiviats TMUA dengan ketua umum.
- c) Memonitor seluruh pengurus serta program kerja TMUA.
- d) Memastikan terlaksananya dari setiap program kerja divis TMUA.

Sekretariat :



- e) Melaksanakan koordinasi pada pihak-pihak luar TMUA.
 - f) Memimpin kepengurusan sesuai dengan fungsi dan wewenangnya.
 - g) Mengambil keputusan saat musyawarah pengurus harian, musyawarah pengurus inti, musyawarah pleno, dan musyawarah kerja TMUA.
 - h) Membikin laporan serta melaporkan akan kewajibannya pada DPPAI.
- 2) Wewenang
- a) Mengangkat serta menunjuk pengurus harian TMUA dan melengkapi struktur kepengurusan.
 - b) Membikin strategi perencanaan untuk kemajuan TMUA.
 - c) Mengasihkan mandat pada pengurus inti saat ketua berhalangan hadir.
 - d) Memutuskan untuk mengeluarkan pengurus yang melakukan kesalahan dengan ijin divisi pembinaan dan kaderisasi yang disetujui oleh DPPAI.
- b. Pasal 5 membahas mengenai sekretaris TMUA baik dari tugas serta wewenangnya:
- 1) Tugas
- a) Membikin surat-surat yang berhubungan dengan organisasi.
 - b) Mengurus surat keluar seta surat masuk.
 - c) Membantu serta menampung akan arsi-arsip yang berhubungan dengan organisasi TMUA.
 - d) Mencatat saat musyawarah pleno, musyawarah pengurus inti, serta musyawarah pengurus harian TMUA.
 - e) Membikin informasi-informasi mengenai kepengurusan TMUA.
 - f) Menyusun adwal musyawarah serta mengikuti jalannya musyarawah baik itu pleno, inti ataupun harian.
 - g) Surat masuk apapun itu harus mengetahui serta dilaporkan dan diarsipkan oleh sekretaris TMUA dan diketahui oleh ketua takmir.

Sekretariat :



- h) Memimpin dan mengelola sekretaris divisi dalam menjalankan tugas-tugasnya.
 - i) Sekretaris 1 memiliki hak akan menggantikan ketua takmir jika berhalangan hadir.
 - j) Membikin laporan pemeliharaan.
- 2) Wewenang
- a) Menata serta menetapkan tartibul amal sekretaris organisasi TMUA.
 - b) Melaksanakan pengarsipan yang sudah disetujui oleh pengurus harian.
 - c) Menyempurnakan hasil-hasil keputusan dengan baik.
- c. Pasal 6 menjelaskan mengenai tugas serta wewenang bendahara:
- 1) Tugas
- a) Merekapitulasi kekayaan Masjid Ulil Albab.
 - b) Membikin laporan perkembangan keuangan organisasi.
 - c) Melaporkan hasil keuangan berisi pemasukan serta pengeluaran pada Jama'ah dan DPPAI.
 - d) Mengatur seluruh perputaran keuangan organisasi.
 - e) Menempatkan dana masjid sesuai program kerja divisi-divisi lainnya.
 - f) Mengatur bendahara divisi saat melakukan tugas-tugasnya.
 - g) Bendahara 1 berhak menggantikan sekretaris 1 dan ketua takmir jika keduanya berhalangan hadir.
- 2) Wewenang
- a) Menata serta menetapkan *tartibul amal* keuangan organisasi TMUA.
 - b) Menegur serta mengasih masukan pada siapa pun yang memakai keuangan organisasi apabila penempatan dana masjid tidak sesuai pada mestinya.
- d. Pasal 7 menjelaskan mengenai tugas serta wewenang divisi syi'ar:

Sekretariat :



1) Tugas

- a) Membikin dan melakukan aktivitas-aktivitas yang mendukung syiar islam.
- b) Memiliki kewajiban atas terlaksananya kegiatan PHBI baik itu menyusun rencana strategis kegiatan PHBI, membuat *streening committee* PHBI Idul Adha serta SAFIR yang mana ketua takmir wajib ikut dalam penentuannya, mensosialisasikannya kepada pengurus harian, mengontrol akan kegiatan membuat laporan pertanggungjawaban.
- c) Membuat program-program keislaman entah itu untuk umum, ataupun dipisah untuk perempuan ataupun laki-laki.
- d) Berkolaborasi dengan pengurus masjid dilingkungan untuk mengelola TPA, serta bekerjasama dengan dewan kemakmuran masjid (DKM) DIY serta lembaga dakwah lainnya dalam pengelolaan kajian.
- e) Memiliki kewajiban atas keberhasilan saat melakukan kegiatan dari setiap divisi.
- f) Berkolaborasi dengan divisi lain untuk melaksanakan tugasnya jika dibutuhkan.
- g) Memiliki kewajiban kepada ketua takmir atas program yang dilaksanakannya.
- h) Membikin laporan pemeliharaan divisi.

2) Wewenang

- a) Membikin serta mengelola startegi-strategi untuk kelancaran dalam melakukan program kerja divisi agar bisa meningkatkan kualita syi'ar Islam Masjid Ulil Albab sesuai dengan tujuan dakwah serta pelayanan kepada jama'ah. Divisi syi'ar juga mengoptimalkan program-program yang bertujuan untuk menyiarkan Islam sebagai *ramtan lil 'alamin* dan



menyampaikan nilai Islam diwilayah sekitar untuk mewujudkan eksistensi masjid sebagai pusat dakwah islamiyah yang ada dikampus UII.

e. Pasal 8 menjelaskan mengenai tugas serta wewenang dari divisi ibadah:

1) Tugas

- a) Menata dan mengatur program yang jelas serta terencana dalam mendukung kualitas ibadah jamaah masjid Ulil Albab.
- b) Melaksanakan serta menata semua program yang berhubungan dengan ibadah rutin.
- c) Merancang serta merencanakan penjadwalan khotib shalat jum'at.
- d) Membikin serta melakukan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kualitas shalat jum'at dan ibadah-ibadah lainnya.
- e) Berkolaborasi dengan lembaga-lembaga terpadu agar bisa melaksanakan serta meningkatkan kualitas program pelayanan masyarakat.
- f) Berkolaborasi dengan divisi lainnya dalam melaksanakan tugasnya jika diperlukan.
- g) Memiliki kewajiban akan kualitas pelaksanaan kegiatan kerja divisi ibadah.
- h) Memiliki kewajiban kepada ketua takmir dengan seluruh kegiatan kerja yang dilakukannya.
- i) Membikin laporan pemeliharaan divisi.

2) Wewenang

Membikin serta mengelola akan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan kelancaran program kerja divisi ibadah untuk meningkatkan pelayanan ibadah jama'ah. Arahan umum pada divisi ibadah ialah melakukan semua kegiatan ibadah yang memiliki kualitas sebagai pelaksanaan dasar fungsi masjid agar masjid Ulil Albab tetap hidup dan



banyak jamaah khususnya mahasiswa-mahasiswi kampus UII tertarik berdatangan dengan sukarela ke masjid Ulil Albab .

f. Pasal 9 menjelaskan tugas serta wewenang divisi pembinaan dan kaderisasi:

1) Tugas

- a) Menata serta melaksanakan kegiatan pembinaan serta kaderisasi yang jelas dan terencana.
- b) Menata konsep atau bahan serta alur perekrutan dan kaderisasi pengurus TMUA.
- c) Melakukan kegiatan-kegiatan pembinaan organisasi dan *ruhiyah* dengan berkala.
- d) Melakukan kegiatan-kegiatan pembinaan adzan, imam, tahsin al-Qur'an dengan berkala.
- e) Meningkatkan keaktifan dan kekompakan pengurus TMUA dengan baik.
- f) Menata serta melaksanakan tata tertib pengurus TMUA.
- g) Memiliki kewajiban kepada pembinaan akhlak, kehadiran, serta ketaatan pengurus TMUA.
- h) Melakukan koordinasi kepada ketua takmir saat pengontrolan kinerja individu serta divis.
- i) Kolaborasi dengan divisi lain untuk melaksanakan tugasnya jika dibutuhkan.
- j) Memiliki kewajiban akan kualitas pelaksanaan program kerja divisi pembinaan serta kaderisasi.
- k) Memiliki kewajiban pada ketua takmir dengan segala program kerja yang dilakukannya.
- l) Membikin laporan pemeliharaan divisi.

Sekretariat :



2) Wewenang

Membikin kebijakan-kebijakan untuk terlaksananya kegiatan kerja divisi agar dapat mengoptimalkan kinerja pengurus TMUA. Untuk arahan umum pada divisi pembinaan dan kaderisasi Divisi pembinaan dan kaderisasi sangat berperan untuk memaksimalkan kinerja serta kemampuan sumber daya manusia di TMUA untuk membentuk karakter pengurus TMUA agar bisa melaksanakan kegiatan dakwah sesuai dengan program kegiatan yang sudah direncanakan dan memanfaatkan sumber daya TMUA dalam mengurus masjid Ulil Albab.

g. Pasal 10 membahas mengenai tugas serta wewenang divisi sarana dan prasarana:

1) Tugas

- a) Melakukan inventarisasi serta perawatan akan harta kekayaan fisik Masjid Ulil Albab.
- b) Mengatur atau mengelola tata cara penggunaan serta peminjaman fasilitas masjid baik untuk pengurus ataupun jama'ah yang membutuhkan.
- c) Merencanakan pengaturan ketataruangan Masjid Ulil Albab.
- d) Melakukan penyediaan barang-barang yang diperlukan untuk melayani jama'ah.
- e) Kolaborasi dengan divisi lain untuk melaksanakan tugasnya jika dibutuhkan.
- f) Memiliki kewajiban akan kualitas pelaksanaan kegiatan kerja divisi sarana prasarana.
- g) Memiliki kewajiban pada ketua takmir akan segala kegiatan yang dilakukannya.
- h) Membikin laporan pemeliharaan divisi.



2) Wewenang

Membikin kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk melihat akan kondisi kegiatan serta keadaan masjid supaya bisa jadi lebih kondusif bagi pelaksanaan kegiatan ibadah setiap saatnya, karena ini merupakan bentuk suatu pelayanan untuk jama'ah. Arahan umum pada divisi sarana dan prasarana ialah mengatur semua hal yang berhubungan dengan pengelolaan, pengadaan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana masjid agar tercapai akan fungsi masjid yang lebih baik.

h. Pasal 11 menjelaskan mengenai tugas serta wewenang divisi relasi publik:

1) Tugas

- a) Menyusun hubungan serta menjaga persaudaraan yang baik pada pihak-pihak UII sendiri yang didalam.
- b) Menyusun hubungan serta menjaga persaudaraan pada pihak-pihak luar kampus terkhusus pada masjid di lingkungan kampus.
- c) Menyusun kolaborasi yang baik pada pihak-pihak yang mendorong akan kemajuan TMUA.
- d) Memublikasikan TMUA dengan umat yang luas. Menata semua hal yang berkaitan pada pengangkutan atau pengiriman serta fasilitas TMUA.
- e) Menata pelimpahan wewenang atau mandat pada pengurus diluar aktivitas yang dilaksanakan TMUA atas hasil musyawarah oleh pengurus inti.
- f) Kolaborasi dengan divisi lain untuk melaksanakan perannya.
- g) Membikin laporan pemeliharaan dari divisi itu.

2) Wewenang

Menata kebijakan-kebijakan untuk membantu kesuksesan pengoperasian kegiatan kerja divisi relasi publik dan juga dapat



mengendalikan serta mengelaborasi atau mengembangkan hubungan dan membagikan pandangan yang baik untuk TMUA disekitar dalam ataupun luar kampus UII.

i. Pasal 12 menjelaskan mengenai divisi sistem informasi multimedia dan produksi:

1) Tugas

- a) Mengatur serta menggunakan media informasi.
- b) Mengabadikan serta menyiarkan atau menyebarluaskan aktivitas-aktivitas yang sedang dilakukan oleh TMUA dengan menggunakan media informasi yang ada.
- c) Menciptakan karya-karya yang positif berupa digital ataupun media cetak.
- d) Menciptakan alat ataupun barang serta pelayanan yang memberikan manfaat untuk masjid ataupun jama'ah.
- e) Melaksanakan kegiatan-kegiatan agar dapat memajukan dakwah yang bersifat digital.
- f) Berkewajiban akan kualitas kegiatan yang dilaksanakan oleh divisi sistem informasi multimedia dan produksi.
- g) Kolaborasi dengan divisi lainnya dalam melaksanakan perannya.
- h) Berkewajiban pada ketua takmir akan segala kegiatan yang dilakukannya.
- i) Membikin laporan pemeliharaan divisi.

2) Wewenang

Membikin kebijakan-kebijakan pada kelangsungan kegiatan divisi itu sendiri. Arahan pada divisi ini ialah Memaksimalkan pengetahuan media agar bisa menciptakan karya-karya yang bisa dimanfaatkan, mengasihikan pandangan yang baik untuk masjid dan membentuk sistem informasi yang diperlukan TMUA serta umat.



3. Bab III membahas mengenai struktur kepengurusan: yang sudah terlampir di GBHK.
4. Bab IV menjelaskan tentang parameter keberhasilan terletak di pasal 14 bahwa parameter keberhasilan untuk mengukur keberhasilan program kegiatan terlaksana yakni dapat dilihat delapan puluh persen dari anggota TMUA harus mengikuti pembinaan, 70 persen dari program kegiatan TMUA harus terlaksana, adanya kegiatan nasional yang harus dilaksanakan 2 kali dalam 1 periode.
5. Bab VI pada pasal 15 membahas penutup akan GBHK yang baru harus diterapkan dan GBHK yang lama sudah tidak berlaku, serta GBHK ini harus dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan *imarah* Masjid Ulil Albab.

Lampiran II

Lampiran II. 1 Dokumentasi Pembinaan TMUA Cara Memotong Hewan Kurban.



Lampiran II. 2 Dokumentasi Pembinaan Organisasi TMUA.



Lampiran II. 3 Dokumentasi Kegiatan *Imarah* Masjid Ulil Albab Isra Miraj.



Lampiran II. 4 Daftar Nama IMKT.



Lampiran II. 5 Dokumentasi Pembacaan Syahadat oleh Saudara Steven dari Mahasiswa Teknik UII



Lampiran II. 6 Dokumentasi Perlombaan saat Safari Iman Ramadhan



Lampiran II. 7 Dokumentasi Ulil Mengajar TPA Binaan



Lampiran II. 8 Dokumentasi Diskusi Civitas Akademik



Lampiran II. 9 Dokumentasi Shalat Idul Fitri



Lampiran II. 10 Dokumentasi PESBUKER



Lampiran II. 11 Dokumentasi Takbir Keliling



Lampiran II. 12 Dokumentasi Musyawarah Besar TMUA.



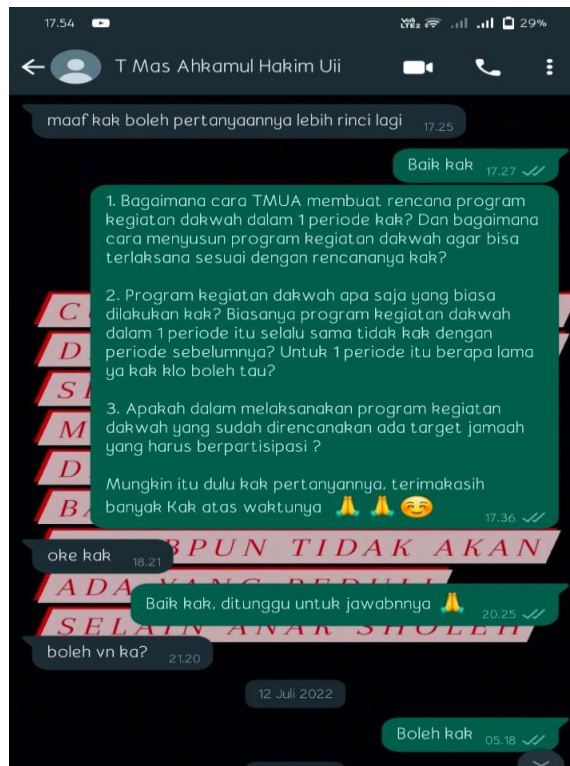
Lampiran II. 13 Dokumentasi Musyawarah Kerja TMUA.



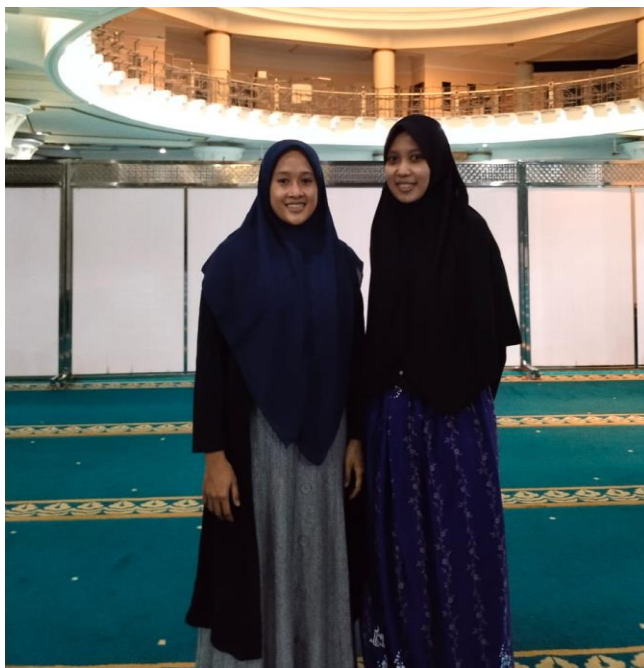
Lampiran II. 14 Dokumentasi Musyawarah Rutinan TMUA.



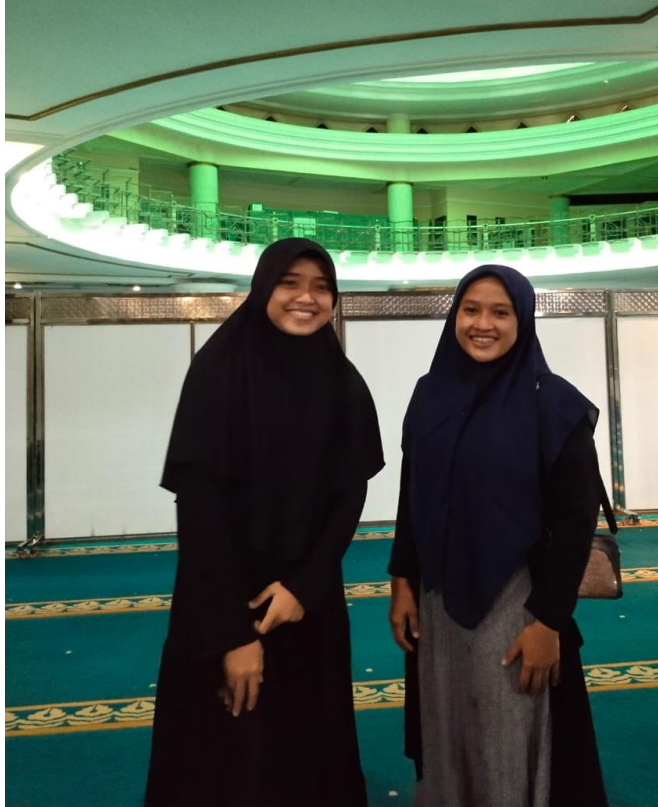
Lampiran II. 15 Wawancara dengan Ketua TMUA 1443-1444 H.



Lampiran II. 16 Wawancara dengan Sekretaris TMUA 1433-1444 H.



Lampiran II. 17 Wawancara dengan Divisi Syi'ar TMUA 1443-1444 H



Lampiran III. 1 Surat Permohonan Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

Nomor : 2590/Un.10.4/K/KM.05.01/07/2022

11 Juli 2022

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : *Permohonan Ijin Riset*

Kepada Yth.
Ketua Takmir Masjid Ulil Albab
Kampus UII Sleman Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

N a m a : Ifitah Warda Aulia
NIM : 1701036118
Jurusan : Manajemen Dakwah
Lokasi Penelitian : Masjid Ulil Albab
Judul Skripsi : Implementasi Fungsi Planning Dalam Meningkatkan Imarah Kegiatan Dakwah di Masjid Ulil Albab Kampus UII Sleman Yogyakarta

Bermaksud melakukan riset penggalian data di Masjid Ulil Albab. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.


Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.




Tembusan Yth. :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Lampiran III. 2 Surat Keterangan Riset



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
DIREKTORAT PENDIDIKAN & PENGEMBANGAN AGAMA
ISLAM TAKMIR MASJID ULIL ALBAB
 Sekretariat: Masjid Ulil Albab Jalan Kaliurang Km. 14,5 Sleman, Yogyakarta
 55584 Telp. 082136767373 Email: masjidulilalbab17@gmail.com



SURAT KETERANGAN
 No. : 009/KET/20/TMUA/DPPAI/VII/2022

Assalamuataikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita, Shalawat dan salam kita haturkan pada Nabi kita Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan orang-orang yang istiqomah sampai akhir zaman.

Yang Bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahkamul Hakim
 NIM : 19522192
 Jabatan : Ketua Takmir Masjid Ulil Albab

Dengan ini Menerangkan Bahwa:

Nama : Iftitah Warda Aulia
 NIM : 1701036118
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Instansi : UIN Walisongo Semarang


Adalah benar telah melakukan penelitian di Instansi kami Masjid Ulil Albab Kampus UII Sleman Yogyakarta, melalui observasi, wawancara, pengambilan data dan dokumentasi yang dibutuhkan terkait judul:

IMPLEMENTASI FUNGSI PLANNING DALAM MENINGKATKAN IMARAH KEGIATAN DAKWAH DI MASJID ULIL ALBAB UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA SLEMAN YOGYAKARTA.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan yang berkepentingan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Billahitaufiq walhidayah Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sleman, 31 Juli 2022 M
 3 Muharram 1444 H


AHKAMUL HAKIM
 KETUA TMUA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



i. Identitas Diri

1. Nama : Iftitah Warda Aulia
2. TTL : Jakarta, 15 Oktober 1998
3. NIM : 1701036118
4. Alamat Rumah : Kp. Cikadu Rt. 001/Rw. 004, Desa Singabradja Kec.
Tenjo Kab. Bogor
5. No. Handphone : 085878168897
6. E-mail : iftitah269@gmail.com

ii. Riwayat Pendidikam

1. SDS Miftahussalam Jayanti Kab. Tangerang Lulus Tahun 2010.
2. MTs Daar El-Qolam Jayanti Kab. Tangerang Lulus Tahun 2013.
3. MA Daar El-Qolam Jayanti Kab. Tangerang Lulus Tahun 2016.
4. Menempuh Strata 1 di UIN Walisongo Semarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi studi Manajemen Dakwah angkatan 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagaimana dengan kebenaran.

Penulis

Iftitah Warda Aulia